

**SKRIPSI**

**ANALISIS PREDIKSI KEBANGKRUTAN DENGAN MODEL ALTMAN  
Z-SCORE, SPRINGATE S-SCORE, ZMIJEWSKI X-SCORE, DAN  
GROVER G-SCORE PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR TEKSTIL  
DAN GARMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2020-2024**



Oleh:

**NESSA TRIWAHYUNINGSIH**

NPM. 22.61201.040

**Diajukan untuk memenuhi salah satu  
Syarat guna memperoleh gelar Sarjana Manajemen**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA  
2026**

**SKRIPSI**

**ANALISIS PREDIKSI KEBANGKRUTAN DENGAN MODEL ALTMAN  
Z-SCORE, SPRINGATE S-SCORE, ZMIJEWSKI X-SCORE, DAN  
GROVER G-SCORE PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR TEKSTIL  
DAN GARMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2020-2024**



Oleh:

**NESSA TRIWAHYUNINGSIH**

NPM. 22.61201.040

**Diajukan untuk memenuhi salah satu  
Syarat guna memperoleh gelar Sarjana Manajemen**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA  
2026**

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : **Analisis Prediksi Kebangkrutan Dengan Model Altman Z-Score, Springate S-Score, Zmijewski X-Score, dan Grover G-Score Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024**

Nama Mahasiswa : Nessa Triwahyuningsih

NPM : 22.61201.040

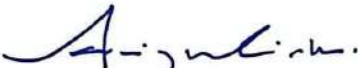
Program Studi : Manajemen


Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

  
Dr. M. Astri Yulidar Abbas, SE., MM.  
NIDN. 0004077303

  
Sri Wahyuti, SE., MM.  
NIDN. 1120057301

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

  
  
Dr. M. Astri Yulidar Abbas, SE., MM.  
NIDN. 0004077303

Lulus Ujian Skripsi (Komprehensif) tanggal : 09 April 2026




## HALAMAN PENGUJI

**Skripsi Ini Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Pada :**

Hari : Kamis

Tanggal : 09 April 2026

### Dosen Penguji

- |                                         |                                                                                         |
|-----------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Dr. M. Astri Yulidar Abbas, SE., MM. | 1.    |
| 2. Sri Wahyuti, SE., MM.                | 2.  |
| 3. Erni Setiawati., SE., ME.            | 3.  |

## HALAMAN PERSETUJUAN REVISI SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

Nama : Nessa Triwahyuningsih

NPM : 22.61201.040

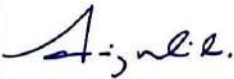


Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Telah melakukan revisi Skripsi yang berjudul : **Analisis Prediksi Kebangkrutan Dengan Model Altman Z-Score, Springate S-Score, Zmijewski X-Score, dan Grover G-Score Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024**, sebagaimana telah disarankan oleh Dosen Penguji.

Disetujui :

No.	Nama Dosen Penguji	Bagian yang Direvisi	Tanda Tangan
1.	Dr. M. Astri Yulidar Abbas, SE., MM.	-	
2.	Sri Wahyuti, SE., MM.	-	
3.	Erni Setiawati, SE., ME.	1. Perbaiki tabel yang melewati batas tepi margin 2. Ubah satuan laporan keuangan semua perusahaan dalam satuan jutaan rupiah (seragamkan semua komponen keuangan)	



# UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

## BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI (KOMPREHENSIF)

Panitia Ujian Skripsi (Komprehensif) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, Program Studi **Manajemen**; telah melaksanakan Ujian Skripsi (Komprehensif) pada hari ini tanggal **09 April 2026** bertempat di **Kampus Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda**.

- Mengingat :
1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
  2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
  3. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi.
  4. Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan tentang Status, Peringkat dan Hasil Akreditasi Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Nomor : 238/SK/BAN-PT/Ak.Pp/PT/III/2023, Terakreditasi Baik Sekali.
  5. Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan tentang Status, Peringkat dan Hasil Akreditasi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Nomor : 338/DE/A.5/AR.10/IV/2023, Terakreditasi Baik Sekali.
  6. Surat Keputusan Yayasan Pembina Pendidikan Mahakam Samarinda No.22.a/SK/YPPM/VI/2017 tentang Pengesahan Statuta Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
  7. Surat Keputusan Rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Nomor. 424.237/48/UWGM-AK/X/2012 Tentang Pedoman Penunjukkan Dosen Pembimbing dan Penguji Skripsi peserta didik.

- Memperhatikan :
1. Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis tentang Penunjukkan Dosen Pembimbing Mahasiswa dalam Penelitian dan Penyusunan Skripsi;
  2. Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis tentang Penunjukkan Tim Penguji Ujian Skripsi (Komprehensif) Mahasiswa;
  3. Hasil Rekapitulasi Nilai Ujian Skripsi (Komprehensif) mahasiswa yang bersangkutan;

No.	Nama Penguji	Tanda Tangan	Keterangan
1.	Dr. M. Astri Yulidar Abbas, SE., M.M	1.	Ketua
2.	Sri Wahyuti, SE., M.M	2.	Anggota
3.	Emi Setiawati, SE., ME	3.	Anggota

MEMUTUSKAN

Nama Mahasiswa : NESSA TRIWAHYUNINGSIH  
NPM : 22.61201.040  
Judul Skripsi : Analisis Prediksi Kebangkrutan Dengan Model Altman Z-Score, Springate S-Score, Zmijewski X-Score, dan Grover G-Score Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024.

Nilai Angka/Huruf : **81,13 / =A-**

Catatan :

1. **LULUS / ~~TIDAK LULUS~~**
2. **REVISI / ~~TIDAK REVISI~~**

Mengetahui

Pembimbing I

Dr. M. Astri Yulidar Abbas, SE., M.M

Pembimbing II

Sri Wahyuti, SE., M.M

## RIWAYAT HIDUP



**Nessa Triwahyuningsih**; nama panggilan Nessa. Lahir di Malang, pada tanggal 18 Juni 2004, putri dari Bapak Saiful Wahyudi dan Ibu Sri Wilujeng. Menempuh pendidikan dasar tahun 2010-2016 pada SD Negeri 018 Mugirejo, melanjutkan ke SMP Negeri 22 Samarinda pada tahun 2016-2019, dan melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 1 Samarinda pada tahun 2019-2022. Terdaftar sebagai mahasiswi Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen, Konsentrasi Manajemen Keuangan pada tahun 2022. Pengalaman mengikuti Sekolah Pasar Modal pada tahun 2022 yang diselenggarakan oleh PT. Bursa Efek Indonesia. Mengikuti Seminar Nasional FEB-UWGM Samarinda Tahun 2023 dengan tema “Implementasi *Artificial Intelegence* dalam SDG’s”. Memiliki pengalaman dalam kegiatan praktik kewirausahaan melalui penjualan produk pada event Expo Vaganza VII pada tahun 2025 dengan tema Kreativitas Tanpa Batas, Dari Ide Menjadi Realitas. Melaksanakan KKN di Kelurahan Gunung Lingai tahun 2025 berperan sebagai Koordinator bidang Hubungan Masyarakat (Humas) dengan Dosen Pembimbing Lapangan Bapak Ilham Rahmatullah, SKM, M. Ling.

*(Moto)*

“Dan aku menyerahkan urusanku kepada Allah.” (QS. Al-Ghafir:44)

“Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan lainnya). Dan hanya kepada Allah lah engkau berharap.” (QS. Al-Insyirah:6-8)

“Tidak perlu membandingkan diri dengan orang lain, karena setiap orang punya *start* dan prosesnya masing-masing. Cukup percaya dan selesaikan apa yang sudah kamu mulai.” (Nessa Triwahyuningsih)

Salam Hormat,

**Nessa Triwahyuningsih**

## **KATA PENGANTAR**

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas kehendak dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang disusun dari hasil penelitian guna memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.

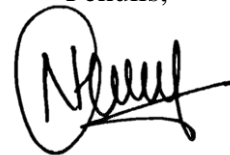
Penghargaan dan ucapan terima kasih yang tak terhingga juga penulis sampaikan kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Saiful Wahyudi dan Ibunda Sri Wilujeng, serta kedua saudara kandung penulis Yulis Mauliawati dan Denny Bayu Virnanda, yang selalu memberikan dukungan moral dan materi, doa yang tak pernah putus, serta motivasi yang luar biasa hingga skripsi ini dapat diselesaikan. Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis juga mendapatkan banyak bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini, izinkan penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Husaini Usman, M.Pd., M.T., selaku Rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
2. Bapak Dr. Muhammad Astri Yulidar Abbas, S.E., M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
3. Ibu Dian Irma Aprianti, S.Ip., M.M., selaku Ketua Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
4. Bapak Dr. Muhammad Astri Yulidar Abbas, S.E., M.M., selaku dosen pembimbing I yang dengan sabar, tulus, dan penuh dedikasi telah memberikan bimbingan, arahan, serta masukan yang sangat berharga sejak awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Sri Wahyuti, S.E., M.M., selaku dosen pembimbing II yang dengan sabar, tulus, dan penuh dedikasi telah memberikan bimbingan, arahan, serta masukan yang sangat berharga sejak awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama masa perkuliahan.

7. Staf administrasi Fakultas dan Program Studi yang telah memberikan pelayanan terbaiknya dan selalu berbagi informasi proses administrasi dan perkuliahan.
8. Teruntuk sahabat kecil penulis Nanda Atmarini, terima kasih selalu ada di masa-masa sulit penulis, yang selalu mendoakan penulis, berkontribusi dalam menjaga semangat penulis, dan memberikan dukungan positif sampai pada akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.
9. Serta teman-teman masa skripsi penulis, Izdihar, Hassya, Jhera, Elsa, Novi, dan Joey yang selalu memberikan bantuan, semangat, dan doa hingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi semua pihak yang membutuhkan.

Samarinda, 09 April 2026  
Penulis,



**Nessa Triwahyuningsih**

## DAFTAR ISI

	Hal
<b>HALAMAN JUDUL</b>	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b>	ii
<b>HALAMAN PENGUJI</b>	iii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN REVISI SKRIPSI</b>	iv
<b>BERITA ACARA UJIAN PENDADARAN (KOMPREHENSIF)</b>	v
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	vi
<b>KATA PENGANTAR</b>	vii
<b>DAFTAR ISI</b>	ix
<b>DAFTAR TABEL</b>	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	xiv
<b>ABSTRAK</b>	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Batasan Masalah	8
1.4. Tujuan Penelitian	8
1.5. Manfaat Penelitian	9
1.6. Sistematika Penulisan	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	11
2.1. Penelitian Terdahulu	11
2.2. Dasar Teori	14
2.2.1. Manajemen Keuangan	14
2.2.2. Kinerja Keuangan	16
2.2.3. Laporan Keuangan	18
2.2.4. Analisis Laporan Keuangan	20
2.2.5. Kebangkrutan	22
2.3. Kerangka Konseptual	30
2.4. Pernyataan Penelitian	30
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	32
3.1. Jenis dan Metode Penelitian	32
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian	32
3.3. Definisi Operasional	32
3.4. Populasi dan Sampel	33
3.5. Teknik Pengumpulan Data	36
3.6. Metode Analisis	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	39
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian	39

4.1.1. PT. Asia Pacific Investama Tbk (MYTX)	39
4.1.2. PT. Ricky Putra Globalindo (RICY)	40
4.1.3. PT. Trisula International Tbk (TRIS)	40
4.2. Deskripsi Data	41
4.3. Analisis Data	43
4.3.1. Model Altman Z-Score	43
4.3.2. Model Springate S-Score	49
4.3.3. Model Zmijewski X-Score	54
4.3.4. Model Grover G-Score	58
4.4. Pembahasan Hasil Penelitian	63
4.4.1. Model Altman Z-Score	63
4.4.2. Model Springate S-Score	65
4.4.3. Model Zmijewski X-Score	66
4.4.4. Model Grover G-Score	67
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	78
5.1. Kesimpulan	78
5.2. Saran	79
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	81
<b>LAMPIRAN</b>	84

## DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1.1. Daftar Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen (Go Publik) yang Tutup dan PHK Karyawan	2
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	11
Tabel 3.1. Populasi Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen	34
Tabel 3.2. Kriteria Penarikan Sampel	35
Tabel 3.3. Sampel Penelitian	36
Tabel 4.1. Data Komponen Keuangan Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen Periode 2020-2024 (Dalam Jutaan Rupiah)	41
Tabel 4.2. Data Komponen Keuangan Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen Periode 2020-2024 (Dalam Jutaan Rupiah)	42
Tabel 4.3. Data Komponen Keuangan Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen Periode 2020-2024	42
Tabel 4.4. Modal Kerja Terhadap Total Aktiva (X1) Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen Periode 2020-2024 (Dalam Jutaan Rupiah)	43
Tabel 4.5. Laba (Rugi) Ditahan Terhadap Total Aktiva (X2) Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen Periode 2020-2024 (Dalam Jutaan Rupiah)	44
Tabel 4.6. Laba (Rugi) Sebelum Bunga dan Pajak Terhadap Total Aktiva (X3) Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen Periode 2020-2024 (Dalam Jutaan Rupiah)	45
Tabel 4.7. Nilai Pasar Ekuitas Terhadap Nilai Buku Dari Utang (X4) Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen Periode 2020-2024 (Dalam Jutaan Rupiah)	46
Tabel 4.8. Penjualan Terhadap Total Aktiva (X5) Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen Periode 2020-2024 (Dalam Jutaan Rupiah)	47
Tabel 4.9. Nilai Perhitungan dari Masing-Masing Komponen Pada Model Altman Z-Score Perusahaan Sub Sektor Tekstil & Garmen (2020-2024)	48
Tabel 4.10. Hasil Perhitungan Model Altman Z-Score Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil & Garmen Periode 2020-2024	48
Tabel 4.11. Modal Kerja Terhadap Total Aktiva (A) Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen Periode 2020-2024 (Dalam Jutaan Rupiah)	49
Tabel 4.12. Laba (Rugi) Sebelum Bunga dan Pajak Terhadap Total Aktiva (B) Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen Periode 2020-2024 (Dalam Jutaan Rupiah)	50

Tabel 4.13.	Laba (Rugi) Sebelum Pajak Terhadap Kewajiban Lancar (C) Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen Periode 2020-2024 (Dalam Jutaan Rupiah)	51
Tabel 4.14.	Penjualan Terhadap Total Aktiva (D) Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen Periode 2020-2024 (Dalam Jutaan Rupiah)	52
Tabel 4.15.	Nilai Perhitungan dari Masing-Masing Komponen Pada Model Springate S-Score Perusahaan Sub Sektor Tekstil & Garmen (2020-2024)	53
Tabel 4.16.	Hasil Perhitungan Model Springate S-Score Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil & Garmen Periode 2020-2024	53
Tabel 4.17.	Laba (Rugi) Bersih Terhadap Total Aktiva (X1) Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil & Garmen Periode 2020-2024 (Dalam Jutaan Rupiah)	54
Tabel 4.18.	Total Liabilitas Terhadap Total Aktiva (X2) Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil & Garmen Periode 2020-2024 (Dalam Jutaan Rupiah)	55
Tabel 4.19.	Aktiva Lancar Terhadap Kewajiban Lancar (X3) Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil & Garmen Periode 2020-2024 (Dalam Jutaan Rupiah)	56
Tabel 4.20.	Nilai Perhitungan dari Masing-Masing Komponen Pada Model Zmijewski X-Score Perusahaan Sub Sektor Tekstil & Garmen (2020-2024)	57
Tabel 4.21.	Hasil Perhitungan Model Zmijewski X-Score Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil & Garmen Periode 2020-2024	57
Tabel 4.22.	Modal Kerja Terhadap Total Aktiva (X1) Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil & Garmen Periode 2020-2024 (Dalam Jutaan Rupiah)	58
Tabel 4.23.	Laba (Rugi) Sebelum Bunga dan Pajak Terhadap Total Aktiva (X3) Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil & Garmen Periode 2020-2024 (Dalam Jutaan Rupiah)	59
Tabel 4.24.	Laba (Rugi) Bersih Terhadap Total Aktiva (ROA) Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil & Garmen Periode 2020-2024 (Dalam Jutaan Rupiah)	60
Tabel 4.25.	Nilai Perhitungan dari Masing-Masing Komponen Pada Model Grover G-Score Perusahaan Sub Sektor Tekstil & Garmen (2020-2024)	61
Tabel 4.26.	Hasil Perhitungan Model Grover G-Score Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil & Garmen Periode 2020-2024	61

## DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1.1. Pertumbuhan Industri Tekstil dan Garmen (2020-2024)	1
Gambar 1.2. Jumlah Tenaga Kerja Industri Tekstil dan Garmen (2020-2024)	3
Gambar 1.3. Grafik Penjualan Perusahaan Sub Sektor Tekstil & Garmen Periode 2020-2024 (Perusahaan yang Menggunakan Mata Uang Dollar)	4
Gambar 1.4. Grafik Penjualan Perusahaan Sub Sektor Tekstil & Garmen Periode 2020-2024 (Perusahaan yang Menggunakan Mata Uang Rupiah)	5
Gambar 1.5. Grafik Laba (Rugi) Perusahaan Sub Sektor Tekstil & Garmen Periode 2020-2024 (Perusahaan yang Menggunakan Mata Uang Dollar)	6
Gambar 1.6. Grafik Laba (Rugi) Perusahaan Sub Sektor Tekstil & Garmen Periode 2020-2024 (Perusahaan yang Menggunakan Mata Uang Rupiah)	6
Gambar 2.1. Kerangka Konseptual	30

## **DAFTAR LAMPIRAN**

	Hal
Lampiran 1. Laporan Keuangan PT Asia Pacific Investama Tbk Periode 2020-2024	85
Lampiran 2. Laporan Keuangan PT Ricky Putra Globalindo Tbk Periode 2020-2024	111
Lampiran 3. Laporan Keuangan PT Trisula International Tbk Periode 2020-2024	127

## ABSTRAK

**Nessa Triwahyuningsih;** Analisis Prediksi Kebangkrutan Dengan Model Altman Z-Score, Springate S-Score, Zmijewski X-Score, dan Grover G-Score Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024. Dosen Pembimbing 1 Bapak Dr. M. Astri Yulidar Abbas, SE., MM. dan Dosen Pembimbing 2 Ibu Sri Wahyuti, SE., MM. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prediksi kebangkrutan dengan model Altman Z-Score, Springate S-Score, Zmijewski X-Score, dan Grover G-Score pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI periode 2020-2024.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan populasi sebanyak 21 perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI dan sampel sebanyak 3 perusahaan yang dipilih dengan metode *purposive sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan perusahaan yang telah dijadikan sampel selama periode 2020-2024. Data dikumpulkan dengan teknik studi pustaka dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan untuk menghitung prediksi kebangkrutan ada 4, yaitu: Model Altman Z-Score (khusus perusahaan manufaktur yang go publik), Springate S-Score, Zmijewski X-Score, dan Grover G-Score.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model Altman memprediksi 2 perusahaan bangkrut, 1 perusahaan *grey area* dan sehat, model Springate memprediksi 3 perusahaan bangkrut, model Zmijewski memprediksi 2 perusahaan bangkrut dan 1 perusahaan tidak berpotensi bangkrut, serta model Grover memprediksi 2 perusahaan bangkrut dan 1 perusahaan sehat.

**Kata Kunci:** prediksi kebangkrutan; altman; springate; zmijewski; grover

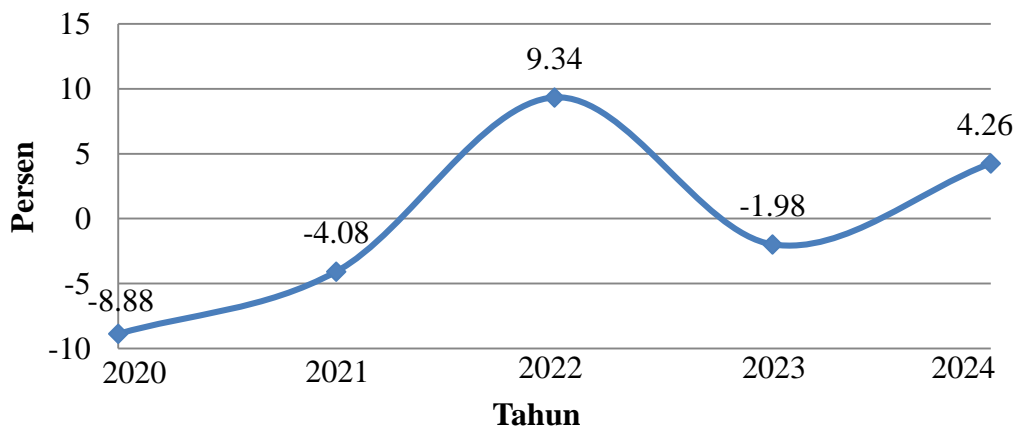
# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Indonesia memiliki beragam bentuk badan usaha yang keberadaannya diakui secara hukum oleh negara. Pengelompokan badan usaha di Indonesia dapat dilihat dari dua sudut pandang yaitu, berdasarkan bentuk kepemilikan usaha dan berdasarkan sektor industrinya. Berdasarkan kepemilikan, terdapat enam kategori badan usaha yang umum yaitu, Perseorangan, CV (Persekutuan Komanditer), PT (Perseroan Terbatas), Koperasi, Firma, dan Persero. Di sisi lain, jika dilihat dari berdasarkan sektor industrinya, Indonesia memiliki berbagai jenis perusahaan salah satunya adalah perusahaan yang bergerak di sektor industri manufaktur. Dalam industri manufaktur, terdapat beberapa sub sektor penting salah satunya adalah sub sektor industri tekstil dan garmen.

Industri tekstil dan garmen adalah salah satu cabang dari manufaktur yang berfokus pada pengubahan serat alami maupun sintetis menjadi benang, kain, dan produk pakaian siap pakai yang memiliki nilai tambah. Menurut (Kemenperin, 2021:4) industri tekstil dan garmen meliputi tiga bagian yaitu, sektor industri hulu, sektor industri antara, dan sektor industri hilir. Sektor industri hulu adalah industri yang memproduksi serat dan benang. Sektor industri antara adalah industri yang memproduksi kain. Sementara sektor industri hilir adalah industri yang memproduksi barang jadi tekstil konsumsi seperti garmen atau pakaian jadi.

**Gambar 1.1. Pertumbuhan Industri Tekstil dan Garmen (2020-2024)**



Sumber : BPS, data diolah penulis (2026)

Berdasarkan gambar 1.1, pertumbuhan industri tekstil dan garmen menunjukkan pola fluktuatif. Dari tahun 2020 ke 2021 terjadi peningkatan sebesar 4,8%, meningkat cukup besar pada tahun 2022 dengan kenaikan sebesar 13,42%. Namun, pada 2023 pertumbuhan melemah karena mengalami penurunan sebesar 11,32%. Pada tahun 2024, kondisi membaik dengan peningkatan sebesar 6,24%. Namun, kondisi tersebut belum menunjukkan kestabilan yang berkelanjutan.

Asosiasi Produsen Serat dan Benang Filament Indonesia (APSyFI) melalui Ketua Umumnya, Redma Gita Wiraswasta menyatakan bahwa industri tekstil dan garmen tumbuh 9,34% pada tahun 2022 akibat dari kebijakan *Zero Covid* di China yang membatasi impor dan mendorong dominasi produk lokal. Namun, pada tahun 2023 pertumbuhan merosot menjadi -1,98% karena pelabuhan China kembali dibuka sehingga produk impor murah masuk ke pasar Indonesia dan menekan industri dalam negeri. Kondisi tersebut berlanjut pada tahun 2023 hingga 2024 dengan pengurangan tenaga kerja dan penutupan sejumlah pabrik (<https://www.cnbcindonesia.com>, 2025).

Sepanjang tahun 2022 hingga 2024 terdapat kasus pemutusan hubungan kerja (PHK) dan penutupan pabrik tekstil dan garmen di Indonesia yang melibatkan perusahaan manufaktur go publik.

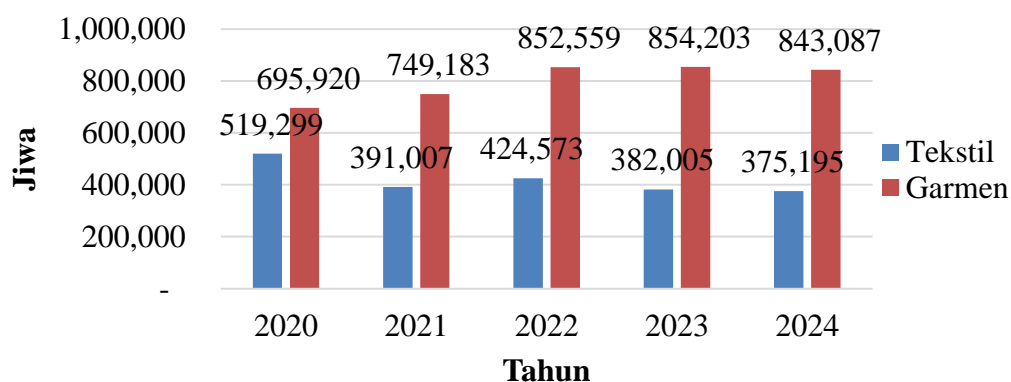
**Tabel 1.1. Daftar Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen (Go Publik) yang Tutup dan PHK Karyawan**

No.	Nama Perusahaan	Aksi	Lokasi
1.	PT. Argo Pantas - Bekasi	Tutup – Berhenti Produksi	Jawa Barat
2.	PT. Asia Pacific Fiber - Kaliwungu	Pengurangan Tenaga Kerja	Jawa Tengah
3.	PT. Asia Pacific Fiber - Karawang	PHK 2.500 Tenaga Kerja	Jawa Barat
4.	PT. Asia Pacific Fiber - Karawang	Berhenti Produksi	Jawa Barat
5.	PT. Century Textile (Centex)	Tutup – Berhenti Produksi	DKI Jakarta
6.	PT. Ricky Putra Globalindo Tbk	Tutup – Berhenti Produksi	DKI Jakarta
7.	PT. Sri Rejeki Isman Tbk	10.665 Pekerja Dirumahkan	Jawa Tengah
8.	PT. Tifico Fiber Industries	Pengurangan Tenaga Kerja	Jawa Barat
9.	PT. Sri Rejeki Isman Tbk	Pailit	Jawa Tengah

Sumber : <https://www.cnbcindonesia.com>, data diolah penulis (2026)

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, perusahaan-perusahaan tersebut tercatat mengalami berbagai permasalahan mulai dari penutupan operasional pabrik, penghentian produksi, pengurangan tenaga kerja, merumahkan ribuan karyawan, hingga dinyatakan pailit. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan yang telah go publik tidak terlepas dari adanya risiko dan potensi kebangkrutan.

**Gambar 1.2. Jumlah Tenaga Kerja Industri Tekstil dan Garmen (2020-2024)**



Sumber : BPS, data diolah penulis (2026)

Berdasarkan gambar 1.2 di atas, jumlah tenaga kerja industri tekstil mengalami penurunan yang cukup besar selama periode 2020-2024, yaitu dari 519.299 jiwa menjadi 375.195 jiwa, sehingga terjadi penurunan sebesar 144.104 jiwa atau sekitar 27,75%. Sementara itu, pada industri garmen, penurunan hanya terlihat pada periode 2023-2024, yaitu dari 854.203 jiwa menjadi 843.087 jiwa, sehingga terjadi penurunan sebesar 11.116 jiwa atau sekitar 1,30%. Perbandingan tersebut menunjukkan bahwa penurunan tenaga kerja di industri tekstil jauh lebih besar, baik dari sisi jumlah maupun persentase, sedangkan industri garmen hanya mengalami penurunan kecil pada satu tahun terakhir.

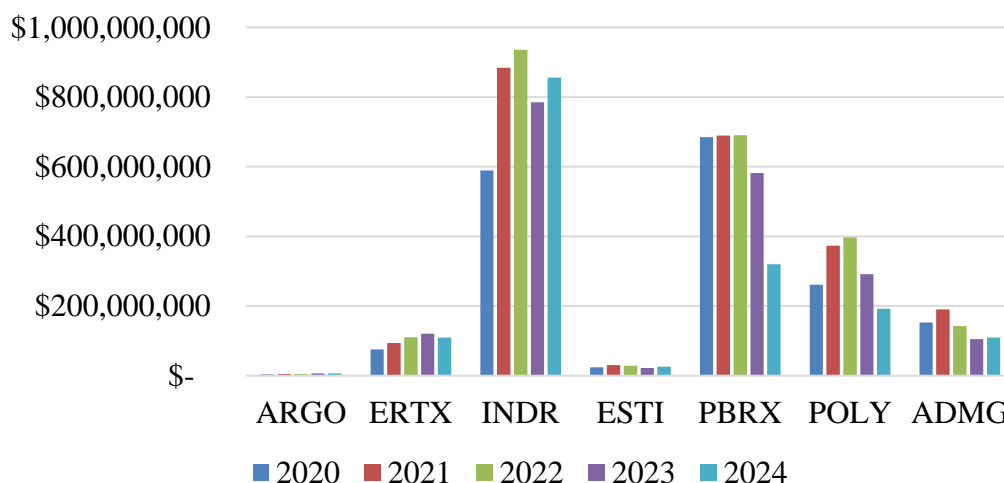
Kebangkrutan adalah suatu kondisi dimana suatu perusahaan sudah tidak mampu menjalankan usahanya (Effendi, 2018). Kebangkrutan menurut (Abadi & Misidawati, 2023:3) adalah kondisi perusahaan yang tidak stabil dalam menjalankan usahanya dikarenakan ketidakmampuan dalam memenuhi kewajibannya sehingga mengakibatkan penurunan profitabilitas. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kebangkrutan tidak hanya berkaitan dengan ketidakmampuan

membayar kewajiban, melainkan juga mencerminkan menurunnya kinerja operasional dan keuangan perusahaan.

Menurut Harnanto dalam (Abadi & Misidawati, 2023:8) indikator kebangkrutan dapat diamati oleh pihak internal dan eksternal. Indikator yang dapat diamati oleh pihak internal diantaranya adalah sebagai berikut: 1) Penurunan volume penjualan karena adanya perubahan selera atau permintaan konsumen; 2) Kenaikan biaya produksi; 3) Tingkat persaingan yang semakin kuat; 4) Kegagalan melakukan ekspansi; 5) Ketidakefektifan dalam melaksanakan fungsi pengumpulan piutang; 6) Kurang adanya dukungan fasilitas perbankan (kredit); dan 7) Tingginya tingkat ketergantungan terhadap piutang.

Sementara indikator yang dapat diamati oleh pihak eksternal diantaranya: 1) Penurunan dividen kepada pemegang saham; 2) Terjadinya penurunan laba yang terus menerus, bahkan sampai terjadinya kerugian; 3) Ditutup atau dijualnya satu atau lebih unit usaha; 4) Terjadinya pemecatan pegawai; 5) Pengunduran diri eksekutif puncak; dan 6) Harga saham yang terus menerus turun di pasar modal.

**Gambar 1.3. Grafik Penjualan Perusahaan Sub Sektor Tekstil & Garmen Periode 2020-2024 (Perusahaan yang Menggunakan Mata Uang Dollar)**

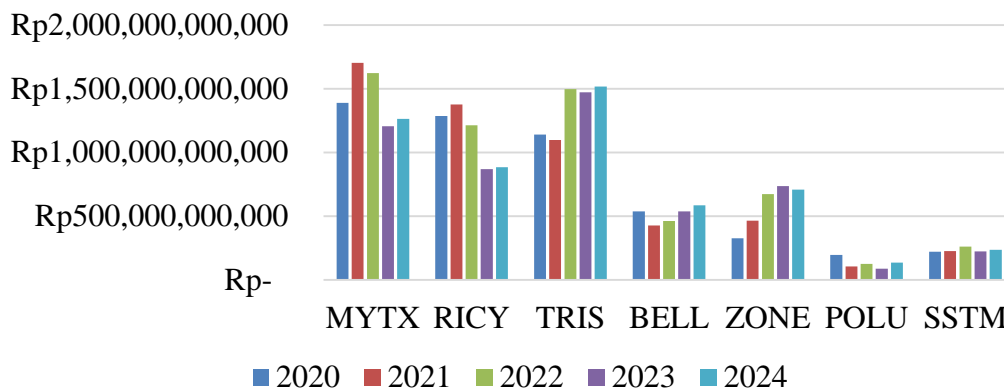


Sumber : Laporan Keuangan Perusahaan, data diolah penulis (2026)

Gambar 1.3 di atas merupakan grafik penjualan pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang konsisten melaporkan laporan keuangan dalam mata uang Dollar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian. Terdapat tujuh perusahaan yang konsisten melaporkan. Dari tujuh perusahaan tersebut, perusahaan

dengan kode ESTI, PBRX, POLY, dan ADMG mengalami penurunan penjualan dengan rata-rata terjadi sebanyak dua kali selama periode penelitian. Penurunan tersebut disebabkan oleh masuknya produk impor ke pasar domestik yang meningkatkan persaingan dan menekan penjualan perusahaan dalam negeri.

**Gambar 1.4. Grafik Penjualan Perusahaan Sub Sektor Tekstil & Garmen Periode 2020-2024 (Perusahaan yang Menggunakan Mata Uang Rupiah)**

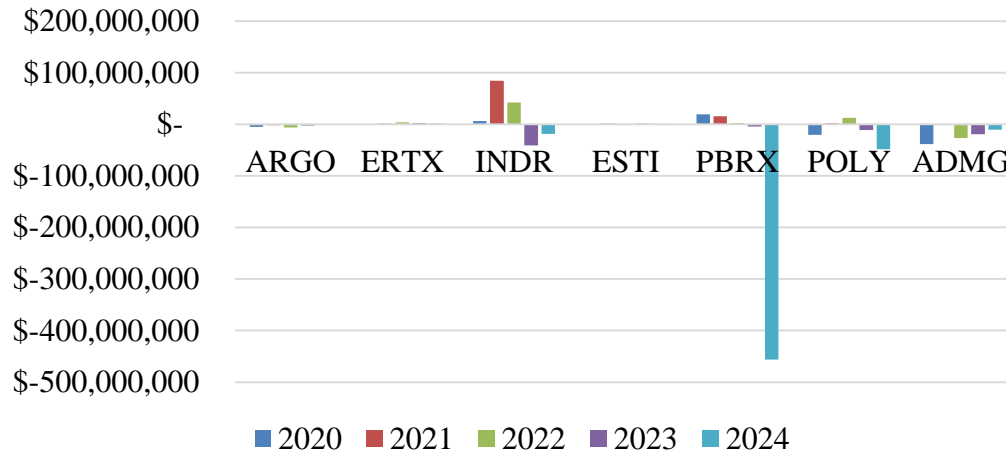


Sumber : Laporan Keuangan Perusahaan, data diolah penulis (2026)

Gambar 1.4 di atas merupakan grafik penjualan pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang konsisten melaporkan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian. Terdapat tujuh perusahaan yang konsisten melaporkan. Dari tujuh perusahaan tersebut, perusahaan dengan kode MYTX, RICY, TRIS, dan POLU mengalami penurunan penjualan dengan rata-rata terjadi sebanyak dua kali selama periode penelitian. Penurunan tersebut serupa dengan yang terjadi pada gambar 1.3, yaitu dipengaruhi oleh meningkatnya produk impor di pasar domestik sehingga menekan kinerja perusahaan.

Selain ditinjau dari penurunan penjualan, kondisi kinerja perusahaan juga dapat diamati melalui laba/rugi yang diperoleh selama periode penelitian. Laba/rugi suatu perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan tersebut dalam menghasilkan keuntungan serta menjaga keberlangsungan usahanya.

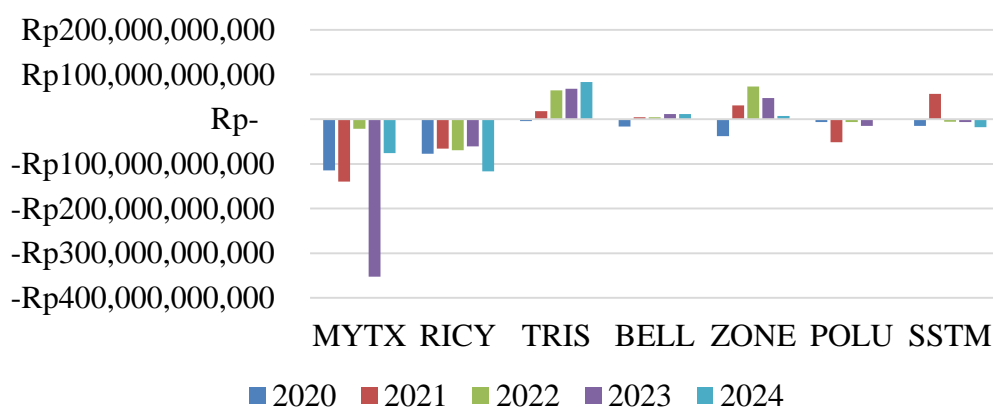
**Gambar 1.5. Grafik Laba/Rugi Perusahaan Sub Sektor Tekstil & Garmen Periode 2020-2024 (Perusahaan yang Menggunakan Mata Uang Dollar)**



Sumber : Laporan Keuangan Perusahaan, data diolah penulis (2026)

Gambar 1.5 di atas merupakan grafik laba (rugi) perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang konsisten melaporkan laporan keuangan dalam mata uang Dollar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian. Dari tujuh perusahaan tersebut, perusahaan dengan kode ERTX, INDR, ESTI, dan POLY mengalami penurunan laba/rugi dengan rata-rata terjadi sebanyak dua kali selama periode penelitian. Sementara, perusahaan dengan kode PBRX mengalami penurunan sebanyak empat kali. Penurunan tersebut terjadi disebabkan oleh melemahnya penjualan yang berdampak pada penurunan pendapatan perusahaan.

**Gambar 1.6. Grafik Laba/Rugi Perusahaan Sub Sektor Tekstil & Garmen Periode 2020-2024 (Perusahaan yang Menggunakan Mata Uang Rupiah)**



Sumber : Laporan Keuangan Perusahaan, data diolah penulis (2026)

Gambar 1.6 di atas merupakan grafik laba/rugi perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang konsisten melaporkan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian. dari tujuh perusahaan tersebut, perusahaan dengan kode MYTX, RICY, ZONE, dan POLU mengalami penurunan laba/rugi dengan rata-rata terjadi sebanyak dua kali selama periode penelitian. Sementara, perusahaan dengan kode SSTM mengalami penurunan sebanyak tiga kali. Penurunan tersebut terjadi disebabkan oleh melemahnya penjualan dan meningkatnya persaingan pasar. Oleh karena itu, hal ini mengindikasikan adanya tekanan terhadap kinerja keuangan perusahaan. laba yang menurun bahkan rugi dapat menjadi indikasi potensi kebangkrutan perusahaan.

Penelitian mengenai prediksi kebangkrutan telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya seperti yang dilakukan oleh (Qalbiyani et al., 2022) dan (Sabilalo et al., 2025) pada sub sektor tekstil dan garmen dengan menggunakan model prediksi Altman Modifikasi, Altman Z-Score, Springate S-Score, dan Grover G-Score. Studi ini menunjukkan bahwa sebagian perusahaan berada dalam kondisi bangkrut maupun *grey area*.

Studi lain juga dilakukan oleh (Mahayana & Diatmika, 2025) pada perusahaan sub sektor plastik dan kemasan dengan menggunakan empat model prediksi yang menyatakan pada hasil penelitiannya bahwa model Altman, Zmijewski, Springate, dan Grover mampu memberikan kategori prediksi yang beragam terhadap perusahaan dalam sub sektor plastik dan kemasan. Sementara studi yang dilakukan oleh (Amal, 2024) pada perusahaan makanan dan minuman dengan menggunakan model Altman Z-Score menunjukkan bahwa perusahaan tersebut diprediksi mengalami kebangkrutan.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa baik perusahaan sub sektor tekstil dan garmen, perusahaan makanan dan minuman, serta perusahaan sub sektor plastik dan kemasan memiliki risiko finansial yang cukup tinggi, oleh karena itu diperlukan analisis yang lebih mendalam untuk memprediksi kebangkrutan guna mengidentifikasi kemungkinan masalah keuangan sejak dini. Namun, penelitian-penelitian tersebut belum secara spesifik menganalisis kondisi kebangkrutan di perusahaan sub sektor tekstil dan garmen dengan menggunakan 4 model sekaligus

dalam periode terbaru. Untuk itu, penelitian ini penting guna mengisi kekosongan tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Prediksi Kebangkrutan Dengan Model Altman Z-Score, Springate S-Score, Zmijewski X-Score, dan Grover G-Score Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024”.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka permasalahan yang penulis rumuskan adalah “Bagaimana prediksi kebangkrutan dengan model Altman Z-Score, Springate S-Score, Zmijewski X-Score, dan Grover G-Score pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024?”

### **1.3. Batasan Masalah**

Agar ruang lingkup permasalahan yang diteliti tidak terlalu luas dan pembahasannya dapat lebih terperinci, maka penulis membatasi masalah sebagai berikut:

1. Prediksi kebangkrutan dengan menggunakan empat model, yaitu:
  - a) Model Altman Z-Score (khusus perusahaan manufaktur yang go publik)
  - b) Model Springate S-Score
  - c) Model Zmijewski X-Score
  - d) Model Grover G-Score
2. Fokus objek penelitian pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Periode penelitian 2020-2024

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui prediksi kebangkrutan dengan model Altman Z-Score, Springate S-Score, Zmijewski X-Score, dan Grover G-Score pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari sisi teoritis maupun praktis dalam bidang manajemen keuangan. Adapun manfaat penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman konseptual mengenai analisis prediksi kebangkrutan dengan menggunakan beberapa model yang umum digunakan yaitu model Altman Z-Score, model Springate S-Score, model Zmijewski X-Score, dan model Grover G-Score. Hasil dari masing-masing model prediksi tersebut dapat memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024 sehingga perusahaan dapat mengidentifikasi dan memperbaiki komponen-komponen yang perlu diperbaiki. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik mengkaji prediksi kebangkrutan, baik pada sektor yang sama maupun industri lainnya.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a) Bagi Manajemen Perusahaan**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menilai kesehatan keuangan perusahaan serta sebagai dasar dalam perumusan kebijakan dan strategi untuk meminimalkan risiko kebangkrutan.

##### **b) Bagi Investor**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi tambahan dalam menilai tingkat risiko investasi pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen.

##### **c) Bagi Akademisi dan Praktisi**

Penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam memahami penerapan berbagai model prediksi kebangkrutan.

## 1.6. Sistematika Penulisan

- Bab I Pendahuluan : Bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan, dan menunjukkan alasan dilakukannya penelitian ini.
- Bab II Tinjauan Pustaka : Bab ini menjabarkan mengenai penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini dan dasar teori yang terkait dengan topik penelitian yang mencakup konsep prediksi kebangkrutan. Serta menyajikan kerangka konseptual dan pernyataan penelitian.
- Bab III Metodologi Penelitian : Bab ini berisi mengenai jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, definisi operasional yang ditetapkan, teknik pengumpulan data, dan metode analisis yang digunakan untuk menghitung prediksi kebangkrutan.
- Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan : Bab ini berisi mengenai gambaran umum objek penelitian, dekripsi data yang digunakan, analisis data yang dilakukan menggunakan 4 model prediksi, dan pembahasan hasil penelitian.
- Bab V Kesimpulan dan Saran : Bab ini berisi mengenai kesimpulan dan saran dalam penelitian ini.

**BAB II**  
**TINJAUAN PUSTAKA**

**2.1. Penelitian Terdahulu**

Untuk memperkuat landasan penelitian, peneliti merangkum sejumlah penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini. Rangkuman penelitian terdahulu ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai temuan-temuan sebelumnya dan menjadi acuan dalam mengembangkan pemikiran penelitian, sebagaimana ditampilkan pada tabel 2.1 berikut:

**Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu**

No.	Peneliti (Tahun) Judul	Variabel	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1.	Putu Mahayana & I Putu Gede Diatmika, (2025) Analisis Prediksi Kebangkrutan Dengan Model Prediksi Kebangkrutan Pada Perusahaan Subsektor Plastik dan Kemasan Periode 2019-2024	1. Model Altman Z-Score 2. Model Zmijewski X-Score 3. Model Springate S-Score 4. Model Grover G-Score	Menganalisis prediksi kebangkrutan dengan menggunakan 4 model prediksi	1. Objek Penelitian 2. Periode penelitian 2019-2024	Hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa dengan model Altman Z-Score memprediksi 2 perusahaan bangkrut, 4 perusahaan <i>grey area</i> , 6 perusahaan sehat. Model Zmijewski memprediksi seluruh perusahaan sehat. Model Springate memprediksi 7 perusahaan bangkrut dan 5 perusahaan sehat. Model Grover memprediksi 2 perusahaan <i>grey area</i> dan 10

- perusahaan sehat.
2. Andi Ichlasul Amal, (2024) Analisis Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Metode Altman Z-Score Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2019-2022
 

Model Altman Z-Score	Menganalisis prediksi kebangkrutan dengan model Altman	1. Tidak menggunakan model SpringateS-Score, Zmijewski X-Score, dan Grover G-Score. 2. Objek Penelitian 3. Periode penelitian 2019-2024.	Hasil dari penelitian ini dengan menggunakan model Altman Z-Score PT. Indofood Sukses Makmur Tbk diprediksi mengalami kebangkrutan pada tahun 2019-2022 yang ditandai dengan hasil nilai Z-Score dibawah 1,8 yang artinya kesulitan keuangan yang sangat besar dan berisiko tinggi.
----------------------	--------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------
  
  3. Mahmudin A. Sabilalo, Fahmi Sahlan, & Yulianus Palette (2025) Analisis Potensi Kebangkrutan Perusahaan Sub Sektor Pakaian dan Barang Mewah yang
 

1. Model Altman Z-Score Pertama 2. Model Grover G-Score 3. Model Springate S-Score	1. Meng-analisis prediksi kebangkrutan dengan 3 model 2. Objek penelitian	1. Tidak menggunakan model Zmijewski X-Score 2. Periode penelitian tahun 2021-2023	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model Altman Z-Score diprediksi 2 perusahaan bangkrut, 1 <i>grey area</i> dan 1 tidak bangkrut. Model Grover memprediksi 2 perusahaan tidak bangkrut dan 3 perusahaan bangkrut. Model Springate memprediksi 5 perusahaan
------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

	Terdaftar di Bursa Efek Indonesia			dalam potensi bangkrut.	
4.	Nurul Qalbiyani, Nina Karina Karim, & Widia Astuti (2022) Analisis Prediksi Kebangkrutan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil Tahun 2016-2020 Dengan Metode Altman Modifikasi	Model Altman Modifikasi	1. Menganalisis Prediksi Kebangkrutan 2. Objek Penelitian yang digunakan	Metode analisis hanya menggunakan 1 metode saja yaitu model Altman Modifikasi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahun 2016 terdapat 8 perusahaan yang diprediksi bangkrut, 7 perusahaan <i>grey area</i> , dan 1 perusahaan sehat. Pada tahun 2017 terdapat 7 perusahaan yang diprediksi bangkrut, 8 perusahaan <i>grey area</i> , dan 1 perusahaan sehat. Pada tahun 2018 terdapat 7 perusahaan yang diprediksi bangkrut, 7 perusahaan <i>grey area</i> , dan 2 perusahaan sehat. Sementara pada tahun 2019-2020 terdapat 8 perusahaan yang diprediksi bangkrut, 6 perusahaan <i>grey area</i> , dan 2 perusahaan sehat.

## **2.2. Dasar Teori**

### **2.2.1. Manajemen Keuangan**

#### **2.2.1.1. Pengertian Manajemen Keuangan**

Menurut Brigham dan Houston dalam (Supiyanto et al., 2023:3) manajemen keuangan merupakan bidang yang terluas dari tiga bidang keuangan dan memiliki kesempatan karir yang sangat luas. Manajemen keuangan merupakan disiplin ilmu yang mempelajari tentang pengelolaan perusahaan baik dari sisi pencairan sumber dana, pengelolaan dana, ataupun pembagian hasil keuntungan perusahaan (Anwar, 2019:5). Namun, manajemen keuangan menurut Kasmir (2010:6) dalam (Supiyanto et al., 2023:4) adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana untuk membiayai usahanya, mengelola dana tersebut sehingga tujuan perusahaan tercapai dan pengelolaan aset yang dimiliki secara efektif dan efisien.

Berdasarkan definisi dari para ahli, maka manajemen keuangan dapat didefinisikan sebagai serangkaian aktivitas dalam mendapatkan, mengatur, dan mengawasi dana perusahaan dengan cara yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi.

#### **2.2.1.2. Fungsi dan Tujuan Manajemen Keuangan**

Dalam aktivitas pengelolaan keuangan, terdapat sejumlah keputusan yang perlu diambil oleh pengelola keuangan serta berbagai aktivitas yang harus mereka laksanakan. Oleh karena itu, hal ini menjadi krusial ketika seorang pengelola harus mengambil keputusan yang berkaitan dengan fungsi manajemen. Dalam (Sumardi & Suharyono, 2020:4) disebutkan bahwa fungsi manajemen terdiri dari tiga keputusan utama yang harus dilakukan oleh perusahaan, yaitu:

1. Keputusan Investasi, adalah pilihan yang dibuat oleh manajer keuangan mengenai pengalokasian dana ke dalam bentuk investasi yang diharapkan dapat memberikan keuntungan dimasa depan. Keputusan investasi ini akan terlihat dari aset perusahaan dan akan berpengaruh pada komposisi kekayaan perusahaan yaitu rasio antara aset lancar dan aset tetap.
2. Keputusan Pendanaan, adalah langkah yang diambil oleh manajemen keuangan saat mempertimbangkan dan menganalisis kombinasi sumber dana yang paling

efisien untuk perusahaan dalam memenuhi kebutuhan investasi dan kegiatan operasional. Hasil dari keputusan pendanaan ini akan terlihat pada sisi kewajiban perusahaan, yang mencakup analisis baik untuk periode pendek maupun panjang, yang dapat disebut sebagai struktur finansial. Jika fokus yang diambil hanya pada dana investasi jangka panjang, maka analisis tersebut dikenal sebagai struktur modal.

3. Keputusan Dividen, dividen merupakan sebagian dari laba sebuah perusahaan yang diberikan kepada para pemilik saham. Keputusan mengenai dividen berfungsi sebagai keputusan dari manajemen keuangan dalam menentukan seberapa besar proporsi keuntungan yang akan diberikan kepada pemegang saham dan berapa banyak dana yang akan ditahan di perusahaan sebagai laba ditahan untuk mendukung perkembangan perusahaan.

Tujuan manajemen keuangan berdasarkan fungsi manajemen tersebut menurut (Supiyanto et al., 2023) adalah untuk memaksimalkan laba dan meminimalkan biaya guna mendapatkan suatu pengambilan keputusan yang maksimum dalam menjalankan perusahaan ke arah perkembangan dan perusahaan yang berjalan. Sementara menurut (Anwar, 2019:5) tujuan manajemen keuangan adalah agar perusahaan dapat mengelola sumber daya yang dimiliki terutama dari aspek keuangan sehingga menghasilkan keuntungan yang maksimal dan pada akhirnya memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham.

Adapun keterkaitan antara keputusan investasi, pendanaan, dan dividen dengan prediksi kebangkrutan apabila tidak dilakukan secara efektif dan efisien. Jika melakukan investasi dengan pilihan investasi yang tidak tepat dapat menurunkan laba atau arus kas, pilihan pendanaan yang tidak seimbang dapat menambah utang dan meningkatkan risiko gagal bayar, dan keputusan dividen yang terlalu besar dapat mengurangi sumber daya internal yang diperlukan untuk kegiatan operasional.

### **2.2.1.3. Peran Manajemen Keuangan**

Menurut (Supiyanto et al., 2023:17) peran dari manajemen keuangan dalam sebuah perusahaan dapat dijelaskan dari berbagai sisi, yaitu:

1. Fungsional Perusahaan

Peran manajemen keuangan lebih jelas terlihat dibandingkan dengan fungsi-fungsi perusahaan lainnya, karena fungsi-fungsi tersebut tidak akan mampu berjalan dengan baik tanpa dukungan dari manajemen keuangan yang efektif.

## 2. Posisi Manajer Keuangan Dalam Struktur Organisasi

Direktur keuangan memiliki posisi yang setara dengan departemen produksi, pemasaran, dan sumber daya manusia, serta bertanggung jawab langsung kepada presiden direktur dalam sebuah perusahaan.

## 3. Kesempatan Berkarir

Kesempatan berkarir di bidang keuangan dibagi menjadi dua kategori, yaitu:

### a) Jasa Keuangan

Terkait dengan memberikan saran dan perencanaan mengenai produk-produk keuangan untuk individu, bisnis, dan pemerintah.

### b) Manajemen Keuangan

Mengacu pada peran sebagai manajer keuangan di dalam suatu perusahaan.

## 2.2.2. Kinerja Keuangan

### 2.2.2.1. Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut (Hutabarat, 2020:3) kinerja keuangan merupakan hasil dari evaluasi terhadap pekerjaan yang sudah selesai dilakukan, yang kemudian hasil pekerjaan tersebut dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan bersama. Menurut (Rahayu, 2020:7) kinerja keuangan merupakan keberhasilan, prestasi atau kemampuan kerja perusahaan dalam rangka penciptaan nilai bagi perusahaan atau pemilik modal dengan cara-cara yang efektif dan efisien.

Sementara menurut (Goh, 2023:54) kinerja keuangan merupakan penilaian tingkat efisiensi dan produktivitas perusahaan di bidang keuangan yang dilakukan untuk melihat sejauh mana pencapaian perusahaan secara tepat dan benar menerapkan aturan pelaksanaan keuangan, diukur dengan indikator likuiditas, aktivitas, solvabilitas, dan profitabilitas.

Berdasarkan definisi dari para ahli, maka kinerja keuangan dapat didefinisikan sebagai hasil dari penelitian kemampuan dan keberhasilan sebuah perusahaan dalam mengelola keuangannya secara efisien dan efektif untuk

mencapai tujuan dan menciptakan nilai bagi perusahaan maupun pemilik modal yang diukur melalui indikator likuiditas, aktivitas, solvabilitas, dan profitabilitas.

#### **2.2.2.2. Tujuan Kinerja Keuangan**

Menurut (Hutabarat, 2020:3) terdapat beberapa tujuan dari kinerja keuangan, yaitu sebagai berikut:

- a) Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas. Hal ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
- b) Untuk mengetahui tingkat likuiditas. Hal ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangannya pada saat ditagih.
- c) Untuk mengetahui tingkat solvabilitas. Hal ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
- d) Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha. Hal ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas utang-utangnya.

#### **2.2.2.3. Indikator Pengukuran Kinerja Keuangan**

Menurut Munawir (2016) dalam (Goh, 2023:61) kinerja keuangan pada suatu perusahaan dapat diukur melalui beberapa indikator, yaitu:

- 1) Likuiditas, merupakan indikator yang mengukur kinerja perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya.
- 2) Solvabilitas, mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang.
- 3) *Return on Invested Capital*, mengukur tingkat pengembalian modal yang diinvestasikan yang dicapai oleh perusahaan.

- 4) Pemanfaatan Aset, mengukur efektivitas dan efisiensi penggunaan aset masing-masing perusahaan.
- 5) Kinerja Operasi, yang mengukur efisiensi operasi perusahaan.
- 6) Rasio Profitabilitas, rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, baik yang berhubungan dengan penjualan, aset, maupun dengan modal sendiri.

### **2.2.3. Laporan Keuangan**

#### **2.2.3.1. Pengertian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan suatu perusahaan adalah fokus utama dalam analisis laporan keuangan. Disebutkan oleh (Hayat et al., 2021:67) bahwa laporan keuangan merupakan produk akhir dari aktivitas akuntansi, dimana semua transaksi yang terjadi dicatat, diklasifikasikan, diikhtisarkan untuk kemudian disusun menjadi laporan keuangan.

Menurut Argyris, C & Schon, D. A (1987) dalam (Kristyaningsih et al., 2021) pada umumnya laporan keuangan adalah produk dari proses akuntansi yang berfungsi sebagai sarana komunikasi antara informasi keuangan atau kegiatan suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap informasi atau aktivitas perusahaan tersebut. Sementara menurut (Kasmir, 2021:7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Berdasarkan definisi para ahli, maka laporan keuangan dapat didefinisikan sebagai hasil akhir proses akuntansi yang menyajikan ikhtisar terstruktur mengenai kondisi keuangan, kinerja, serta aktivitas perusahaan dalam suatu periode dan berfungsi sebagai media komunikasi informasi keuangan bagi para pemangku kepentingan.

#### **2.2.3.2. Tujuan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun tentu memiliki tujuan tertentu terutama bagi pemilik dan manajemen perusahaan. tujuan laporan keuangan disusun guna memenuhi kepentingan berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan seperti pemilik, manajemen, karyawan, kreditur, investor, dan pemerintah. Menurut (Kasmir, 2021:10) terdapat beberapa tujuan penyusunan laporan keuangan, yaitu:

- 1) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan saat ini;
- 2) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini;
- 3) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu;
- 4) Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu;
- 5) Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan;
- 6) Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode;
- 7) Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan; dan
- 8) Informasi keuangan lainnya.

#### **2.2.3.3. Jenis Laporan Keuangan**

Laporan keuangan yang dibuat perusahaan terdiri dari beberapa jenis tergantung dari maksud dan tujuan pembuatannya. Disebutkan oleh (Kasmir, 2021:28) bahwa terdapat lima jenis laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan, yaitu:

##### 1) Neraca

Neraca adalah laporan keuangan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Maksud dari posisi keuangan adalah merujuk pada jumlah dan jenis aktiva (harta) serta pasiva (kewajiban dan ekuitas) yang dimiliki oleh perusahaan.

##### 2) Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang menunjukkan kinerja operasional perusahaan selama periode tertentu. Di dalamnya tercantum total dan sumber pendapatan, serta total dan jenis biaya yang dikeluarkan. Selisih antara pendapatan dan biaya tersebut menghasilkan laba atau rugi. Perusahaan memperoleh laba ketika pendapatannya melebihi biaya, dan sebaliknya mengalami kerugian jika pendapatannya lebih rendah dari total biaya.

### 3) Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal adalah laporan yang mencatat jumlah dan jenis modal yang dimiliki saat ini. Laporan ini juga menguraikan perubahan yang terjadi pada modal serta faktor-faktor yang menyebabkan perubahan tersebut di perusahaan.

### 4) Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan yang menyajikan semua aspek yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan, baik yang berdampak langsung maupun tidak langsung terhadap kas.

### 5) Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan

Laporan catatan atas laporan keuangan adalah laporan yang memberikan penjelasan jika terdapat laporan keuangan yang membutuhkan penjelasan tertentu.

## **2.2.4. Analisis Laporan Keuangan**

### **2.2.4.1. Pengertian Analisis Laporan Keuangan**

Analisis laporan keuangan menurut Najmudin (2011:64) dalam (Fitriana, 2024:16) adalah suatu proses penguraian data (informasi) yang terdapat dalam laporan keuangan menjadi komponen-komponen tersendiri, menelaah setiap komponen, dan menganalisis hubungan antara komponen-komponen tersebut dengan menggunakan metode analisis tertentu untuk mendapatkan pemahaman yang akurat dan gambaran yang menyeluruh tentang informasi tersebut.

Menurut (Fitriana, 2024:16) analisis laporan keuangan merupakan salah satu cara untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam suatu periode. Disebutkan dalam (Kasmir, 2021) bahwa analisis laporan keuangan perlu dilakukan secara cermat dengan menggunakan metode dan teknik analisis yang tepat sehingga hasil yang diharapkan benar-benar tepat.

### **2.2.4.2. Tujuan dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan**

Menurut (Fitriana, 2024:16) terdapat beberapa tujuan dan manfaat dilakukannya analisis laporan keuangan perusahaan, yaitu:

- 1) Menilai kinerja manajemen pada tahun berjalan;
- 2) Mengetahui perubahan posisi keuangan perusahaan pada periode tertentu;

- 3) Sebagai sumber informasi untuk mengambil keputusan strategis sebuah perusahaan;
- 4) Sebagai bahan pertimbangan bagi investor untuk berinvestasi di suatu perusahaan;
- 5) Untuk mengevaluasi kinerja perusahaan, baik dengan perusahaan lain ataupun kondisi perusahaan lintas periode akuntansi;
- 6) Memberikan informasi mengenai kemampuan perusahaan dalam mengembalikan pinjaman serta bunganya;
- 7) Menjadi bahan pertimbangan untuk investor apabila ingin melakukan investasi di perusahaan tertentu;
- 8) Menjadi bahan acuan pemerintah dalam menetapkan nilai pajak yang harus dibayar perusahaan.

#### **2.2.4.3. Metode dan Teknik Analisis Laporan Keuangan**

Menurut (Fitriana, 2024:17) terdapat dua metode analisis laporan keuangan, yaitu:

##### 1) Analisis Horizontal

Metode analisis horizontal adalah metode dengan melakukan perbandingan tiap pos yang sama dalam laporan keuangan dengan periode berbeda. Metode ini dapat diaplikasikan dengan membandingkan persentase kenaikan dan penurunan pos-pos keuangan dari periode yang sedang dibandingkan, oleh karena itu metode ini dapat disebut metode dinamis.

##### 2) Analisis Vertikal

Analisis vertikal digunakan ketika melakukan perbandingan terhadap pos keuangan berbeda di satu laporan dan periode yang sama. Metode ini umumnya dikatakan sebagai metode statis.

Disebutkan dalam (Fitriana, 2024:17) jenis-jenis teknik analisis yang dapat dilakukan, yaitu:

- 1) Analisis perbandingan antara laporan keuangan, analisis ini dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan lebih dari satu periode. Hasilnya akan terlihat kenaikan atau penurunan dari masing-masing komponen.

- 2) Analisis tren, analisis ini dilakukan dari periode-periode sehingga akan terlihat apakah perusahaan mengalami perubahan naik, turun, atau tetap.
- 3) Analisis persentase per komponen, analisis ini merupakan analisis yang dilakukan untuk membandingkan antara komponen yang ada dalam suatu laporan keuangan.
- 4) Analisis sumber dan penggunaan dana, analisis ini merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui sumber-sumber dana perusahaan dan penggunaan dana dalam suatu periode.
- 5) Analisis sumber dan penggunaan kas, analisis ini merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui sumber-sumber kas perusahaan dan penggunaan uang kas dalam suatu periode serta mengetahui sebab-sebab berubahnya jumlah uang kas dalam periode tertentu.
- 6) Analisis rasio, merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan pos-pos yang ada dalam satu laporan keuangan atau pos-pos antara laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi.
- 7) Analisis kredit, merupakan analisis yang digunakan untuk menilai layak atau tidaknya suatu kredit diberikan oleh Lembaga Keuangan seperti bank.
- 8) Analisis laba kotor, merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui jumlah laba kotor dari periode ke periode.
- 9) Analisis titik impas, tujuan dari analisis titik impas adalah untuk mengetahui pada kondisi berapa penjualan produk dilakukan dan mengetahui kondisi penjualan produk.

## **2.2.5. Kebangkrutan**

### **2.2.5.1. Pengertian Kebangkrutan**

Menurut (Abadi & Misidawati, 2023:3) kebangkrutan merupakan situasi perusahaan yang tidak stabil dalam menjalankan usahanya dikarenakan ketidakmampuan dalam memenuhi kewajibannya sehingga mengakibatkan penurunan profitabilitas. Effendi (2018) mengatakan bahwa kebangkrutan merupakan suatu kondisi dimana suatu perusahaan sudah tidak mampu menjalankan usahanya. Sementara menurut (Masdiantini & Warasniasih, 2020)

kebangkrutan dapat diartikan sebagai suatu kondisi disaat perusahaan mengalami ketidakcukupan dana untuk menjalankan usahanya.

Berdasarkan beberapa definisi para ahli, kebangkrutan dalam hal ini dapat didefinisikan sebagai kondisi ketika perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban dan kebutuhan dananya sehingga tidak dapat menjalankan kegiatan operasional secara normal serta mengalami penurunan kinerja.

#### **2.2.5.2. Faktor Kebangkrutan**

Disebutkan dalam (Abadi & Misidawati, 2023:5) bahwa terdapat faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kebangkrutan pada suatu perusahaan, yaitu:

##### 1) Faktor Umum

- a) Sektor ekonomi, faktor ekonomi yang memicu kebangkrutan mencakup inflasi atau deflasi, kebijakan keuangan, perubahan suku bunga, serta devaluasi atau revaluasi mata uang terhadap valuta asing. Selain itu, kondisi neraca pembayaran serta surplus atau defisit perdagangan internasional juga turut mempengaruhi risiko kebangkrutan.
- b) Sektor sosial, faktor sosial yang mempengaruhi kebangkrutan umumnya berkaitan dengan perubahan gaya hidup masyarakat yang berdampak pada permintaan produk dan jasa, serta cara perusahaan menjalin hubungan dengan pada karyawannya.
- c) Sektor teknologi, penggunaan teknologi informasi dapat meningkatkan beban biaya perusahaan, terutama ketika pemeliharaan dan penerapannya tidak direncanakan dengan baik, sistem yang digunakan tidak terintegrasi, serta kemampuan manajer dalam mengelolanya masih kurang profesional.
- d) Sektor pemerintah, kebijakan pemerintah seperti pencabutan subsidi bagi perusahaan atau industri, perubahan tarif ekspor-impor, serta penerapan undang-undang baru terkait perbankan maupun ketenagakerjaan dapat mempengaruhi kondisi perusahaan dan berpotensi menimbulkan kebangkrutan.

##### 2) Faktor Eksternal Perusahaan

- a) Sektor pelanggan, pelanggan perlu memahami karakteristik konsumennya agar tidak kehilangan pelanggan, sekaligus membuka peluang baru dengan

menarik konsumen tambahan. Pemahaman ini juga membantu mencegah penurunan penjualan dan menghindarkan konsumen beralih kepada pesaing.

- b) Sektor pemasok, perusahaan perlu menjaga hubungan yang baik dengan pemasok karena kemampuan pemasok menaikkan harga dan menekan keuntungan sangat dipengaruhi oleh keterkaitannya dengan perdagangan bebas. Selain itu, perusahaan harus memperhatikan persaingan, karena jika produk pesaing lebih diminati, perusahaan dapat kehilangan konsumen dan mengalami penurunan pendapatan.

### 3) Faktor Internal Perusahaan

Pemberian kredit yang terlalu besar kepada nasabah dapat menimbulkan keterlambatan pembayaran, hingga pada akhirnya nasabah tidak mampu melunasi kewajibannya.

#### **2.2.5.3. Tahapan Kebangkrutan**

Terdapat beberapa perusahaan yang mengalami dan tidak mengalami tahap kebangkrutan. Kordestani *et al* dalam (Abadi & Misidawati, 2023:7) menyebutkan terdapat empat tahapan dari kebangkrutan yaitu sebagai berikut:

- 1) *Latency*, pada tahap *latency*, *Return on Assets* (ROA) akan mengalami penurunan.
- 2) *Shortage of Cash*, pada tahap *shortage of cash*, perusahaan tidak memiliki cukup sumber daya kas untuk memenuhi kewajiban saat ini, meskipun masih mungkin memiliki tingkat profitabilitas yang kuat.
- 3) *Financial Distress*, tahap *financial distress* dapat dianggap sebagai keadaan darurat keuangan, dimana kondisi ini mendekati kebangkrutan.
- 4) *Bankruptcy*, jika perusahaan tidak dapat menyembuhkan gejala *financial distress*, maka perusahaan akan bangkrut.

#### **2.2.5.4. Indikator Kebangkrutan**

Sebelum sebuah perusahaan benar-benar dinyatakan bangkrut, umumnya muncul berbagai kondisi yang berkaitan dengan efektivitas dan efisiensi operasionalnya. Menurut Harnanto dalam (Abadi & Misidawati, 2023:8) indikator

kebangkrutan dapat diamati oleh pihak internal dan eksternal. Indikator yang dapat diamati oleh pihak internal meliputi:

- 1) Penurunan volume penjualan karena adanya perubahan selera atau permintaan konsumen;
- 2) Kenaikan biaya produksi;
- 3) Tingkat persaingan yang semakin kuat;
- 4) Kegagalan melakukan ekspansi;
- 5) Ketidakefektifan dalam melaksanakan fungsi pengumpulan piutang;
- 6) Kurang adanya dukungan atau fasilitas perbankan (kredit); dan
- 7) Tingginya tingkat ketergantungan terhadap piutang.

Sementara indikator yang dapat diamati oleh pihak eksternal meliputi:

- 1) Penurunan dividen kepada pemegang saham;
- 2) Terjadinya penurunan laba yang terus menerus, bahkan sampai terjadinya kerugian;
- 3) Ditutup atau dijualnya satu atau lebih unit usaha;
- 4) Terjadinya pemecatan pegawai;
- 5) Pengunduran diri eksekutif puncak; dan
- 6) Harga saham yang turun terus-menerus di pasar modal.

#### **2.2.5.5. Pengguna Informasi Kebangkrutan**

Menurut (Bangun, 2018) dalam (Sabilalo et al., 2025) pengguna informasi kebangkrutan umumnya terbagi menjadi dua kelompok, yaitu:

- 1) Pengguna internal, yaitu manajemen yang bertanggung jawab atas pengelolaan perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang.
- 2) Pengguna eksternal, yaitu seperti investor, calon investor, kreditor, karyawan, analis keuangan, pialang saham, pemasok, serta instansi pemerintah yang berkaitan dengan perpajakan maupun pengawasan perusahaan publik.

#### **2.2.5.6. Analisis Prediksi Kebangkrutan dan Model Perhitungannya**

Menurut (Lim & Ng, 2024) analisis prediksi kebangkrutan merupakan sebuah tahapan untuk mengidentifikasi potensi terjadinya kebangkrutan yang bertujuan untuk merancang strategi dan menyusun organisasi dengan baik sehingga dapat menurunkan risiko kebangkrutan di dalam perusahaan. dengan mengenali

kondisi tersebut lebih awal, perusahaan dapat mengambil langkah untuk mencegah atau mengurangi risiko kebangkrutan.

Salah satu metode prediksi kebangkrutan yang banyak digunakan adalah analisis diskriminan. Menurut (Abadi & Misidawati, 2023:35) analisis diskriminan merupakan teknik statistik multivariat yang digunakan untuk mengelompokkan objek ke dalam beberapa kategori. Metode ini membentuk kombinasi linier dari variabel independen yang mampu membedakan secara efektif antar kelompok pada variabel dependen. Kombinasi tersebut disebut fungsi diskriminan, sedangkan bobot yang diberikan pada setiap variabel disebut koefisien diskriminan. Berikut adalah model perhitungan prediksi kebangkrutan beserta rasio yang digunakan:

#### 1) Model Altman Z-Score

Disebutkan oleh (Abadi & Misidawati, 2023:37) bahwa Altman (1968) merupakan tokoh pertama yang menerapkan *Multiple Discriminant Analysis* (MDA). Teknis statistik ini berfungsi untuk mengidentifikasi berbagai rasio keuangan yang dinilai paling berpengaruh dalam memprediksi suatu peristiwa tertentu. Dengan berdasarkan penelitian analisis diskriminan, Altman melakukan penelitian untuk mengembangkan model baru dalam memprediksi kebangkrutan perusahaan. Model tersebut dikenal sebagai Z-Score, yang pada versi awalnya merupakan model linier dengan sejumlah rasio keuangan yang diberi bobot guna memaksimalkan kemampuan prediksi. Perhitungan model Altman Z-score terdiri dari tiga versi, yaitu:

- a) Formulasi model perhitungan Altman Z-Score untuk perusahaan manufaktur yang go publik

Rumus:

$$Z = 1,2 X1 + 1,4 X2 + 3,3 X3 + 0,6 X4 + 1,0 X5$$

Keterangan:

Z = Hasil Analisis Model Altman

X1 = Modal Kerja/Total Aktiva

X2 = Laba Ditahan/Total Aktiva

X3 = Laba Sebelum Bunga dan Pajak/Total Aktiva

X4 = Nilai Pasar Ekuitas/Nilai Buku Dari Utang

X5 = Penjualan/Total Aktiva

Kriteria Nilai:

$Z < 1,81$  = Perusahaan berada dalam kondisi *financial distress*

$1,81 < Z < 2,99$  = Perusahaan berada dalam kondisi *grey area*

$Z > 2,99$  = Perusahaan berada dalam kondisi sehat

- b) Formulasi model perhitungan Altman Z-Score untuk perusahaan manufaktur pribadi yang belum go publik (swasta)

Rumus:

$$Z = 0,717 X1 + 0,847 X2 + 3,107 X3 + 0,420 X4 + 0,998 X5$$

Keterangan:

Z = Hasil Analisis Model Altman

X1 = Modal Kerja/Total Aktiva

X2 = Laba Ditahan/Total Aktiva

X3 = Pendapatan Sebelum Pajak dan Bunga/Total Aktiva

X4 = Nilai Buku Ekuitas Pemegang Saham/Nilai Buku dari Utang

X5 = Penjualan/Total Aktiva

Kriteria Nilai:

$Z < 1,23$  = Perusahaan berada dalam kondisi bangkrut

$1,23 < Z < 2,99$  = Perusahaan berada dalam kondisi *grey area*

$Z > 2,99$  = Perusahaan berada dalam kondisi sehat

- c) Formulasi model perhitungan Altman Z-Score untuk perusahaan non-manufaktur

Rumus:

$$Z = 6,56 X1 + 3,26 X2 + 6,72 X3 + 1,05 X4$$

Keterangan:

Z = Hasil Analisis Model Altman

X1 = Modal Kerja/Total Aktiva

X2 = Laba Ditahan/Total Aktiva

X3 = Laba Sebelum Bunga dan Pajak/Total Aktiva

X4 = Nilai Buku Ekuitas Pemegang Saham/Nilai Buku dari Utang

Kriteria Nilai:

$Z > 1,1$  = Perusahaan berada dalam kondisi bangkrut

$1,1 < Z < 2,6$  = Perusahaan berada dalam kondisi *grey area*

$Z > 2,6$  = Perusahaan berada dalam kondisi sehat

## 2) Model Springate S-Score

Disebutkan dalam (Abadi & Misidawati, 2023:40) bahwa model ini dikembangkan oleh Springate pada tahun 1987 dengan menggunakan analisis *multi diskriminan*, dengan menggunakan 40 perusahaan sebagai sampelnya. Springate memiliki 4 rasio dari 19 rasio keuangan untuk digunakan menentukan apakah perusahaan termasuk sehat atau berpotensi bangkrut.

Rumus:

$$S = 1,03 A + 3,07 B + 0,66 C + 0,4 D$$

Keterangan:

S = Hasil Analisis Model Springate

A = Modal Kerja/Total Aktiva

B = Laba Sebelum Bunga dan Pajak/Total Aktiva

C = Laba Sebelum Pajak/Liabilitas Lancar

D = Penjualan/Total Aktiva

Kriteria Nilai:

$S > 0,862$  = Perusahaan berada dalam kondisi sehat

$S < 0,862$  = Perusahaan berada dalam kondisi *financial distress*

## 3) Model Zmijewski X-Score

Disebutkan dalam (Abadi & Misidawati, 2023:40) bahwa model prediksi kebangkrutan diperluas pembahasannya oleh Zmijewski pada tahun 1983, ia menambah validitas rasio keuangan sebagai alat deteksi kegagalan keuangan perusahaan. rasio keuangan dipilih dari rasio-rasio keuangan penelitian terdahulu dan diambil sampel sebanyak 75 perusahaan yang bangkrut, serta 3.573 perusahaan sehat selama tahun 1972-1978. Beberapa rasio yang digunakan menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara perusahaan yang sehat dan yang tidak sehat. Dengan kriteria penilaian jika X bernilai negatif maka perusahaan tidak berpotensi bangkrut.

Rumus:

$$X = -4,3 - 4,5 X_1 + 5,7 X_2 - 0,004 X_3$$

Keterangan:

X = Hasil Analisis Model Zmijewski

X<sub>1</sub> = Laba Bersih/Total Aktiva (ROA)

X<sub>2</sub> = Total Liabilitas/Total Aktiva (*Debt Ratio*)

X<sub>3</sub> = Aktiva Lancar/Liabilitas Lancar (*Current Ratio*)

Kriteria Nilai:

X < 0 = Perusahaan tidak berpotensi bangkrut

X > 0 = Perusahaan berpotensi bangkrut

#### 4) Model Grover G-score

Disebutkan dalam (Abadi & Misidawati, 2023:42) bahwa model Grover diperkenalkan oleh Jeffrey S. Grover pada tahun 2001. Model ini merupakan model yang diciptakan dengan melakukan pendesainan dan penilaian ulang terhadap model Altman Z-Score. Jeffrey S. Grover menambahkan tiga belas rasio keuangan baru. Ia menggunakan sampel sebanyak 70 perusahaan dengan 35 perusahaan yang bangkrut dan 35 perusahaan yang tidak bangkrut pada tahun 1982-1996.

Rumus:

$$G = 1,650 X_1 + 3,404 X_3 - 0,016 ROA + 0,057$$

Keterangan:

G = Hasil Analisis Model Grover

X<sub>1</sub> = Modal Kerja/Total Aktiva

X<sub>3</sub> = Laba Sebelum Bunga dan Pajak/Total Aktiva

ROA = Laba Bersih/Total Aktiva

Kriteria Nilai:

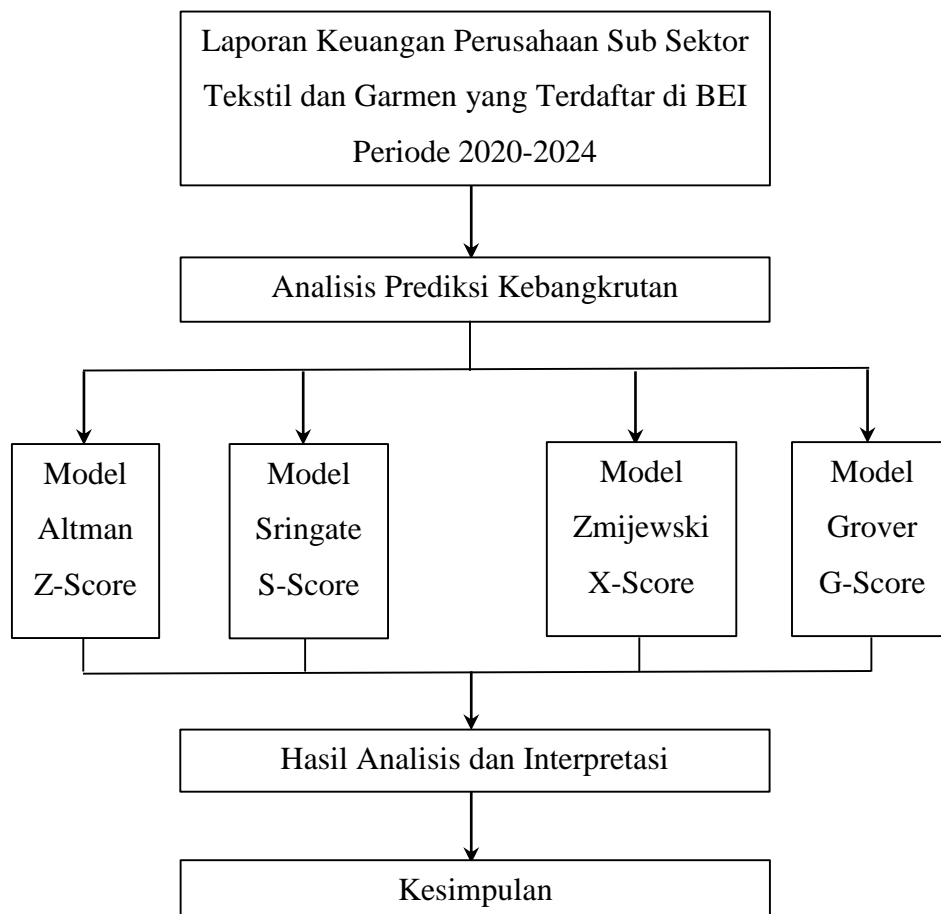
G ≤ -0,02 = Perusahaan berada dalam kondisi *financial distress*

G ≥ 0,01 = Perusahaan berada dalam kondisi sehat

### 2.3. Kerangka Konseptual

Berdasarkan landasan teori dan temuan penelitian terdahulu, peneliti kemudian menyusun kerangka konseptual untuk menggambarkan langkah-langkah dalam penelitian ini. Berikut adalah kerangka konseptual penelitian ini.

**Gambar 2.1. Kerangka Konseptual**



Sumber : Data diolah penulis (2026)

### 2.4. Pernyataan Penelitian

Berdasarkan teori, penelitian terdahulu, dan kerangka konseptual pada gambar 2.1 diatas, maka pernyataan dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Model Altman Z-Score (khusus perusahaan manufaktur yang go publik) memprediksi perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI periode 2020-2024 mengalami kebangkrutan.
- 2) Model Springate S-Score memprediksi perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI periode 2020-2024 mengalami kebangkrutan.

- 3) Model Zmijewski X-Score memprediksi perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI periode 2020-2024 mengalami kebangkrutan.
- 4) Model Grover G-Score memprediksi perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI periode 2020-2024 mengalami kebangkrutan.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis dan Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Jenis penelitian deskriptif menurut (Sugiyono, 2023:6) adalah jenis penelitian yang berfungsi untuk mendeskripsikan dan memberi gambaran terhadap suatu objek yang diteliti dengan berdasarkan pada data yang diperoleh. Penelitian ini disebut kuantitatif karena data pada penelitian ini berupa angka-angka (Sugiyono, 2023:16).

Data yang digunakan penelitian ini berupa angka-angka dari laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024.

#### **3.2. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2025 sampai dengan bulan Maret 2026 yang meliputi tahapan pengumpulan data, analisis, dan penyusunan hasil penelitian. Penelitian ini dilakukan di Samarinda, Kalimantan Timur dengan objek penelitian berupa perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2024. Sumber data penelitian berasal dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang diambil dari situs resmi BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) serta website resmi masing-masing perusahaan.

#### **3.3. Definisi Operasional**

Menurut Sugiyono dalam (Sabilalo et al., 2025) definisi operasional adalah semua hal yang ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis agar mendapatkan data tentang topik tersebut yang kemudian diambil kesimpulan. Berdasarkan judul yang telah dipilih, maka definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Prediksi Kebangkrutan**

Prediksi kebangkrutan adalah proses untuk memperkirakan kemungkinan perusahaan sub sektor tekstil dan garmen periode 2020-2024 mengalami kebangkrutan melalui identifikasi dini dengan menggunakan empat model

prediksi terkenal yaitu Model Altman, Model Springate, Model Zmijewski, dan Model Grover.

#### 2. Model Altman Z-Score

Model Altman Z-Score adalah model yang digunakan untuk memprediksi kebangkrutan suatu perusahaan dengan menggabungkan lima rasio keuangan yaitu, rasio modal kerja terhadap total aktiva, rasio laba ditahan terhadap total aktiva, rasio laba sebelum bunga dan pajak terhadap total aktiva, rasio nilai pasar ekuitas terhadap total utang, dan rasio penjualan terhadap total aktiva serta memberikan bobot untuk memaksimalkan kemampuan model ini dalam memprediksi kebangkrutan.

#### 3. Model Springate S-Score

Model Springate S-Score adalah model yang digunakan untuk memprediksi kebangkrutan suatu perusahaan dengan menggunakan empat rasio keuangan yang sama dengan model Altman Z-Score, namun tidak menggunakan rasio nilai pasar ekuitas terhadap total utang.

#### 4. Model Zmijewski X-Score

Model Zmijewski X-Score adalah model yang digunakan untuk memprediksi kebangkrutan suatu perusahaan dengan menggunakan tiga rasio keuangan yaitu, ROA (*Return on Assets*), *Debt ratio*, dan *Current ratio*.

#### 5. Model Grover G-Score

Model Grover G-score adalah model yang digunakan untuk memprediksi kebangkrutan suatu perusahaan dengan menggunakan tiga rasio keuangan yaitu, rasio modal kerja terhadap total aktiva, rasio laba sebelum bunga dan pajak terhadap total aktiva, dan ROA (*Return on Assets*).

### **3.4. Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1. Populasi**

Menurut (Abbas, 2019:77) populasi dalam penelitian dapat diartikan sebagai sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024 yang terdiri dari 21 perusahaan.

**Tabel 3.1. Populasi Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen**

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1.	ARGO	PT. Argo Pantex Tbk.
2.	CNTX	PT. Century Textile Industry Tbk.
3.	ERTX	PT. Eratex Djaja Tbk.
4.	ESTI	PT. Ever Shine Tex Tbk.
5.	INDR	PT. Indo-Rama Synthetics Tbk.
6.	MYTX	PT. Asia Pacific Investama Tbk.
7.	PBRX	PT. Pan Brothers Tbk.
8.	POLY	PT. Asia Pacific Fibers Tbk.
9.	RICY	PT. Ricky Putra Globalindo Tbk.
10.	SRIL	PT. Sri Rejeki Isman Tbk.
11.	SSTM	PT. Sunson Textile Manufacture Tbk.
12.	TFCO	PT. Tifico Fiber Indonesia Tbk.
13.	TRIS	PT. Trisula International Tbk.
14.	UNIT	PT. Nusantara Inti Corpora Tbk.
15.	BELL	PT. Trisula Textile Industries Tbk.
16.	ZONE	PT. Mega Perintis Tbk.
17.	POLU	PT. Golden Flower Tbk.
18.	SBAT	PT. Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk.
19.	ADMG	PT. Polychem Indonesia Tbk.
20.	ACRO	PT. Samcro Hyosung Adilestari Tbk.
21.	ZATA	PT. Bersama Zatta Jaya Tbk.

Sumber : Data diolah penulis (2026)

### 3.4.2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2023:127) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Jika populasi terlalu besar, maka pengambilan sampel menjadi solusi dengan tetap memastikan representativitasnya agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan.

Pada penelitian ini, sampel ditentukan melalui teknik sampling. Menurut (Sugiyono, 2023:128) teknik sampling merupakan metode pemilihan sampel terdiri dari *probability sampling* (acak) dan *non-probability sampling* (tidak acak). *Probability sampling* memberikan peluang yang sama bagi setiap populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel, sementara *non-probability sampling* tidak memberikan peluang yang sama.

Penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling*, yaitu pemilihan sampel dilakukan tanpa memberikan kesempatan yang sama bagi anggota populasinya. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah purposive sampling. Menurut (Sugiyono, 2023:133) purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pemilihan sampel dengan teknik purposive sampling dilakukan karena tidak semua anggota populasi memiliki kriteria sesuai dengan penelitian ini.

Penggunaan teknik purposive sampling bertujuan untuk memperoleh sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian. Maka penetapan kriteria sampel dilakukan dengan mempertimbangkan kelengkapan dan konsistensi data selama periode penelitian. Adapun kriteria pemilihan sampel pada penelitian ini, yaitu:

1. Perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024.
2. Perusahaan yang konsisten melaporkan laporan keuangannya di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024.
3. Perusahaan yang konsisten melaporkan laporan keuangannya dengan menggunakan mata uang Rupiah Indonesia periode 2020-2024.
4. Perusahaan yang memiliki total aset diatas Rp 1 triliun secara konsisten selama periode 2020-2024.

**Tabel 3.2. Kriteria Penarikan Sampel**

No.	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI periode 2020-2024	21
2.	Perusahaan yang tidak konsisten melaporkan laporan keuangannya di BEI periode 2020-2024	(7)
3.	Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangannya dengan menggunakan mata uang Rupiah Indonesia periode 2020-2024	(7)
4.	Perusahaan yang tidak memiliki total aset diatas Rp 1 triliun secara konsisten selama periode 2020-2024	(4)
	Jumlah Sampel	3
	Total Data Sampel	3 x 5 = 15

Sumber : Data diolah penulis (2026)

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 3 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), konsisten melaporkan dan menggunakan mata uang Rupiah Indonesia, serta memiliki total aset diatas Rp 1 triliun selama periode 2020-2024. Berikut adalah daftar sampel pada penelitian ini:

**Tabel 3. 3. Sampel Penelitian**

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	MYTX	PT. Asia Pacific Investama Tbk
2.	RICY	PT. Ricky Putra Globalindo Tbk
3.	TIRS	PT. Trisula International Tbk

Sumber : Data diolah penulis (2026)

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh berbagai informasi, dokumen, serta data kuantitatif yang diperlukan dalam proses perhitungan dan analisis prediksi kebangkrutan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Studi Pustaka

Data yang digunakan untuk penelitian ini adalah sumber informasi dari para ahli yang sesuai dengan bidangnya. Data berasal dari buku, jurnal, artikel, dan website yang berkaitan dengan pembahasan penelitian. Sumber data penelitian yang diperoleh peneliti untuk melaksanakan penelitian ini adalah website resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan website resmi perusahaan yang telah dijadikan sampel.

#### 2. Dokumentasi

Mengumpulkan data yang diperoleh dari laporan, dokumen-dokumen atau catatan yang tersedia kemudian mencatat data-data tersebut yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas sebagai objek penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024.

### 3.6. Metode Analisis

Metode analisis data pada laporan keuangan digunakan untuk mengukur, mengetahui, dan menggambarkan kemungkinan terjadinya kebangkrutan pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen. Data yang sudah terkumpul tersebut selanjutnya dianalisis untuk memberikan jawaban dari masalah yang dibahas di dalam penelitian ini. Berikut adalah metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Mengumpulkan data-data laporan keuangan perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI periode 2020-2024.
2. Menghitung prediksi kebangkrutan pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI periode 2020-2024 dengan menggunakan empat model prediksi kebangkrutan:
  - a) Model Altman Z-Score (khusus perusahaan manufaktur yang go publik) dengan rumus:

$$Z = 1,2 X1 + 1,4 X2 + 3,3 X3 + 0,6 X4 + 1,0 X5$$

Keterangan:

Z = Hasil Analisis Model Altman

X1 = Modal Kerja/Total Aktiva

X2 = Laba Ditahan/Total Aktiva

X3 = Laba Sebelum Bunga dan Pajak/Total Aktiva

X4 = Nilai Pasar Ekuitas/Nilai Buku Dari Utang

X5 = Penjualan/Total Aktiva

Kriteria Nilai:

$Z < 1,81$  = Perusahaan berada dalam kondisi *financial distress*

$1,81 < Z < 2,99$  = Perusahaan berada dalam kondisi *grey area*

$Z > 2,99$  = Perusahaan berada dalam kondisi sehat

- b) Model Springate S-Score dengan rumus:

$$S = 1,03 A + 3,07 B + 0,66 C + 0,4 D$$

Keterangan:

S = Hasil Analisis Model Springate

A = Modal Kerja/Total Aktiva

B = Laba Sebelum Bunga dan Pajak/Total Aktiva

C = Laba Sebelum Pajak/Liabilitas Lancar

D = Penjualan/Total Aktiva

Kriteria Nilai:

$S > 0,862$  = Perusahaan berada dalam kondisi sehat

$S < 0,862$  = Perusahaan berada dalam kondisi *financial distress*

c) Model Zmijewski X-Score dengan rumus:

$$X = -4,3 - 4,5 X1 + 5,7 X2 - 0,004 X3$$

Keterangan:

X = Hasil Analisis Model Zmijewski

X1 = Laba Bersih/Total Aktiva (ROA)

X2 = Total Liabilitas/Total Aktiva (*Debt Ratio*)

X3 = Aktiva Lancar/Liabilitas Lancar (*Current Ratio*)

Kriteria Nilai:

$X < 0$  = Perusahaan tidak berpotensi bangkrut

$X > 0$  = Perusahaan berpotensi bangkrut

d) Model Grover G-Score dengan rumus:

$$G = 1,650 X1 + 3,404 X3 - 0,016 ROA + 0,057$$

Keterangan:

G = Hasil Analisis Model Grover

X1 = Modal Kerja/Total Aktiva

X3 = Laba Sebelum Bunga dan Pajak/Total Aktiva

ROA = Laba Bersih/Total Aktiva

Kriteria Nilai:

$G \leq -0,02$  = Perusahaan berada dalam kondisi *financial distress*

$G \geq 0,01$  = Perusahaan berada dalam kondisi sehat

3. Menganalisis serta menginterpretasikan hasil perhitungan prediksi kebangkrutan pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen periode 2020-2024.
4. Menyimpulkan hasil analisis prediksi kebangkrutan pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen periode 2020-2024.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian**

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang melakukan kegiatan pengolahan bahan baku menjadi barang setengah jadi maupun barang jadi yang memiliki nilai tambah dan siap dipasarkan kepada konsumen. Dalam industri manufaktur terdapat beberapa sub sektor penting, salah satunya adalah sub sektor tekstil dan garmen. Industri sub sektor tekstil dan garmen merupakan cabang dari sektor manufaktur yang berfokus pada pengolahan serat alami maupun sintetis menjadi benang, kain, hingga produk pakaian siap pakai yang memiliki nilai tambah dan dapat memenuhi kebutuhan sandang masyarakat. Terdapat beberapa perusahaan yang masuk ke dalam jenis perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang sekaligus menjadi objek penelitian ini, yaitu PT. Asia Pacific Investama Tbk, PT. Ricky Putra Globalindo Tbk, dan PT. Trisula International Tbk.

##### **4.1.1. PT. Asia Pacific Investama Tbk (MYTX)**

PT. Asia Pacific Investama Tbk didirikan pada 10 Februari 1987 dengan nama PT. Mayatexdian Industry dan memulai perjalanan bisnisnya pada tahun 1987 sebagai perusahaan yang bergerak di bidang industri tekstil dan garmen. Kantor pusat perusahaan ini berada di Jalan Pajajaran 14, No.62, Gandasari, Jatiuwung, Tangerang, Banten, 15137, Indonesia. Sementara pabrik perusahaan ini berada di Jalan Raya Soekarno-Hatta Km 32, Dusun Harjosari, Kecamatan Bawen, Kota Semarang, 50661, Indonesia.

Sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan ini adalah berusaha di bidang perdagangan besar tekstil yang dimana produknya berupa benang yang merupakan output dari proses pemintalan. Kemudian terdapat produk kain mentah lembaran, kain denim (*jeans*) yang merupakan output dari proses tenun kain *jeans*, kain rajut yang merupakan output dari proses mesin *knitting* atau yang biasanya sebagai bahan pembuatan kaos, dan terakhir pakaian jadi atau garmen yang berupa baju, celana, dan lain sebagainya yang merupakan output dari proses garmen.

#### **4.1.2. PT. Ricky Putra Globalindo (RICY)**

PT. Ricky Putra Globalindo Tbk didirikan pada 22 Desember 1987. Pada awalnya, perseroan ini dijalankan dalam bentuk usaha perseorangan dengan nama Ganefo dan Ganefo II pada tahun 1968. Kemudian berganti nama menjadi PT. Ricky Putra Garmino pada tahun 1987 untuk meneruskan kegiatan usaha yang sebelumnya dijalankan dalam bentuk usaha perseorangan. Seiring dengan perkembangan perseroan, pada tahun 1996 perseroan berganti nama menjadi PT. Ricky Putra Globalindo Tbk guna memperjelas maksud, tujuan, dan kegiatan usaha perseroan. Kantor pusat perseroan berada di Jalan Sawo Lio II No.29-37, Jembatan Lima, Tambora, Jakarta Barat, 11250, DKI Jakarta, Indonesia.

PT. Ricky Putra Globalindo Tbk merupakan salah satu perusahaan garmen terintegrasi dan terkemuka di Indonesia. Kegiatan usaha yang dijalankan perseroan meliputi industri tekstil dan garmen yang terintegrasi dengan kegiatan anak perusahaan di bidang konsumen bermerek dan distribusi. Perseroan memiliki lima bidang usaha yaitu: 1) Pakaian jadi yang terdiri dari: a) Produk pakaian dalam pria dengan merek Ricky, GT Man, GT Ladies, Ricsony, GT Kid, Gtee, dan GT Man Sport; b) Pakaian jadi merek sendiri dan lisensi internasional Barbie; c) Pakaian dalam dan pakaian jadi berupa baju tidur, t-shirt, dan polo; 2) Benang rajut yang terdiri dari benang rajut katun dan TC dengan variasi ukuran; 3) Produk kain rajut yang dihasilkan oleh PT. Ricky Tekstil Indonesia bekerja sama dengan pihak ketiga untuk proses pencelupan kain rajut sebagai bahan baku; 4) Bidang usaha produksi pakaian khusus untuk export; dan 5) Bidang usaha tambak udang di bawah naungan PT. Ricky Citra Rasa.

#### **4.1.3. PT. Trisula International Tbk (TRIS)**

PT. Trisula International Tbk didirikan pada 13 Desember 2004 dengan nama PT. Transindo Global Fashion dan memulai kegiatan usaha utamanya di bidang industri tekstil, garmen, dan ritel. Kantor pusat perseroan berada di Jalan Lingkar Luar Barat Blok A No.1, Rawa Buaya, Cengkareng, Jakarta Barat 11740, DKI Jakarta, Indonesia.

Perseroan melalui entitas anaknya memproduksi dan mendistribusikan produk pakaian dan tekstil dengan Bellini dan Caterina. Merek Bellini menawarkan

kain premium untuk kebutuhan formal dan seragam, sementara merek Caterina berfokus pada kain yang memadukan kenyamanan dan daya tahan untuk pakaian kasual. Kedua merek tersebut mencakup berbagai varian serat berkualitas, yaitu: poliester rayon, poliester katun, benang elastis tebal dan tipis, kain elastis sehat, kain ultra elastis dengan tampilan bertekstur, kain daur ulang, denim elastis, dan kain dengan fungsi khusus.

Selanjutnya di bidang garmen, menghasilkan produk berupa jas formal, pakaian kasual, pakaian gaya hidup, pakaian golf, pakaian kantor eksekutif, dan seragam. Di bidang ritel, perseroan memasarkan dan mendistribusikan pakaian bermerek, termasuk merek JOBB dan Jack Nicklaus, yang tersedia di lebih dari 180 pos dan 18 *channel e-commerce* penjualan di seluruh Indonesia.

#### 4.2. Deskripsi Data

Data dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI dan menjadi sampel pada penelitian ini. Berdasarkan metode *purposive sampling*, diperoleh 3 perusahaan sebagai sampel, yaitu: PT. Asia Pacific Investama Tbk (MYTX), PT. Ricky Putra Globalindo Tbk (RICY), dan PT. Trisula International Tbk (TRIS).

**Tabel 4.1. Data Komponen Keuangan Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen Periode 2020-2024 (Dalam Jutaan Rupiah)**

Kode Emiten	Tahun	Komponen				
		Aset Lancar	Total Aset	Liabilitas Jangka Pendek	Total Liabilitas	Laba (Rugi) Ditahan
MYTX	2020	680,147	3,884,567	1,787,544	3,850,873	-2,917,150
	2021	633,215	3,744,934	1,791,885	3,873,390	-3,049,523
	2022	723,233	3,959,904	1,947,127	4,102,896	-3,064,511
	2023	725,704	3,728,500	2,180,768	4,222,047	-3,399,074
	2024	555,724	3,303,298	1,958,441	3,883,263	-3,465,050
RICY	2020	1,449,567	1,736,897	1,086,615	1,363,927	13,861
	2021	1,437,106	1,694,314	533,524	1,390,807	-35,115
	2022	1,408,779	1,639,882	1,042,098	1,404,922	-100,103
	2023	1,343,291	1,547,052	1,014,514	1,375,136	-159,922
	2024	1,294,068	1,479,209	1,492,605	1,565,826	-412,162
TRIS	2020	684,007	1,068,941	362,128	424,244	71,349
	2021	707,057	1,060,743	344,962	402,103	74,880
	2022	816,655	1,177,808	409,728	465,784	103,491
	2023	805,883	1,169,584	384,507	444,849	112,465
	2024	872,483	1,259,347	439,495	488,764	140,428

Sumber : Laporan Keuangan Perusahaan, data diolah penulis (2026)

**Tabel 4.2. Data Komponen Keuangan Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen Periode 2020-2024 (Dalam Jutaan Rupiah)**

Kode Emiten	Tahun	Komponen			
		Penjualan	Laba (Rugi) Sebelum Bunga & Pajak	Laba (Rugi) Bersih	Laba (Rugi) Ditahan
MYTX	2020	1,388,468	-136,212	-114,827	-2,917,150
	2021	1,702,852	-102,424	-139,616	-3,049,523
	2022	1,623,733	81,994	-21,393	-3,064,511
	2023	1,207,058	-291,136	-352,071	-3,399,074
	2024	1,263,144	26,821	-75,575	-3,465,050
RICY	2020	1,286,059	-74,667	-77,578	13,861
	2021	1,375,931	-61,004	-66,098	-35,115
	2022	1,214,495	-66,228	-69,376	-100,103
	2023	868,483	-59,782	-60,670	-159,922
	2024	885,525	-118,280	-116,479	-412,162
TRIS	2020	1,141,270	11,884	-3,987	71,349
	2021	1,098,353	33,543	18,025	74,880
	2022	1,498,012	91,700	64,522	103,491
	2023	1,472,856	91,052	68,177	112,465
	2024	1,518,058	110,034	82,902	140,428

Sumber : Laporan Keuangan Perusahaan, data diolah penulis (2026)

**Tabel 4.3. Data Komponen Keuangan Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen Periode 2020-2024**

Kode Emiten	Tahun	Komponen	
		Harga Saham	Jumlah Saham Beredar (Lembar)
MYTX	2020	Rp50	7.747.281.949
	2021	Rp83	7.747.281.949
	2022	Rp54	7.747.281.949
	2023	Rp60	7.747.281.949
	2024	Rp35	7.747.281.949
RICY	2020	Rp144	641.717.510
	2021	Rp94	641.717.510
	2022	Rp83	641.717.510
	2023	Rp111	641.717.510
	2024	Rp68	641.717.510
TRIS	2020	Rp208	3.141.443.806
	2021	Rp214	3.141.443.806
	2022	Rp236	3.141.443.806
	2023	Rp208	3.141.443.806
	2024	Rp167	3.141.443.806

Sumber : Laporan Keuangan Perusahaan, data diolah penulis (2026)

### 4.3. Analisis Data

Untuk menganalisis prediksi kebangkrutan, diperlukan metode analisis prediksi kebangkrutan. Pada penelitian ini digunakan empat model prediksi kebangkrutan, yaitu model Altman Z-Score (khusus perusahaan manufaktur yang go publik), model Springate S-Score, model Zmijewski X-Score, dan model Grover G-Score. Berikut adalah perhitungan masing-masing model prediksi kebangkrutan:

#### 4.3.1. Model Altman Z-Score (Khusus Perusahaan Manufaktur yang Go Publik)

$$\text{Rumus: } Z = 1,2 X1 + 1,4 X2 + 3,3 X3 + 0,6 X4 + 1,0 X5$$

##### a) Modal Kerja terhadap Total Aktiva (X1)

Berikut adalah rumusnya:

$$X1 = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Kewajiban Lancar}}{\text{Total Aktiva}}$$

**Tabel 4.4. Modal Kerja Terhadap Total Aktiva (X1) Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen Periode 2020-2024 (Dalam Jutaan Rupiah)**

Kode Emiten	Tahun	Aktiva Lancar (a)	Kewajiban Lancar (b)	Modal Kerja (c) = a-b	Total Aktiva (d)	X1 (e)=c:d
MYTX	2020	680,147	1,787,544	-1,107,397	3,884,567	-0.29
	2021	633,215	1,791,885	-1,158,670	3,744,934	-0.31
	2022	723,233	1,947,127	-1,223,894	3,959,904	-0.31
	2023	725,704	2,180,768	-1,455,064	3,728,500	-0.39
	2024	555,724	1,958,441	-1,402,717	3,303,298	-0.42
RICY	2020	1,449,567	1,086,615	362,952	1,736,897	0.21
	2021	1,437,106	533,524	903,582	1,694,314	0.53
	2022	1,408,779	1,042,098	366,681	1,639,882	0.22
	2023	1,343,291	1,014,514	328,777	1,547,052	0.21
	2024	1,294,068	1,492,605	-198,537	1,479,209	-0.13
TRIS	2020	684,007	362,128	321,879	1,068,941	0.30
	2021	707,057	344,962	362,095	1,060,743	0.34
	2022	816,655	409,728	406,927	1,177,808	0.35
	2023	805,883	384,507	421,376	1,169,584	0.36
	2024	872,483	439,495	432,988	1,259,347	0.34

Sumber : Data diolah penulis (2026)

Berdasarkan tabel 4.4 disajikan nilai rasio modal kerja terhadap total aktiva (X1) pada 3 perusahaan, yaitu MYTX, RICY, dan TRIS selama periode 2020-2024. Perusahaan MYTX memiliki nilai X1 negatif berturut-turut dengan nilai tertinggi sebesar -0,29 dan nilai terendah -0,42. Kemudian perusahaan RICY memiliki nilai X1 yang berfluktuasi dengan nilai tertinggi sebesar 0,53 dan nilai terendah -0,13. Sementara perusahaan TRIS memiliki nilai X1 yang positif berturut-turut dengan nilai tertinggi sebesar 0,36 dan nilai terendah 0,30.

**b) Laba (Rugi) Ditahan terhadap Total Aktiva (X2)**

Berikut adalah rumusnya:

$$X2 = \frac{\text{Laba (Rugi) Ditahan}}{\text{Total Aktiva}}$$

**Tabel 4.5. Laba (Rugi) Ditahan Terhadap Total Aktiva (X2) Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen Periode 2020-2024 (Dalam Jutaan Rupiah)**

Kode Emiten	Tahun	Laba (Rugi) Ditahan (a)	Total Aktiva (b)	X2 (c)=a:b
MYTX	2020	-2,917,150	3,884,567	-0.75
	2021	-3,049,523	3,744,934	-0.81
	2022	-3,064,511	3,959,904	-0.77
	2023	-3,399,074	3,728,500	-0.91
	2024	-3,465,050	3,303,298	-1.05
RICY	2020	13,861	1,736,897	0.01
	2021	-35,115	1,694,314	-0.02
	2022	-100,103	1,639,882	-0.06
	2023	-159,922	1,547,052	-0.10
	2024	-412,162	1,479,209	-0.28
TRIS	2020	71,349	1,068,941	0.07
	2021	74,880	1,060,743	0.07
	2022	103,491	1,177,808	0.09
	2023	112,465	1,169,584	0.10
	2024	140,428	1,259,347	0.11

Sumber : Data diolah penulis (2026)

Berdasarkan tabel 4.5 disajikan nilai rasio laba (rugi) ditahan terhadap total aktiva (X2) pada 3 perusahaan selama periode 2020-2024. Perusahaan MYTX memiliki nilai X2 negatif berturut-turut dengan nilai tertinggi sebesar -0,75 dan nilai terendah -1,05. Kemudian perusahaan RICY memiliki nilai X2 yang cenderung menurun setiap tahun dengan nilai tertinggi sebesar 0,01 dan nilai

terendah -0,28. Sementara perusahaan TRIS memiliki nilai X2 yang positif berturut-turut dengan nilai tertinggi sebesar 0,11 dan nilai terendah 0,07.

**c) Laba (Rugi) Sebelum Bunga dan Pajak terhadap Total Aktiva (X3)**

Berikut adalah rumusnya:

$$X3 = \frac{\text{Laba (Rugi) Sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

**Tabel 4.6. Laba (Rugi) Sebelum Bunga dan Pajak Terhadap Total Aktiva (X3) Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen Periode 2020-2024 (Dalam Jutaan Rupiah)**

Kode Emiten	Tahun	Laba (Rugi) Sebelum Bunga dan Pajak (a)	Total Aktiva (b)	X3 (c)=a:b
MYTX	2020	-136,212	3,884,567	-0.04
	2021	-102,424	3,744,934	-0.03
	2022	81,994	3,959,904	0.02
	2023	-291,136	3,728,500	-0.08
	2024	26,821	3,303,298	0.01
RICY	2020	-74,667	1,736,897	-0.04
	2021	-61,004	1,694,314	-0.04
	2022	-66,228	1,639,882	-0.04
	2023	-59,782	1,547,052	-0.04
TRIS	2024	-118,280	1,479,209	-0.08
	2020	11,884	1,068,941	0.01
	2021	33,543	1,060,743	0.03
	2022	91,700	1,177,808	0.08
	2023	91,052	1,169,584	0.08
	2024	110,034	1,259,347	0.09

Sumber : Data diolah penulis (2026)

Berdasarkan tabel 4.6 disajikan nilai rasio laba (rugi) sebelum bunga dan pajak terhadap total aktiva (X3) pada 3 perusahaan selama periode 2020-2024. Perusahaan MYTX memiliki nilai X3 yang berfluktuasi dengan nilai tertinggi sebesar 0,02 dan nilai terendah -0,08. Kemudian perusahaan RICY memiliki nilai X3 negatif berturut turut dengan nilai tertinggi sebesar -0,04 dan nilai terendah sebesar -0,08. Sementara perusahaan TRIS memiliki nilai X3 positif berturut-turut dengan nilai tertinggi sebesar 0,09 dan nilai terendah 0,01.

**d) Nilai Pasar Ekuitas terhadap Nilai Buku Dari Utang (X4)**

Berikut adalah rumusnya:

$$X4 = \frac{\text{Harga Saham} \times \text{Jumlah Saham Beredar}}{\text{Nilai Buku Dari Utang}}$$

**Tabel 4.7. Nilai Pasar Ekuitas Terhadap Nilai Buku Dari Utang (X4) Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen Periode 2020-2024 (Dalam Jutaan Rupiah)**

Kode Emiten	Tahun	Harga Saham (Rp) (a)	Jumlah Saham Beredar (b)	Nilai Pasar Ekuitas (c) = a*b	Total Utang (d)	X4 (e)=c:d
MYTX	2020	50	7,747,281,949	387,364	3,850,873	0.10
	2021	83	7,747,281,949	643,024	3,873,390	0.17
	2022	54	7,747,281,949	418,353	4,102,896	0.10
	2023	60	7,747,281,949	464,837	4,222,047	0.11
	2024	35	7,747,281,949	271,155	3,883,263	0.07
RICY	2020	144	641,717,510	92,407	1,363,927	0.07
	2021	94	641,717,510	60,321	1,390,807	0.04
	2022	83	641,717,510	53,263	1,404,922	0.04
	2023	111	641,717,510	71,231	1,375,136	0.05
	2024	68	641,717,510	43,637	1,565,826	0.03
TRIS	2020	208	3,141,443,806	653,420	424,244	1.54
	2021	214	3,141,443,806	672,269	402,103	1.67
	2022	236	3,141,443,806	741,381	465,784	1.59
	2023	208	3,141,443,806	653,420	444,849	1.47
	2024	167	3,141,443,806	524,621	488,764	1.07

Sumber : Data diolah penulis (2026)

Berdasarkan tabel 4.7 disajikan rasio nilai pasar ekuitas terhadap nilai buku dari utang (X4) pada 3 perusahaan selama periode 2020-2024. Perusahaan MYTX memiliki nilai X4 yang berfluktuasi dengan nilai tertinggi sebesar 0,17 dan nilai terendah 0,07. Kemudian perusahaan RICY memiliki nilai X4 menurun setiap tahunnya dengan nilai tertinggi sebesar 0,07 dan nilai terendah 0,03. Sementara perusahaan TRIS memiliki nilai X4 yang cenderung menurun dengan nilai tertinggi sebesar 1,67 dan nilai terendah 1,07.

**e) Penjualan terhadap Total Aktiva (X5)**

Berikut adalah rumusnya:

$$X5 = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

**Tabel 4.8. Penjualan Terhadap Total Aktiva (X5) Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen Periode 2020-2024 (Dalam Jutaan Rupiah)**

Kode Emiten	Tahun	Penjualan	Total Aktiva	X5
		(a)	(b)	(c)=a:b
MYTX	2020	1,388,468	3,884,567	0.36
	2021	1,702,852	3,744,934	0.45
	2022	1,623,733	3,959,904	0.41
	2023	1,207,058	3,728,500	0.32
	2024	1,263,144	3,303,298	0.38
RICY	2020	1,286,059	1,736,897	0.74
	2021	1,375,931	1,694,314	0.81
	2022	1,214,495	1,639,882	0.74
	2023	868,483	1,547,052	0.56
	2024	885,525	1,479,209	0.60
TRIS	2020	1,141,270	1,068,941	1.07
	2021	1,098,353	1,060,743	1.04
	2022	1,498,012	1,177,808	1.27
	2023	1,472,856	1,169,584	1.26
	2024	1,518,058	1,259,347	1.21

Sumber : Data diolah penulis (2026)

Berdasarkan tabel 4.8 disajikan nilai rasio penjualan terhadap total aktiva (X5) pada 3 perusahaan selama periode 2020-2024. Perusahaan MYTX memiliki nilai X5 yang berfluktuasi dengan kenaikan yang terjadi sebanyak dua kali pada tahun 2021 dan 2024 dengan nilai tertinggi sebesar 0,45 sementara penurunan terjadi sebanyak dua kali yaitu pada tahun 2022 dan 2023 dengan terendah 0,32. Kemudian perusahaan RICY memiliki nilai X5 yang mengalami kenaikan sebanyak dua kali pada tahun 2021 dengan nilai tertinggi sebesar 0,81 dan mengalami penurunan sebanyak dua kali dengan nilai terendah 0,56. Sementara perusahaan TRIS memiliki nilai X5 yang mengalami kenaikan sebanyak satu kali pada tahun 2021 dengan nilai tertinggi sebesar 1,27 dan mengalami penurunan sebanyak tiga kali dengan nilai terendah 1,04.

Berikut ini merupakan perhitungan nilai dari masing-masing komponen yang ada pada model Altman Z-Score:

**Tabel 4.9. Nilai Perhitungan dari Masing-Masing Komponen Pada Model Altman Z-Score Perusahaan Sub Sektor Tekstil & Garmen (2020-2024)**

Kode Emiten	Tahun	X1	X2	X3	X4	X5
MYTX	2020	-0,29	-0,75	-0,04	0,10	0,36
	2021	-0,31	-0,81	-0,03	0,17	0,45
	2022	-0,31	-0,77	0,02	0,10	0,41
	2023	-0,39	-0,91	-0,08	0,11	0,32
	2024	-0,42	-1,05	0,01	0,07	0,38
RICY	2020	0,21	0,01	-0,04	0,07	0,74
	2021	0,53	-0,02	-0,04	0,04	0,81
	2022	0,22	-0,06	-0,04	0,04	0,74
	2023	0,21	-0,10	-0,04	0,05	0,56
	2024	-0,13	-0,28	-0,08	0,03	0,60
TRIS	2020	0,30	0,07	0,01	1,54	1,07
	2021	0,34	0,07	0,03	1,67	1,04
	2022	0,35	0,09	0,08	1,59	1,27
	2023	0,36	0,10	0,08	1,47	1,26
	2024	0,34	0,11	0,09	1,07	1,21

Sumber : Data diolah penulis (2026)

Setelah mengetahui nilai dari masing-masing komponen pada model Altman Z-Score, maka nilai-nilai tersebut dapat dimasukkan ke dalam perhitungan Altman Z-Score seperti pada tabel berikut:

**Tabel 4.10. Hasil Perhitungan Model Altman Z-Score Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil & Garmen Periode 2020-2024**

Kode Emiten	Tahun	Altman Z-Score					Z-Score	Kategori
		$Z=1,2X1+1,4X2+3,3X3+0,6X4+1,0X5$					$X1 + X2$	
		X1	X2	X3	X4	X5	$+ X3 + X4 + X5$	
MYTX	2020	-0,34	-1,05	-0,12	0,06	0,36	-1,09	Financial Distress
	2021	-0,37	-1,14	-0,09	0,10	0,45	-1,05	Financial Distress
	2022	-0,37	-1,08	0,07	0,06	0,41	-0,91	Financial Distress
	2023	-0,47	-1,28	-0,26	0,07	0,32	-1,61	Financial Distress
	2024	-0,51	-1,47	0,03	0,04	0,38	-1,53	Financial Distress
RICY	2020	0,25	0,01	-0,14	0,04	0,74	0,90	Financial Distress
	2021	0,64	-0,03	-0,12	0,03	0,81	1,33	Financial Distress
	2022	0,27	-0,09	-0,13	0,02	0,74	0,81	Financial Distress
	2023	0,26	-0,14	-0,13	0,03	0,56	0,58	Financial Distress
TRIS	2024	-0,16	-0,39	-0,26	0,02	0,60	-0,20	Financial Distress
	2020	0,36	0,09	0,04	0,92	1,07	2,48	Grey Area
	2021	0,41	0,10	0,10	1,00	1,04	2,65	Grey Area
	2022	0,41	0,12	0,26	0,96	1,27	3,02	Sehat
	2023	0,43	0,13	0,26	0,88	1,26	2,96	Grey Area
	2024	0,41	0,16	0,29	0,64	1,21	2,71	Grey Area

Sumber : Data diolah penulis (2026)

Berdasarkan tabel 4.10, hasil perhitungan menggunakan model Altman Z-Score pada periode 2020-2024 menunjukkan bahwa terdapat 2 perusahaan sub sektor tekstil dan garmen, yaitu PT. Asia Pacific Investama Tbk (MYTX) dan PT. Ricky Putra Globalindo Tbk (RICY) yang masuk ke dalam kategori *financial distress* yang dikarenakan nilai Z-Score < 1,8 yang mencerminkan kondisi keuangan yang buruk dan berisiko bangkrut. Sementara, PT. Trisula International Tbk (TRIS) berada pada kondisi *grey area* pada tahun 2020-2021, kemudian menunjukkan pemulihan menjadi kategori sehat pada 2022, namun kembali menurun ke *grey area* pada 2023-2024, menunjukkan kondisi yang belum stabil.

#### 4.3.2. Model Springate S-Score

$$\text{Rumus: } S = 1,03 A + 3,07 B + 0,66 C + 0,4 D$$

##### a) Modal Kerja terhadap Total Aktiva (A)

Berikut adalah rumusnya:

$$A = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Kewajiban Lancar}}{\text{Total Aktiva}}$$

**Tabel 4.11. Modal Kerja Terhadap Total Aktiva (A) Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen Periode 2020-2024 (Dalam Jutaan Rupiah)**

Kode Emiten	Tahun	Aktiva Lancar (a)	Kewajiban Lancar (b)	Modal Kerja (c)=a-b	Total Aktiva (d)	A (e)=c:d
MYTX	2020	680,147	1,787,544	-1,107,397	3,884,567	-0.29
	2021	633,215	1,791,885	-1,158,670	3,744,934	-0.31
	2022	723,233	1,947,127	-1,223,894	3,959,904	-0.31
	2023	725,704	2,180,768	-1,455,064	3,728,500	-0.39
	2024	555,724	1,958,441	-1,402,717	3,303,298	-0.42
RICY	2020	1,449,567	1,086,615	362,952	1,736,897	0.21
	2021	1,437,106	533,524	903,582	1,694,314	0.53
	2022	1,408,779	1,042,098	366,681	1,639,882	0.22
	2023	1,343,291	1,014,514	328,777	1,547,052	0.21
	2024	1,294,068	1,492,605	-198,537	1,479,209	-0.13
TRIS	2020	684,007	362,128	321,879	1,068,941	0.30
	2021	707,057	344,962	362,095	1,060,743	0.34
	2022	816,655	409,728	406,927	1,177,808	0.35
	2023	805,883	384,507	421,376	1,169,584	0.36
	2024	872,483	439,495	432,988	1,259,347	0.34

Sumber : Data diolah penulis (2026)

Berdasarkan tabel 4.11 disajikan nilai rasio modal kerja terhadap total aktiva (A) pada 3 perusahaan, yaitu MYTX, RICY, dan TRIS selama periode 2020-2024. Perusahaan MYTX memiliki nilai A negatif berturut-turut dengan nilai tertinggi sebesar -0,29 dan nilai terendah -0,42. Kemudian perusahaan RICY memiliki nilai A yang berfluktuasi dengan nilai tertinggi sebesar 0,53 dan nilai terendah -0,13. Sementara perusahaan TRIS memiliki nilai A yang positif berturut-turut dengan nilai tertinggi sebesar 0,36 dan nilai terendah 0,30.

**b) Laba (Rugi) Sebelum Bunga dan Pajak terhadap Total Aktiva (B)**

Berikut adalah rumusnya:

$$B = \frac{\text{Laba (Rugi) Sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

**Tabel 4.12. Laba (Rugi) Sebelum Bunga dan Pajak Terhadap Total Aktiva (B) Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen Periode 2020-2024 (Dalam Jutaan Rupiah)**

Kode Emiten	Tahun	Laba (Rugi) Sebelum Bunga dan Pajak	Total Aktiva	B
		(a)	(b)	(c)=a:b
MYTX	2020	-136,212	3,884,567	-0.04
	2021	-102,424	3,744,934	-0.03
	2022	81,994	3,959,904	0.02
	2023	-291,136	3,728,500	-0.08
	2024	26,821	3,303,298	0.01
RICY	2020	-74,667	1,736,897	-0.04
	2021	-61,004	1,694,314	-0.04
	2022	-66,228	1,639,882	-0.04
	2023	-59,782	1,547,052	-0.04
	2024	-118,280	1,479,209	-0.08
TRIS	2020	11,884	1,068,941	0.01
	2021	33,543	1,060,743	0.03
	2022	91,700	1,177,808	0.08
	2023	91,052	1,169,584	0.08
	2024	110,034	1,259,347	0.09

Sumber : Data diolah penulis (2026)

Berdasarkan tabel 4.12 disajikan nilai rasio laba (rugi) sebelum bunga dan pajak terhadap total aktiva (B) pada 3 perusahaan selama periode 2020-2024. Perusahaan MYTX memiliki nilai B yang berfluktuasi dengan nilai tertinggi sebesar 0,02 dan nilai terendah -0,08. Kemudian perusahaan RICY memiliki nilai

B negatif berturut turut dengan nilai tertinggi sebesar -0,04 dan nilai terendah sebesar -0,08. Sementara perusahaan TRIS memiliki nilai B positif berturut-turut dengan nilai tertinggi sebesar 0,09 dan nilai terendah 0,01.

c) **Laba (Rugi) Sebelum Pajak terhadap Kewajiban Lancar (C)**

Berikut adalah rumusnya:

$$C = \frac{\text{Laba (Rugi) Sebelum Pajak}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

**Tabel 4.13. Laba (Rugi) Sebelum Pajak Terhadap Kewajiban Lancar (C) Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen Periode 2020-2024 (Dalam Jutaan Rupiah)**

Kode Emiten	Tahun	Laba (Rugi) Sebelum Pajak (a)	Kewajiban Lancar (b)	C (c)=a:b
MYTX	2020	-136,212	1,787,544	-0.08
	2021	-102,424	1,791,885	-0.06
	2022	81,994	1,947,127	0.04
	2023	-291,136	2,180,768	-0.13
	2024	26,821	1,958,441	0.01
RICY	2020	-74,667	1,086,615	-0.07
	2021	-61,004	533,524	-0.11
	2022	-66,228	1,042,098	-0.06
	2023	-59,782	1,014,514	-0.06
	2024	-118,280	1,492,605	-0.08
TRIS	2020	11,884	362,128	0.03
	2021	33,543	344,962	0.10
	2022	91,700	409,728	0.22
	2023	91,052	384,507	0.24
	2024	110,034	439,495	0.25

Sumber : Data diolah penulis (2026)

Berdasarkan tabel 4.13 disajikan rasio laba (rugi) sebelum pajak terhadap kewajiban lancar (C) pada 3 perusahaan selama periode 2020-2024. Perusahaan MYTX memiliki nilai C yang mengalami kenaikan terjadi sebanyak tiga kali pada tahun 2021, 2022, 2024 dengan nilai tertinggi sebesar 0,04 dan nilai terendah sebesar -0,13. Kemudian perusahaan RICY memiliki nilai C negatif berturut-turut dengan nilai tertinggi sebesar -0,06 dan nilai terendah -0,11. Sementara perusahaan TRIS memiliki nilai C positif berturut-turut dengan nilai tertinggi sebesar 0,25 dan nilai terendah 0,03.

**d) Penjualan terhadap Total Aktiva (D)**

Berikut adalah rumusnya:

$$D = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

**Tabel 4.14. Penjualan Terhadap Total Aktiva (D) Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen Periode 2020-2024 (Dalam Jutaan Rupiah)**

Kode Emiten	Tahun	Penjualan	Total Aktiva	D
		(a)	(b)	(c)=a:b
MYTX	2020	1,388,468	3,884,567	0.36
	2021	1,702,852	3,744,934	0.45
	2022	1,623,733	3,959,904	0.41
	2023	1,207,058	3,728,500	0.32
	2024	1,263,144	3,303,298	0.38
RICY	2020	1,286,059	1,736,897	0.74
	2021	1,375,931	1,694,314	0.81
	2022	1,214,495	1,639,882	0.74
	2023	868,483	1,547,052	0.56
TRIS	2024	885,525	1,479,209	0.60
	2020	1,141,270	1,068,941	1.07
	2021	1,098,353	1,060,743	1.04
	2022	1,498,012	1,177,808	1.27
	2023	1,472,856	1,169,584	1.26
	2024	1,518,058	1,259,347	1.21

Sumber : Data diolah penulis (2026)

Berdasarkan tabel 4.14 disajikan nilai rasio penjualan terhadap total aktiva (D) pada 3 perusahaan selama periode 2020-2024. Perusahaan MYTX memiliki nilai D yang mengalami kenaikan terjadi sebanyak dua kali pada tahun 2021 dan 2024 dengan nilai tertinggi sebesar 0,45 dan mengalami penurunan sebanyak dua kali pada tahun 2022 dan 2023 dengan nilai terendah 0,32. Kemudian perusahaan RICY memiliki nilai D yang cenderung menurun dengan nilai tertinggi sebesar 0,81 dan nilai terendah 0,56. Sementara perusahaan TRIS memiliki nilai D yang cenderung menurun dengan nilai tertinggi sebesar 1,27 dan nilai terendah 1,04.

Berikut ini merupakan perhitungan nilai dari masing-masing komponen yang ada pada model Springate S-Score:

**Tabel 4.15. Nilai Perhitungan dari Masing-Masing Komponen Pada Model Springate S-Score Perusahaan Sub Sektor Tekstil & Garmen (2020-2024)**

Kode Emiten	Tahun	A	B	C	D
MYTX	2020	-0,29	-0,04	-0,08	0,36
	2021	-0,31	-0,03	-0,06	0,45
	2022	-0,31	0,02	0,04	0,41
	2023	-0,39	-0,08	-0,13	0,32
	2024	-0,42	0,01	0,01	0,38
RICY	2020	0,21	-0,04	-0,07	0,74
	2021	0,53	-0,04	-0,11	0,81
	2022	0,22	-0,04	-0,06	0,74
	2023	0,21	-0,04	-0,06	0,56
	2024	-0,13	-0,08	-0,08	0,60
TRIS	2020	0,30	0,01	0,03	1,07
	2021	0,34	0,03	0,10	1,04
	2022	0,35	0,08	0,22	1,27
	2023	0,36	0,08	0,24	1,26
	2024	0,34	0,09	0,25	1,21

Sumber : Data diolah penulis (2026)

Setelah mengetahui nilai dari masing-masing komponen pada model Springate S-Score, maka nilai-nilai tersebut dapat dimasukkan ke dalam perhitungan Springate S-Score seperti pada tabel berikut:

**Tabel 4.16. Hasil Perhitungan Model Springate S-Score Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil & Garmen Periode 2020-2024**

Kode Emiten	Tahun	Springate S-Score				S-Score	Kategori
		$S=1,03A+3,07B+0,66C+0,4D$				A+B+C+D	
		A	B	C	D		
MYTX	2020	-0,29	-0,11	-0,05	0,14	-0,31	Financial Distress
	2021	-0,32	-0,08	-0,04	0,18	-0,26	Financial Distress
	2022	-0,32	0,06	0,03	0,16	-0,06	Financial Distress
	2023	-0,40	-0,24	-0,09	0,13	-0,60	Financial Distress
	2024	-0,44	0,02	0,01	0,15	-0,25	Financial Distress
RICY	2020	0,22	-0,13	-0,05	0,30	0,33	Financial Distress
	2021	0,55	-0,11	-0,08	0,32	0,69	Financial Distress
	2022	0,23	-0,12	-0,04	0,30	0,36	Financial Distress
	2023	0,22	-0,12	-0,04	0,22	0,29	Financial Distress
	2024	-0,14	-0,25	-0,05	0,24	-0,20	Financial Distress
TRIS	2020	0,31	0,03	0,02	0,43	0,79	Financial Distress
	2021	0,35	0,10	0,06	0,41	0,93	Sehat
	2022	0,36	0,24	0,15	0,51	1,25	Sehat
	2023	0,37	0,24	0,16	0,50	1,27	Sehat
	2024	0,35	0,27	0,17	0,48	1,27	Sehat

Sumber : Data diolah penulis (2026)

Berdasarkan tabel 4.16, hasil perhitungan model Springate S-Score periode 2020-2024. Data menunjukkan bahwa ketiga perusahaan yaitu PT. Asia Pacific Investama Tbk (MYTX) pada tahun 2020-2024, PT. Ricky Putra Globalindo Tbk (RICY) pada tahun 2020-2024, dan PT. Trisula International Tbk (TRIS) pada tahun 2020 tercatat berada pada kategori *financial distress* dengan nilai S-Score  $< 0,862$ . Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kondisi finansial yang buruk dan berisiko mengalami kebangkrutan.

Namun, pada tahun 2021-2024 PT. Trisula International Tbk (TRIS) menunjukkan pemulihan dan tercatat berada dalam kategori sehat. Kategori sehat menunjukkan kinerja yang sangat baik dengan nilai S-Score  $> 0,862$ .

#### 4.3.3. Model Zmijewski X-Score

$$\text{Rumus: } X = -4,3 - 4,5X_1 + 5,7X_2 - 0,004X_3$$

##### a) Laba (Rugi) Bersih terhadap Total Aktiva (X1)

Berikut adalah rumusnya:

$$X_1 = \frac{\text{Laba (Rugi) Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

**Tabel 4.17. Laba (Rugi) Bersih Terhadap Total Aktiva (X1) Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil & Garmen Periode 2020-2024 (Dalam Jutaan Rupiah)**

Kode Emiten	Tahun	Laba (Rugi) Bersih (a)	Total Aktiva (b)	X1 (c)=a:b
MYTX	2020	-114,827	3,884,567	-0.03
	2021	-139,616	3,744,934	-0.04
	2022	-21,393	3,959,904	-0.01
	2023	-352,071	3,728,500	-0.09
	2024	-75,575	3,303,298	-0.02
RICY	2020	-77,578	1,736,897	-0.04
	2021	-66,098	1,694,314	-0.04
	2022	-69,376	1,639,882	-0.04
	2023	-60,670	1,547,052	-0.04
	2024	-116,479	1,479,209	-0.08
TRIS	2020	-3,987	1,068,941	-0.004
	2021	18,025	1,060,743	0.02
	2022	64,522	1,177,808	0.05
	2023	68,177	1,169,584	0.06
	2024	82,902	1,259,347	0.07

Sumber : Data diolah penulis (2026)

Berdasarkan tabel 4.17 disajikan nilai rasio laba/rugi bersih terhadap total aktiva (X1) pada 3 perusahaan selama periode 2020-2024. Perusahaan MYTX memiliki nilai X1 negatif berturut-turut dengan nilai tertinggi sebesar -0,01 dan nilai terendah sebesar -0,09. Kemudian perusahaan RICY memiliki nilai X1 negatif berturut-turut dengan nilai tertinggi sebesar -0,04 dan nilai terendah -0,08. Sementara perusahaan TRIS memiliki nilai X1 yang cenderung meningkat dengan nilai tertinggi sebesar 0,07 dan nilai terendah -0,004.

**b) Total Liabilitas terhadap Total Aktiva (X2)**

Berikut adalah rumusnya:

$$X2 = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aktiva}}$$

**Tabel 4.18. Total Liabilitas Terhadap Total Aktiva (X2) Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil & Garmen Periode 2020-2024 (Dalam Jutaan Rupiah)**

Kode Emiten	Tahun	Total Liabilitas (a)	Total Aktiva (b)	X2 (c)=a:b
MYTX	2020	3,850,873	3,884,567	0.99
	2021	3,873,390	3,744,934	1.03
	2022	4,102,896	3,959,904	1.04
	2023	4,222,047	3,728,500	1.13
	2024	3,883,263	3,303,298	1.18
RICY	2020	1,363,927	1,736,897	0.79
	2021	1,390,807	1,694,314	0.82
	2022	1,404,922	1,639,882	0.86
	2023	1,375,136	1,547,052	0.89
	2024	1,565,826	1,479,209	1.06
TRIS	2020	424,244	1,068,941	0.40
	2021	402,103	1,060,743	0.38
	2022	465,784	1,177,808	0.40
	2023	444,849	1,169,584	0.38
	2024	488,764	1,259,347	0.39

Sumber : Data diolah penulis (2026)

Berdasarkan tabel 4.18 disajikan nilai rasio total liabilitas terhadap total aktiva (X2) pada 3 perusahaan selama periode 2020-2024. Perusahaan MYTX memiliki nilai X2 positif berturut-turut dengan nilai tertinggi sebesar 1,18 dan nilai terendah 0,99. Kemudian perusahaan RICY memiliki nilai X2 positif berturut-turut dengan nilai tertinggi sebesar 1,06 dan nilai terendah 0,79. Sementara perusahaan

TRIS juga memiliki nilai X2 positif berturut-turut dengan nilai tertinggi sebesar 0,40 dan nilai terendah 0,38.

c) **Aktiva Lancar terhadap Liabilitas Lancar (X3)**

Berikut adalah rumusnya:

$$X3 = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}}$$

**Tabel 4.19. Aktiva Lancar Terhadap Kewajiban Lancar (X3) Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil & Garmen Periode 2020-2024 (Dalam Jutaan Rupiah)**

Kode Emiten	Tahun	Aktiva Lancar (a)	Kewajiban Lancar (b)	X3 (c)=a:b
MYTX	2020	680,147	1,787,544	0.38
	2021	633,215	1,791,885	0.35
	2022	723,233	1,947,127	0.37
	2023	725,704	2,180,768	0.33
	2024	555,724	1,958,441	0.28
RICY	2020	1,449,567	1,086,615	1.33
	2021	1,437,106	533,524	2.69
	2022	1,408,779	1,042,098	1.35
	2023	1,343,291	1,014,514	1.32
	2024	1,294,068	1,492,605	0.87
TRIS	2020	684,007	362,128	1.89
	2021	707,057	344,962	2.05
	2022	816,655	409,728	1.99
	2023	805,883	384,507	2.10
	2024	872,483	439,495	1.99

Sumber : Data diolah penulis (2026)

Berdasarkan tabel 4.19 disajikan nilai rasio aktiva lancar terhadap liabilitas lancar (X3) pada 3 perusahaan selama periode 2020-2024. Perusahaan MYTX memiliki nilai X3 positif dan cenderung menurun dengan nilai tertinggi 0,38 dan nilai terendah 0,28. Kemudian perusahaan RICY memiliki nilai X3 positif berturut-turut dengan nilai tertinggi 2,69 dan nilai terendah 0,87. Sementara perusahaan TRIS memiliki nilai X3 positif berturut-turut dengan nilai tertinggi sebesar 2,10 dan nilai terendah 1,89.

Berikut ini merupakan perhitungan nilai dari masing-masing komponen yang ada pada model Zmijewski X-Score:

**Tabel 4.20. Nilai Perhitungan dari Masing-Masing Komponen Pada Model Zmijewski X-Score Perusahaan Sub Sektor Tekstil & Garmen (2020-2024)**

Kode Emiten	Tahun	X1	X2	X3
MYTX	2020	-0,03	0,99	0,38
	2021	-0,04	1,03	0,35
	2022	-0,01	1,04	0,37
	2023	-0,09	1,13	0,33
	2024	-0,02	1,18	0,28
RICY	2020	-0,04	0,79	1,33
	2021	-0,04	0,82	2,69
	2022	-0,04	0,86	1,35
	2023	-0,04	0,89	1,32
	2024	-0,08	1,06	0,87
TRIS	2020	0,00	0,40	1,89
	2021	0,02	0,38	2,05
	2022	0,05	0,40	1,99
	2023	0,06	0,38	2,10
	2024	0,07	0,39	1,99

Sumber : Data diolah penulis (2026)

Setelah mengetahui nilai dari masing-masing komponen pada model Zmijewski X-Score, maka nilai-nilai tersebut dapat dimasukkan ke dalam perhitungan Zmijewski X-Score seperti pada tabel berikut:

**Tabel 4.21. Hasil Perhitungan Model Zmijewski X-Score Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil & Garmen Periode 2020-2024**

Kode Emiten	Tahun	Zmijewski X-Score				X-Score	Kategori
		$X = -4,3 - 4,5X1 + 5,7X2 - 0,004X3$				$-4,3 - X1 + X2 - X3$	
		-4,3	X1	X2	X3		
MYTX	2020	-4,3	-0,13	5,65	0,002	1,48	Berpotensi Bangkrut
	2021	-4,3	-0,17	5,90	0,001	1,76	Berpotensi Bangkrut
	2022	-4,3	-0,02	5,91	0,001	1,63	Berpotensi Bangkrut
	2023	-4,3	-0,42	6,45	0,001	2,58	Berpotensi Bangkrut
	2024	-4,3	-0,10	6,70	0,001	2,50	Berpotensi Bangkrut
RICY	2020	-4,3	-0,20	4,48	0,005	0,37	Berpotensi Bangkrut
	2021	-4,3	-0,18	4,68	0,011	0,54	Berpotensi Bangkrut
	2022	-4,3	-0,19	4,88	0,005	0,77	Berpotensi Bangkrut
	2023	-4,3	-0,18	5,07	0,005	0,94	Berpotensi Bangkrut
	2024	-4,3	-0,35	6,03	0,003	2,08	Berpotensi Bangkrut
TRIS	2020	-4,3	-0,02	2,26	0,008	-2,03	Tidak Berpotensi Bangkrut
	2021	-4,3	0,08	2,16	0,008	-2,22	Tidak Berpotensi Bangkrut
	2022	-4,3	0,25	2,25	0,008	-2,30	Tidak Berpotensi Bangkrut
	2023	-4,3	0,26	2,17	0,008	-2,40	Tidak Berpotensi Bangkrut
	2024	-4,3	0,30	2,21	0,008	-2,39	Tidak Berpotensi Bangkrut

Sumber : Data diolah penulis (2026)

Berdasarkan tabel 4.21, hasil perhitungan model Zmijewski X-Score periode 2020-2024. Data menunjukkan bahwa dua perusahaan yang berpotensi bangkrut yaitu PT. Asia Pacific Investama Tbk (MYTX) dan PT. Ricky Putra Globalindo Tbk (RICY) pada tahun 2020-2024 karena nilai X-Score > 0. Hal ini menunjukkan bahwa keduanya memiliki kondisi finansial yang sangat buruk hingga berpotensi bangkrut. Sementara, PT. Trisula International Tbk (TRIS) memiliki nilai X-Score < 0 pada tahun 2020-2024 dan berada pada kategori tidak berpotensi bangkrut. Kategori tidak berpotensi bangkrut dalam hal ini menunjukkan kinerja keuangan yang sangat baik dengan nilai X-Score < 0.

#### 4.3.4. Model Grover G-Score

$$\text{Rumus: } G = 1,650X1 + 3,404X3 - 0,015ROA + 0,057$$

##### a) Modal Kerja terhadap Total Aktiva (X1)

Berikut adalah rumusnya:

$$X1 = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Kewajiban Lancar}}{\text{Total Aktiva}}$$

**Tabel 4.22. Modal Kerja Terhadap Total Aktiva (X1) Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil & Garmen Periode 2020-2024 (Dalam Jutaan Rupiah)**

Kode Emiten	Tahun	Aktiva Lancar (a)	Kewajiban Lancar (b)	Modal Kerja (c) = a-b	Total Aktiva (d)	X1 (e)=c:d
MYTX	2020	680,147	1,787,544	-1,107,397	3,884,567	-0.29
	2021	633,215	1,791,885	-1,158,670	3,744,934	-0.31
	2022	723,233	1,947,127	-1,223,894	3,959,904	-0.31
	2023	725,704	2,180,768	-1,455,064	3,728,500	-0.39
	2024	555,724	1,958,441	-1,402,717	3,303,298	-0.42
RICY	2020	1,449,567	1,086,615	362,952	1,736,897	0.21
	2021	1,437,106	533,524	903,582	1,694,314	0.53
	2022	1,408,779	1,042,098	366,681	1,639,882	0.22
	2023	1,343,291	1,014,514	328,777	1,547,052	0.21
	2024	1,294,068	1,492,605	-198,537	1,479,209	-0.13
TRIS	2020	684,007	362,128	321,879	1,068,941	0.30
	2021	707,057	344,962	362,095	1,060,743	0.34
	2022	816,655	409,728	406,927	1,177,808	0.35
	2023	805,883	384,507	421,376	1,169,584	0.36
	2024	872,483	439,495	432,988	1,259,347	0.34

Sumber : Data diolah penulis (2026)

Berdasarkan tabel 4.22 disajikan nilai rasio modal kerja terhadap total aktiva (X1) pada 3 perusahaan, yaitu MYTX, RICY, dan TRIS selama periode 2020-2024. Perusahaan MYTX memiliki nilai X1 negatif berturut-turut dengan nilai tertinggi sebesar -0,29 dan nilai terendah -0,42. Kemudian perusahaan RICY memiliki nilai X1 yang berfluktuasi dengan nilai tertinggi sebesar 0,53 dan nilai terendah -0,13. Sementara perusahaan TRIS memiliki nilai X1 yang positif berturut-turut dengan nilai tertinggi sebesar 0,36 dan nilai terendah 0,30.

**b) Laba (Rugi) Sebelum Bunga dan Pajak terhadap Total Aktiva (X3)**

Berikut adalah rumusnya:

$$X3 = \frac{\text{Laba (Rugi) Sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

**Tabel 4.23. Laba (Rugi) Sebelum Bunga dan Pajak Terhadap Total Aktiva (X3) Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil & Garmen Periode 2020-2024 (Dalam Jutaan Rupiah)**

Kode Emiten	Tahun	Laba (Rugi) Sebelum	Total Aktiva	X3
		Bunga dan Pajak (a)	(b)	(c)=a:b
MYTX	2020	-136,212	3,884,567	-0.04
	2021	-102,424	3,744,934	-0.03
	2022	81,994	3,959,904	0.02
	2023	-291,136	3,728,500	-0.08
	2024	26,821	3,303,298	0.01
RICY	2020	-74,667	1,736,897	-0.04
	2021	-61,004	1,694,314	-0.04
	2022	-66,228	1,639,882	-0.04
	2023	-59,782	1,547,052	-0.04
TRIS	2024	-118,280	1,479,209	-0.08
	2020	11,884	1,068,941	0.01
	2021	33,543	1,060,743	0.03
	2022	91,700	1,177,808	0.08
	2023	91,052	1,169,584	0.08
	2024	110,034	1,259,347	0.09

Sumber : Data diolah penulis (2026)

Berdasarkan tabel 4.23 disajikan nilai rasio laba (rugi) sebelum bunga dan pajak (X3) terhadap total aktiva pada 3 perusahaan selama periode 2020-2024. Perusahaan MYTX memiliki nilai X3 yang fluktuatif dengan nilai tertinggi sebesar 0,02 dan nilai terendah -0,08. Kemudian RICY memiliki nilai X3 negatif berturut-

turut dengan nilai tertinggi sebesar -0,04 dan nilai terendah -0,08. Sementara perusahaan TRIS memiliki nilai X3 positif berturut-turut dengan nilai tertinggi sebesar 0,09 dan nilai terendah 0,01.

c) **Laba (Rugi) Bersih terhadap Total Aktiva (ROA)**

Berikut adalah rumusnya:

$$ROA = \frac{\text{Laba (Rugi) Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

**Tabel 4.24. Laba (Rugi) Bersih Terhadap Total Aktiva (ROA) Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil & Garmen Periode 2020-2024 (Dalam Jutaan Rupiah)**

Kode Emiten	Tahun	Laba Bersih (a)	Total Aktiva (b)	ROA (c)=a:b
MYTX	2020	-114,827	3,884,567	-0.03
	2021	-139,616	3,744,934	-0.04
	2022	-21,393	3,959,904	-0.01
	2023	-352,071	3,728,500	-0.09
	2024	-75,575	3,303,298	-0.02
RICY	2020	-77,578	1,736,897	-0.04
	2021	-66,098	1,694,314	-0.04
	2022	-69,376	1,639,882	-0.04
	2023	-60,670	1,547,052	-0.04
	2024	-116,479	1,479,209	-0.08
TRIS	2020	-3,987	1,068,941	-0.004
	2021	18,025	1,060,743	0.02
	2022	64,522	1,177,808	0.05
	2023	68,177	1,169,584	0.06
	2024	82,902	1,259,347	0.07

Sumber : Data diolah penulis (2026)

Berdasarkan tabel 4.24 disajikan nilai rasio laba (rugi) bersih terhadap total aktiva pada 3 perusahaan selama periode 2020-2024. Perusahaan MYTX memiliki nilai rasio ROA negatif berturut-turut dengan nilai tertinggi sebesar -0,01 dan nilai terendah -0,09. Kemudian perusahaan RICY memiliki nilai rasio ROA negatif dan cenderung menurun dengan nilai tertinggi sebesar -0,04 dan nilai terendah -0,08. Sementara perusahaan TRIS memiliki nilai rasio ROA yang cenderung meningkat dengan nilai tertinggi 0,07 dan nilai terendah -0,004.

Berikut ini merupakan perhitungan nilai dari masing-masing komponen yang ada pada model Grover G-Score:

**Tabel 4.25. Nilai Perhitungan dari Masing-Masing Komponen Pada Model Grover G-Score Perusahaan Sub Sektor Tekstil & Garmen (2020-2024)**

Kode Emiten	Tahun	X1	X3	ROA
MYTX	2020	-0,29	-0,04	-0,03
	2021	-0,31	-0,03	-0,04
	2022	-0,31	0,02	-0,01
	2023	-0,39	-0,08	-0,09
	2024	-0,42	0,01	-0,02
RICY	2020	0,21	-0,04	-0,04
	2021	0,53	-0,04	-0,04
	2022	0,22	-0,04	-0,04
	2023	0,21	-0,04	-0,04
	2024	-0,13	-0,08	-0,08
TRIS	2020	0,30	0,01	-0,004
	2021	0,34	0,03	0,02
	2022	0,35	0,08	0,05
	2023	0,36	0,08	0,06
	2024	0,34	0,09	0,07

Sumber : Data diolah penulis (2026)

Setelah mengetahui nilai dari masing-masing komponen pada model Grover G-Score, maka nilai-nilai tersebut dapat dimasukkan ke dalam perhitungan Grover G-Score seperti pada tabel berikut:

**Tabel 4.26. Hasil Perhitungan Model Grover G-Score Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil & Garmen Periode 2020-2024**

Kode Emiten	Tahun	Grover G-Score				G-Score	Kategori
		$G=1,650X1+3,404X3-0,016ROA+0,057$				$X1 + X3 - ROA + 0,057$	
		X1	X3	ROA	0,057		
MYTX (Dalam Jutaan Rupiah)	2020	-0,470	-0,119	-0,0005	0,057	-0,53	Financial Distress
	2021	-0,511	-0,093	-0,001	0,057	-0,55	Financial Distress
	2022	-0,510	0,070	-0,0001	0,057	-0,38	Financial Distress
	2023	-0,644	-0,266	-0,002	0,057	-0,85	Financial Distress
	2024	-0,701	0,028	-0,0004	0,057	-0,62	Financial Distress
RICY (Dalam Rupiah Penuh)	2020	0,345	-0,146	-0,001	0,057	0,26	Sehat
	2021	0,880	-0,123	-0,001	0,057	0,82	Sehat
	2022	0,369	-0,137	-0,001	0,057	0,29	Sehat
	2023	0,351	-0,132	-0,001	0,057	0,28	Sehat
	2024	-0,221	-0,272	-0,001	0,057	-0,44	Financial Distress
TRIS (Dalam Rupiah Penuh)	2020	0,497	0,038	-0,0001	0,057	0,59	Sehat
	2021	0,563	0,108	0,0003	0,057	0,73	Sehat
	2022	0,570	0,265	0,001	0,057	0,89	Sehat
	2023	0,594	0,265	0,001	0,057	0,92	Sehat
	2024	0,567	0,297	0,001	0,057	0,92	Sehat

Sumber : Data diolah penulis (2026)

Berdasarkan tabel 4.26, hasil perhitungan model Grover G-Score periode 2020-2024. Data menunjukkan bahwa terdapat dua perusahaan yang berada dalam kategori *financial distress*, yaitu PT. Asia Pacific Investama Tbk (MYTX) pada tahun 2020-2024 dan PT. Ricky Putra Globalindo Tbk (RICY) pada tahun 2024 dengan nilai G-Score  $\leq -0,02$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa kedua perusahaan mengalami penurunan kinerja keuangan dan berisiko untuk mengalami kebangkrutan.

Sementara, PT. Ricky Putra Globalindo Tbk (RICY) pada 2020-2023 dan PT. Trisula International Tbk (TRIS) pada tahun 2020-2024 masuk ke dalam kategori sehat karena nilai G-Score  $\geq 0,01$ . Hal ini menunjukkan kinerja keuangan yang sangat baik. Namun, PT. Ricky Putra Globalindo Tbk (RICY) menunjukkan penurunan kinerja pada tahun terakhir hingga berada dalam kategori *financial distress* yang dikarenakan nilai G-Score  $\leq -0,02$ .

Berdasarkan hasil perhitungan 4 model prediksi kebangkrutan yang telah dilakukan, maka hasilnya menunjukkan bahwa: PT. Asia Pacific Investama Tbk (MYTX) sepanjang tahun 2020-2024 berada pada kategori *financial distress* dan berpotensi bangkrut apabila ditinjau dari model Altman, model Springate, model Zmijewski, dan model Grover.

PT. Ricky Putra Globalindo Tbk (RICY) pada tahun 2020-2024 berada dalam kondisi *financial distress* dan berpotensi bangkrut apabila ditinjau dari model Altman, model Springate, dan model Zmijewski. Sementara, ditinjau dari model Grover pada tahun 2020-2023 perusahaan berada dalam kondisi sehat, namun pada tahun 2024 berada dalam kondisi *financial distress*.

PT. Trisula International Tbk (TRIS) pada tahun pada tahun 2020-2024 berada pada kondisi sehat dan tidak berpotensi bangkrut apabila ditinjau dari model Zmijewski dan model Grover. Ditinjau dari model Altman, perusahaan berada pada kondisi *grey area* pada tahun 2020-2021 dan 2023-2024, serta berada pada kondisi sehat pada tahun 2022. Sementara ditinjau dari model Springate pada tahun 2020 perusahaan berada pada kondisi *financial distress* namun pada tahun 2021-2024 berada dalam kondisi sehat.

Hal tersebut dikarenakan adanya perbedaan pada komponen yang dihitung pada setiap model, yang dimana masing-masing model memiliki indikator dan pembobotan rasio keuangan yang berbeda dalam menilai kondisi perusahaan. Model Altman menggunakan kombinasi rasio likuiditas, profitabilitas, leverage, dan aktivitas. Model Springate berfokus pada rasio profitabilitas, likuiditas, dan efisiensi operasional. Model Zmijewski menggunakan rasio profitabilitas, leverage, dan likuiditas. Sementara, model Grover merupakan pengembangan dari model Altman yang lebih sederhana dengan fokusnya pada rasio profitabilitas dan likuiditas, sehingga hal ini menghasilkan interpretasi yang berbeda pada kondisi keuangan perusahaan.

#### **4.4. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil perhitungan 4 model prediksi kebangkrutan pada 3 perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI (2020-2024) yaitu PT. Asia Pacific Investama Tbk (MYTX), PT. Ricky Putra Globalindo Tbk (RICY), dan PT. Trisula International Tbk (TRIS), maka pembahasan hasil penelitian disajikan sebagai berikut:

##### **4.4.1. Model Altman Z-Score**

Model Altman Z-Score memperlihatkan bahwa terdapat perusahaan yang berada dalam kondisi *financial distress*, *grey area*, dan sehat. Selama periode 2020-2024 nilai Z-Score pada 3 perusahaan mencerminkan kemampuan masing-masing perusahaan dalam menyelamatkan kondisi keuangannya.

PT. Asia Pacific Investama Tbk (MYTX) selama periode 2020-2024 memiliki nilai Z-Score yang seluruhnya berada dalam kategori *financial distress*. Meskipun terdapat sedikit perbaikan pada tahun 2021 dan 2022, namun kondisi perusahaan tetap belum stabil dan berada pada risiko kebangkrutan. Hal ini disebabkan oleh rasio modal kerja dan laba (rugi) ditahan yang rendah, sehingga menunjukkan lemahnya likuiditas serta akumulasi defisit. Selain itu, kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset masih tidak stabil, sementara nilai pasar ekuitas dan tingkat penjualan cenderung menurun. Kondisi ini tidak terlepas dari faktor ekonomi yaitu ketidakstabilan harga bahan baku pembuatan kain dan benang, menurunnya volume penjualan yang disebabkan oleh menurunnya daya

beli masyarakat, kebijakan pemerintah terkait dengan ekspor-impur maupun pajak, serta persaingan dagang sehingga banyak produk asing yang tersebar di pasar lokal. Secara keseluruhan, kondisi ini mencerminkan kinerja keuangan yang buruk dan meningkatkan potensi kebangkrutan.

PT. Ricky Putra Globalindo Tbk (RICY) sepanjang tahun 2020-2024 memiliki nilai Z-Score yang secara keseluruhan berada dalam kategori *financial distress* dan cenderung menurun, bahkan menjadi negatif pada tahun terakhir yang menunjukkan adanya potensi kebangkrutan. Kondisi ini disebabkan oleh menurunnya rasio modal kerja hingga bernilai negatif, laba (rugi) ditahan menunjukkan akumulasi defisit, serta kemampuan menghasilkan laba yang cenderung lemah. Selain itu, nilai pasar ekuitas terhadap utang dan tingkat penjualan yang relatif rendah. Secara keseluruhan, kondisi ini mencerminkan kinerja keuangan yang semakin melemah dan berisiko menuju kebangkrutan.

PT. Trisula International Tbk (TRIS) selama periode 2020-2024 memiliki nilai Z-Score berada pada kategori *grey area* dan sehat. Perusahaan berada pada kategori *grey area* pada tahun 2020 dan 2021 yang disebabkan oleh menurunnya penjualan sehingga nilai rasio penjualan terhadap total aktiva menurun di tahun 2021. Pada tahun 2022, perusahaan berada pada kategori sehat yang disebabkan oleh meningkatnya modal kerja terhadap total aktiva, peningkatan pada laba ditahan dan laba sebelum bunga dan pajak, terjadi peningkatan pada harga saham di pasar modal yang didukung dengan peningkatan nilai pasar ekuitas, serta meningkatnya penjualan di tahun tersebut. Pada tahun 2023 dan 2024 perusahaan kembali berada pada kategori *grey area* yang disebabkan oleh menurunnya laba sebelum bunga dan pajak di tahun 2023 serta menurunnya harga saham di pasar modal yang menyebabkan menurunnya nilai pasar ekuitas.

Hal ini sejalan dengan teori Altman yang memaparkan bahwa jika nilai Z-Score  $< 1,81$  perusahaan berada dalam kondisi *financial distress*, kemudian jika nilai Z-Score  $> 1,81$  dan  $< 2,99$  perusahaan berada dalam kondisi *grey area*, dan jika nilai Z-Score  $> 2,99$  perusahaan berada dalam kondisi sehat. Secara teoritis, kondisi *financial distress* yang tidak segera disembuhkan selama 5 tahun terakhir dapat menyebabkan kebangkrutan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Qolbiyani et al., 2022) dan (Amal, 2024) yang menemukan bahwa kondisi perusahaan *financial distress* disebabkan oleh menguatnya indikator kebangkrutan yaitu modal kerja yang bernilai negatif, perusahaan mengalami kerugian, penurunan penjualan dan harga saham di pasar modal. Sehingga, hasil penelitian sesuai dengan pernyataan dalam penelitian ini bahwa model Altman Z-Score (khusus perusahaan manufaktur yang go publik) memprediksi perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI periode 2020-2024 mengalami kebangkrutan.

#### **4.4.2. Model Springate S-Score**

Model Springate S-Score memperlihatkan bahwa beberapa perusahaan berada dalam kondisi *financial distress* dan sehat. Selama periode 2020-2024 nilai S-Score pada 3 perusahaan mencerminkan kemampuan masing-masing perusahaan dalam menyelamatkan kondisi keuangannya.

PT. Asia Pacific Investama Tbk (MYTX) pada tahun 2020-2024 menunjukkan nilai S-Score yang secara berturut-turut berada dalam kategori *financial distress*. Meskipun mengalami perbaikan pada tahun , kondisi perusahaan tetap memburuk hingga masih berada pada kondisi *financial distress*. Hal ini disebabkan oleh menurunnya rasio modal kerja, sementara kemampuan menghasilkan laba dan memenuhi kewajiban lancar menunjukkan perbaikan namun masih rendah. Selain itu, tingkat penjualan belum stabil sehingga secara keseluruhan mencerminkan kondisi keuangan yang lemah.

PT. Ricky Putra Globalindo Tbk (RICY) pada tahun 2020-2024 menunjukkan nilai S-Score yang berada dalam kategori *financial distress* dengan kecenderungan nilai S-Score yang menurun hingga negatif. Kondisi ini disebabkan oleh rasio modal kerja yang terus melemah, utang yang meningkat, perusahaan mengalami kerugian sehingga tidak dapat memenuhi kewajibannya, hal ini mencerminkan kinerja keuangan yang buruk.

PT. Trisula International Tbk (TRIS) menunjukkan nilai S-Score yang berada dalam kondisi *financial distress* dan sehat. Pada tahun 2020 perusahaan berada dalam kategori *financial distress* yang disebabkan oleh modal kerja dan laba

sebelum bunga dan pajak yang lebih rendah dari tahun berikutnya, sehingga menahan nilai S-Score untuk mencapai kategori sehat. Pada tahun 2021-2024 perusahaan berada dalam kategori sehat yang disebabkan oleh meningkatnya modal kerja, peningkatan pada laba sebelum bunga dan pajak, serta kenaikan pada penjualan. Hal ini menunjukkan kinerja keuangan perusahaan mengarah pada kondisi yang lebih baik.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka penelitian ini sejalan dengan teori Springate yang memaparkan bahwa jika nilai S-Score  $< 0,862$  perusahaan berada dalam kondisi *financial distress* dan jika nilai S-Score  $> 0,862$  perusahaan berada dalam kondisi sehat. Secara teoritis, kondisi tidak adanya pemulihan gejala selama 5 tahun terakhir menunjukkan perusahaan masuk ke dalam fase kebangkrutan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sabilalo et al, 2025) yang menemukan bahwa kebangkrutan dapat berasal dari penurunan modal kerja, kerugian operasional, dan ketidakseimbangan antara utang dan aset. Sehingga hal ini sesuai dengan pernyataan penelitian ini bahwa model Springate S-Score memprediksi perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI periode 2020-2024 mengalami kebangkrutan.

#### **4.4.3. Model Zmijewski X-Score**

Model Zmijewski X-Score memperlihatkan bahwa dua perusahaan berpotensi bangkrut dan satu perusahaan tidak berpotensi bangkrut. Sepanjang tahun 2020-2024 nilai X-Score pada 3 perusahaan mencerminkan kemampuan masing-masing perusahaan dalam menyelamatkan kondisi keuangannya.

PT. Asia Pacific Investama Tbk (MYTX) pada tahun 2020-2024 menunjukkan nilai X-Score yang seluruhnya berada dalam kategori berpotensi bangkrut. Meskipun telah mengalami sedikit perbaikan, kondisi perusahaan tetap berada pada potensi kebangkrutan. Hal ini disebabkan oleh terjadinya kerugian pada perusahaan, rasio ROA yang bernilai negatif secara berturut-turut yang berarti perusahaan tidak mampu menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki. Secara keseluruhan, kondisi ini mencerminkan kinerja keruangan yang buruk.

PT. Ricky Putra Globalindo Tbk (RICY) pada tahun 2020-2024 menunjukkan nilai X-Score seluruhnya berada dalam kategori berpotensi bangkrut.

Kondisi ini disebabkan oleh kerugian yang dialami perusahaan, rasio ROA yang bernilai negatif, meningkatnya utang, serta kemampuan likuiditas dalam beberapa tahun terakhir yang menurun. Secara keseluruhan, kondisi ini menunjukkan kinerja keuangan yang semakin buruk dan memperbesar potensi kebangkrutan.

PT. Trisula International Tbk (TRIS) pada tahun 2020-2024 menunjukkan nilai X-Score seluruhnya berada dalam kategori tidak berpotensi bangkrut. Kondisi ini disebabkan oleh laba bersih yang terus meningkat, rasio ROA yang semakin meningkat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya, serta kemampuan likuiditas yang baik. Secara keseluruhan, kondisi ini menunjukkan kinerja keuangan yang membaik dari tahun sebelumnya.

Berdasarkan penjelasan tersebut, hasil penelitian ini sesuai dengan teori Zmijewski yang memaparkan bahwa jika nilai X-Score  $> 0$  perusahaan berpotensi bangkrut dan jika nilai X-Score  $< 0$  perusahaan tidak berpotensi bangkrut. Selain itu, secara teoritis kondisi ini sejalan dengan tahapan kebangkrutan yang disebutkan oleh (Abadi & Misidawati, 2023) bahwa penurunan nilai ROA menunjukkan perusahaan masuk ke dalam tahap *latency* dan tidak adanya tanda-tanda penyembuhan gejala *financial distress* selama 5 tahun terakhir membuat perusahaan masuk ke dalam fase kebangkrutan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mahayana & Diatmika, 2025) yang menyebutkan bahwa kenaikan pada nilai X-Score membuat perusahaan berada dalam kondisi berpotensi bangkrut. Sehingga hal ini sesuai dengan pernyataan penelitian ini bahwa model Zmijewski X-Score memprediksi perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI periode 2020-2024 mengalami kebangkrutan.

#### **4.4.4. Model Grover G-Score**

Model Grover G-Score memperlihatkan bahwa beberapa perusahaan berada dalam kondisi *financial distress* dan sehat. Selama periode 2020-2024, nilai G-Score pada 3 perusahaan mencerminkan kemampuan masing-masing perusahaan dalam menyelamatkan kondisi keuangannya.

PT. Asia Pacific Investama Tbk (MYTX) pada tahun 2020-2024 menunjukkan nilai G-Score yang seluruhnya berada dalam kategori *financial*

*distress*. Meskipun terdapat sedikit perbaikan pada beberapa tahun, kondisi perusahaan tetap berada pada kondisi *financial distress*. Hal ini dipengaruhi oleh menurunnya rasio modal kerja hingga bernilai negatif, laba yang masih rendah bahkan terjadi kerugian, serta kemampuan menghasilkan laba yang belum optimal. Secara keseluruhan, kondisi ini mencerminkan kinerja keuangan yang buruk.

PT. Ricky Putra Globalindo Tbk (RICY) pada tahun 2020-2023 menunjukkan nilai G-Score berada dalam kategori sehat. Hal ini disebabkan oleh modal kerja dan kemampuan menghasilkan laba dari aset yang dimiliki cukup baik. Namun, pada tahun 2024 menunjukkan nilai G-Score yang berada dalam kategori *financial distress*. Kondisi ini disebabkan oleh menurunnya nilai rasio modal kerja bahkan bernilai negatif, menurunnya kemampuan menghasilkan laba hingga terjadinya kerugian, dan rasio ROA yang bernilai negatif. Hal ini menunjukkan kinerja keuangan yang memburuk dan meningkatkan potensi kebangkrutan.

PT. Trisula International Tbk (TRIS) pada tahun 2020 hingga 2024 menunjukkan nilai G-Score yang secara konsisten berada dalam kategori sehat. Kondisi ini disebabkan oleh adanya peningkatan pada berbagai komponen yang digunakan dalam model Grover, salah satunya pada laba bersih yang terus mengalami perbaikan dari tahun ke tahun. Peningkatan laba bersih ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola operasionalnya sehingga mampu menghasilkan keuntungan yang optimal. Selain itu, peningkatan modal kerja juga berkontribusi dalam memperkuat kondisi keuangan perusahaan karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya serta kelancaran aktivitas operasionalnya.

Hal ini sesuai dengan teori Grover yang memaparkan bahwa jika nilai G-Score  $\leq -0,02$  perusahaan berada dalam kondisi *financial distress* dan jika nilai G-Score  $\geq 0,01$  perusahaan berada dalam kondisi sehat. Secara teoritis, kondisi ini sejalan dengan tahapan kebangkrutan yang disebutkan oleh (Abadi & Misidawati, 2023) bahwa penurunan ROA secara terus-menerus merupakan salah satu tahapan dari kebangkrutan yang disebut dengan *latency*. Perusahaan memasuki fase kebangkrutan jika sudah tidak mampu menyembuhkan gejala *financial distress*.

Tidak adanya penyembuhan gejala *financial distress* pada 5 tahun terakhir dapat mendorong perusahaan masuk ke dalam fase kebangkrutan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sabilalo et al, 2025) yang menemukan bahwa laba yang terus menurun hingga terjadi kerugian dan menurunnya modal kerja terhadap total aset hingga bernilai negatif merupakan gejala menuju kebangkrutan. Sehingga hal ini sesuai dengan pernyataan penelitian ini bahwa model Grover G-Score memprediksi perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI periode 2020-2024 mengalami kebangkrutan.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dengan menggunakan 4 model prediksi kebangkrutan, maka dapat dijelaskan bahwa masing-masing model mampu menunjukkan kondisi perusahaan-perusahaan yang berpotensi mengalami *financial distress*. Hal ini dapat diketahui dari periode 2020 sampai dengan 2024 bahwa PT. Asia Pacific Investama Tbk (MYTX) berada dalam kondisi *financial distress* dan berpotensi bangkrut pada tahun 2020-2024 ditinjau dari keempat model prediksi. PT. Ricky Putra Globalindo Tbk (RICY) berada dalam kondisi *financial distress* dan berpotensi bangkrut pada tahun 2020-2024, serta berada dalam kondisi sehat pada tahun 2020-2023. PT. Trisula International Tbk (TRIS) berada dalam kondisi *grey area* pada tahun 2020-2021 dan 2023-2024, serta berada dalam kondisi sehat pada 2022. Model Springate memprediksi perusahaan berada dalam kondisi *financial distress* pada tahun 2020 dan sehat pada tahun 2021-2024 serta perusahaan berada dalam kondisi tidak berpotensi bangkrut dan sehat pada 2020-2024. Model-model yang digunakan mampu mampu memberikan gambaran awal prediksi *financial distress*, tetapi untuk menilai kondisi keuangan secara menyeluruh diperlukan analisis yang lebih komprehensif dengan mempertimbangkan keseluruhan komponen dalam laporan keuangan dari masing-masing analisis yang dilakukan.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prediksi kebangkrutan dengan model Altman Z-Score, Springate S-Score, Zmijewski X-Score, dan Grover G-Score pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI periode 2020-2024. Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis 4 model prediksi yang dilakukan, maka:

- 1) Model Altman Z-Score memprediksi 2 perusahaan yaitu PT. Asia Pacific Investama Tbk (MYTX) dan PT. Ricky Putra Globalindo Tbk (RICY) pada tahun 2020-2024 berada dalam kondisi *financial distress* yang dikarenakan sepanjang tahun tersebut nilai Z-Score kedua perusahaan  $< 1,81$ . Tidak adanya perbaikan dalam 5 tahun terakhir membuat nilai Z-Score perusahaan semakin rendah dan membuat perusahaan berada dalam kondisi kebangkrutan, hal ini disebabkan oleh menurunnya modal kerja, menurunnya laba ditahan, penurunan pada laba sebelum bunga dan pajak, menurunnya harga saham di pasar modal, meningkatnya total utang, dan menurunnya penjualan. Sementara, PT. Trisula International Tbk (TRIS) pada tahun 2020, 2021, 2023, dan 2024 berada pada kondisi *grey area* yang dikarenakan nilai Z-Score pada tahun tersebut  $> 1,81$  dan  $< 2,99$ .
- 2) Model Springate S-Score memprediksi 3 perusahaan berada pada kondisi *financial distress* yaitu PT. Asia Pacific Investama Tbk (MYTX) pada tahun 2020-2024, PT. Ricky Putra Globalindo Tbk (RICY) pada tahun 2020-2024, dan PT. Trisula International Tbk (TRIS) pada tahun 2020 yang dikarenakan sepanjang tahun tersebut nilai S-Score ketiga perusahaan  $< 0,862$ . Tidak adanya perbaikan selama 5 tahun terakhir pada PT. Asia Pacific Investama Tbk (MYTX) dan PT. Ricky Putra Globalindo Tbk (RICY) membuat nilai S-Score perusahaan semakin rendah yang disebabkan oleh menurunnya modal kerja, menurunnya laba sebelum bunga dan pajak, penurunan pada laba sebelum pajak, meningkatnya utang, dan penurunan pada penjualan.

- 3) Model Zmijewski X-Score memprediksi 2 perusahaan berada pada kondisi berpotensi bangkrut pada tahun 2020-2024, yaitu PT. Asia Pacific Investama Tbk (MYTX) dan PT. Ricky Putra Globalindo Tbk (RICY) yang dikarenakan nilai X-Score kedua perusahaan  $> 0$ . Tidak adanya perbaikan dalam 5 tahun terakhir membuat nilai X-Score perusahaan semakin tinggi dan membuat perusahaan berpotensi pada kebangkrutan. Hal ini disebabkan oleh menurunnya laba bersih, penurunan rasio ROA, dan meningkatnya utang.
- 4) Model Grover G-Score memprediksi 2 perusahaan berada pada kondisi *financial distress*, yaitu PT. Asia Pacific Investama Tbk (MYTX) pada tahun 2020-2024 dan PT. Ricky Putra Globalindo Tbk (RICY) pada tahun 2024 yang dikarenakan nilai G-Score pada tahun tersebut  $\leq -0,02$ . Tidak adanya perubahan pada tahun tersebut membuat nilai G-Score perusahaan semakin menurun dan membuat perusahaan berada dalam kondisi kebangkrutan. Hal ini disebabkan oleh menurunnya modal kerja, menurunnya laba sebelum bunga dan pajak, penurunan laba bersih, dan penurunan rasio ROA.

## 5.2. Saran

Dari kesimpulan di atas, maka penulis memiliki saran sebagai berikut:

- 1) Bagi Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, diharapkan agar skripsi ini dapat menjadi tambahan referensi bagi pembaca, khususnya penelitian dalam konsentrasi manajemen keuangan.
- 2) Bagi manajemen perusahaan, diharapkan agar memperhatikan keseluruhan aspek keuangan, mulai dari modal kerja, laba ditahan, laba bersih, nilai pasar ekuitas, total utang, hingga pada penjualan karena komponen tersebut merupakan gambaran keberlangsungan perusahaan dimasa mendatang.
- 3) Bagi investor, diharapkan penelitian ini menjadi bahan acuan untuk menilai perusahaan yang memiliki nilai Z-Score, S-Score, X-Score, dan G-Score yang aman sebelum berinvestasi.
- 4) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperbarui periode penelitian agar dapat mengetahui kondisi perusahaan sub sektor tekstil dan garmen di masa mendatang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, M. T., & Misidawati, D. N. (2023). *Prediksi Kebangkrutan Perusahaan (Teori, Metode, Implementasi)*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Abbas, M. A. Y. (2019). *Metodologi Penelitian Dasar Penyusunan Skripsi*. Parepare: CV. Kaaffah Learning Center.
- Amal, A. I. (2024). *Analisis Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Metode Altman Z-Score Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2019-2022*. Institut Agama Islam Parepare.
- Anwar, M. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Prenadamedia.
- APSyFI. (2025). *Textile Entrepreneurs Urge Government Action, National Industry On The Brink Of Crisis*. Diakses pada 22 Oktober 2025, From: <https://apsyfi.org/news/162>
- BPS-Statistics. (2025). *Statistik Indonesia 2025 (Statistical Yearbook of Indonesia 2025)*. Vol. 53. Badan Pusat Statistik. Diakses pada 22 Oktober 2025, From: <https://www.bps.go.id/id/publication/2025/02/28/8cfe1a589ad3693396d3db9f/statistical-yearbook-of-indonesia-2025.html>
- BPS. (2025). *[Seri 2010] Laju Pertumbuhan PDB Seri 2010 (Persen), 2025*. Diakses pada 22 Oktober 2025, From: <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTA0IzI=/pertumbuhan-ekonomi--triwulan-iv-2023.html>
- CNBC. (2025). *Horor! Begini Kronologi 60 Pabrik Tekstil RI Kolaps-PHK 250 Ribu Orang*. CNBC Indonesia. Diakses pada 22 Oktober 2025, From: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20250103111015-4-600497/horor-begini-kronologi-60-pabrik-tekstil-ri-kolaps-phk-250-ribu-orang>
- Effendi, R. (2018). Analisis Prediksi Kebangkrutan Dengan Model Altman, Springate, Zmijewski, Foster, dan Grover Pada Emiten Jasa Transportasi. *Parsimonia Jurnal Akuntansi, Manajemen, Dan Bisnis*, 4(3), 307–318. <https://doi.org/10.33479/parsimonia.v4i3.75>
- Fitriana, A. (2024). *Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan*. Purbalingga: CV. Malik Rizki Amanah.
- Goh, T. S. (2023). *Monograf: Financial Distress*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.
- Hayat, A., Hamdani, Azhar, I., Yahya, M. N., Hasrina, C. D., Ardiany, Y., Rinanda, Y., Nurlaila, Ikhsan, A., & Noch, M. Y. (2021). *Manajemen Keuangan Buku Satu*. Medan: Madenatera.

- Hutabarat, F. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Serang: Desanta Multiavisitama.
- IDX. (2025). *Laporan Keuangan*. Diakses pada 22 Oktober 2025, From: <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan>
- Indonesia, K. P. R. (2021). *Mendorong Kinerja Industri Tekstil dan Produk Tekstil di Tengah Pandemi (Buku Analisis Pembangunan Industri 2021)* (Edisi 3). Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. From: <https://kemenperin.go.id/analisis>
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Revi). Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Kristyaningsih, P., Hariyani, D. S., & Sudrajat, M. A. (2021). Financial Distress Terhadap Manajemen Laba. *Business Innovation and Entrepreneurship Journal*, 03(03), 151–156. <https://doi.org/10.35899/biej.v3i3.297>
- Lim, W., & Ng, M. (2024). Analysis of Bankruptcy Prediction Using Grover, Taffler, and Zmijewski Models and Their Effect On Company Value In Non Primary Consumer Goods Sector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange Period 2017-2022. *Procuratio : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 12(1), 85–98. <https://doi.org/10.35145/procuratio.v12i1.4353>
- Mahayana, P., & Diatmika, I. P. G. (2025). Analisis Prediksi Kebangkrutan Dengan Model Prediksi Kebangkrutan Pada Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan Periode 2019-2024. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 16(02), 516–526. <https://doi.org/10.23887/jipppg.v3i2>
- Masdiantini, P. R., & Warasniasih, N. M. Si. (2020). Laporan Keuangan dan Prediksi Kebangkrutan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 196–220. <https://doi.org/10.23887/jia.v5i1.25119>
- Qalbiyani, N., Karim, N. K., & Astuti, W. (2022). Analisis Prediksi Kebangkrutan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil Tahun 2016-2020 Dengan Metode Altman Modifikasi. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(1), 100–111. <https://doi.org/10.29303/risma.v2i1.188>
- Rahayu. (2020). *Kinerja Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Program Pascasarjana Universitas Prof. Moestopo (Beragama).
- Sabilalo, M. A., Sahlan, F., & Palette, Y. (2025). Analisis Potensi Kebangkrutan Perusahaan Sub Sektor Pakaian dan Barang Mewah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Sigma : Journal of Economic and Business*, 8(1), 54–72. <https://doi.org/10.60009/f28ty185>
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

Sumardi, R., & Suharyono. (2020). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: LPU-UNAS.

Supiyanto, Y., Martadinata, I. P. H., Adipta, M., Rozali, M., Idris, A., Nurfauzi, Y., Sundari, Adria, Mamuki, E., & Supriadi. (2023). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Mataram: Sanabil.

# **LAMPIRAN**

**LAPORAN KEUANGAN PT ASIA  
PACIFIC INVESTAMA TBK PERIODE  
2020-2024**

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ASIA PACIFIC INVESTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIA PACIFIC INVESTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
December 31, 2020  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

	2020	Catatan / Notes	2019	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	29.698	3g,3i,6,25,37,38	4.206	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha - neto		3g,7,37,38		<i>Trade receivables - net</i>
Pihak berelasi	-	3f,36	100	<i>Related party</i>
Pihak ketiga	103.522		187.808	<i>Third parties</i>
Aset keuangan lancar				<i>Other current financial</i>
lainnya - neto		3g,8,37,38		<i>assets - net</i>
Pihak berelasi	123	3f,36	123	<i>Related party</i>
Pihak ketiga	502		575	<i>Third parties</i>
Persediaan	542.492	3j,9	520.953	<i>Inventories</i>
Uang muka pembelian		10		<i>Purchase advances</i>
Pihak berelasi	-	3f,36	10.565	<i>Related party</i>
Pihak ketiga	3.096		2.158	<i>Third parties</i>
Pajak dibayar di muka	652	20a	652	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka	62	3k	122	<i>Prepaid expenses</i>
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>680.147</b>		<b>727.262</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi saham	1.084	3g,3m,11,37,38	1.068	<i>Investment in shares</i>
Aset tetap - neto	2.865.439	3l,12	2.649.393	<i>Fixed assets - net</i>
Aset pajak tangguhan - neto	333.152	3v,20e	303.821	<i>Deferred tax assets - net</i>
Uang jaminan	4.745	3g,37,38	4.715	<i>Security deposits</i>
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>3.204.420</b>		<b>2.958.997</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>3.884.567</b>		<b>3.686.259</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ASIA PACIFIC INVESTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
31 Desember 2020  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIA PACIFIC INVESTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
(continued)  
December 31, 2020  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

	2020	Catatan / Notes	2019	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha		3g,13, 37,38		Trade payables
Pihak berelasi	1.471	3f,36	519	Related party
Pihak ketiga	37.237		37.486	Third parties
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya		3g,14,37,38		Other short term financial liabilities
Pihak berelasi	3.502	3f,36	-	Related parties
Pihak ketiga	13.142		24.606	Third parties
Utang pajak	8.733	20b	12.229	Taxes payables
Uang muka penjualan				Sales advances
Pihak berelasi	1.187.511	3f,36	1.117.739	Related parties
Pihak ketiga	43.817		21.016	Third parties
Beban akrual	122.661	3g,15,37,38	108.795	Accrued expenses
Utang bank jangka pendek	290.127	3g,17,37,38,43	301.060	Short-term bank loans
Liabilitas jangka panjang bagian jatuh tempo dalam satu tahun		3g,37,38		Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	21.160	18	6.109	Bank loans
Utang lembaga keuangan lainnya	21.158	18	16.237	Other financial institution loans
Liabilitas sewa	37.025	3n,19	-	Lease liability
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>1.787.544</b>		<b>1.645.796</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya		3g,21,37,38		Other long-term financial liabilities
Pihak berelasi	1.282	3f,36	1.282	Related parties
Pihak ketiga	14.382		12.617	Third parties
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi		3g,37,38		Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	1.360.979	18	1.363.740	Bank loans
Utang lembaga keuangan lainnya	14.042	18	21.038	Other financial institution loans
Liabilitas sewa	322.492	3n,19	-	Lease liability
Liabilitas imbalan kerja	78.421	3s,22, 23,35	61.585	Employee benefits liability
Liabilitas diestimasi	180.754		178.762	Estimated liabilities
Utang subordinasi - pihak berelasi	90.977	3g,24,36,37,38	89.661	Subordinated loan - related party
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>2.063.329</b>		<b>1.728.685</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>3.850.873</b>		<b>3.374.481</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ASIA PACIFIC INVESTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
31 Desember 2020  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIA PACIFIC INVESTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
(continued)  
December 31, 2020  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

	2020	Catatan / Notes	2019	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				<i>Equity attributable to owners of the Parent entity</i>
Modal saham				<i>Share Capital</i>
- saham seri A nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham				<i>- series A shares par value Rp 1,000 (full amount) per shares</i>
- saham seri B nilai nominal Rp 250 (nilai penuh) per saham				<i>- series B shares par value Rp 250 (full amount) per shares</i>
- saham seri C nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham				<i>- series C shares par value Rp 100 (full amount) per shares</i>
Modal dasar - 15.340.000.000 saham terdiri dari				<i>Authorized - 15,340,000,000 shares consists of</i>
- 1.040.000.000 saham seri A				<i>- 1,040,000,000 series A shares</i>
- 4.000.000.000 saham seri B				<i>- 4,000,000,000 series B shares</i>
- 10.300.000.000 saham seri C				<i>- 10,300,000,000 series C shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor - 7.747.281.949 saham terdiri dari				<i>Issued and fully paid-up capital - 7,747,281,949 shares consists of</i>
- 534.666.577 saham seri A				<i>- 534,666,577 series A shares</i>
- 932.000.000 saham seri B				<i>- 932,000,000 series B shares</i>
- 6.280.615.372 saham seri C	1.395.728	25	1.395.728	<i>- 6,280,615,372 series C shares</i>
Tambahan modal disetor	(48.125)	26	(48.125)	<i>Additional paid-in capital</i>
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	200.951	27	200.951	<i>Difference in value from transactions with non-controlling interest</i>
Penghasilan komprehensif lain	1.394.374		1.537.074	<i>Other comprehensive income</i>
Defisit				<i>Deficits</i>
Ditentukan penggunaannya	2.000		2.000	<i>Appropriated</i>
Tidak ditentukan penggunaannya	(2.917.150)		(2.791.301)	<i>Unappropriated</i>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	27.778		296.327	<i>Equity attributable to owners of the Parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	5.916	28	15.451	<i>Non-controlling interests</i>
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>33.694</b>		<b>311.778</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>3.884.567</b>		<b>3.686.259</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ASIA PACIFIC INVESTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2020  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIA PACIFIC INVESTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended  
December 31, 2020  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

	2020	Cutatan / Notes	2019	
<b>PENJUALAN NETO</b>	1.388.468	3t,29	1.846.733	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	(1.414.412)	3t,30	(1.860.716)	<b>COSTS OF GOODS SOLD</b>
<b>RUGI BRUTO</b>	<b>(25.944)</b>		<b>(13.983)</b>	<b>GROSS LOSS</b>
Beban penjualan	(49.662)	3t,31	(55.966)	Selling expense
Beban umum dan administrasi	(68.631)	3t,32	(50.788)	General and administrative expenses
Keuntungan (rugi) selisih kurs	86.179	3e	(70.640)	Gain (loss) of foreign exchange
Penghasilan lain-lain - neto	2.453	3t,33	3.622	Other income - net
<b>RUGI USAHA</b>	<b>(55.605)</b>		<b>(187.755)</b>	<b>OPERATING LOSS</b>
Biaya keuangan	(80.607)	3t,34	(78.176)	Finance costs
<b>RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(136.212)</b>		<b>(265.931)</b>	<b>LOSS BEFORE INCOME TAX</b>
<b>MANFAAT PAJAK PENGHASILAN - NETO</b>	<b>21.385</b>	3v,20c	<b>24.904</b>	<b>INCOME TAX BENEFIT - NET</b>
<b>RUGI NETO TAHUN BERJALAN</b>	<b>(114.827)</b>		<b>(241.027)</b>	<b>NET LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Item that will be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(19.603)	3s,22,35	(12.960)	Remeasurements of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	4.313	3v,20d	3.240	Related income tax
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss</i>
Keuntungan (kerugian) dari penjabaran laporan keuangan	22.509	3e	(24.767)	Gain (loss) on translation of financial statements
Keuntungan (kerugian) dari revaluasi aset tetap	(170.476)	3l	-	Gain (loss) on revaluation of fixed assets
<b>RUGI KOMPREHENSIF LAIN - NETO</b>	<b>(163.257)</b>		<b>(34.487)</b>	<b>NET OTHER COMPREHENSIVE LOSS</b>
<b>TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>(278.084)</b>		<b>(275.514)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>RUGI NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA</b>				<b>NET LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	(111.104)		(232.446)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(3.723)		(8.581)	Non-controlling interest
<b>TOTAL</b>	<b>(114.827)</b>		<b>(241.027)</b>	<b>TOTAL</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT ASIA PACIFIC INVESTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2020  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PACIFIC INVESTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)  
For the Year Ended  
December 31, 2020  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan / Notes	2019	
<b>TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR</b>
Pemilik entitas induk	(268.549)		(265.706)	<b>ATTRIBUTABLE TO:</b>
Kepentingan nonpengendali	(9.535)		(9.808)	Owners of the parent entity
<b>TOTAL</b>	<b>(278.084)</b>		<b>(275.514)</b>	Non-controlling interest
				<b>TOTAL</b>
<b>Rugi per saham - dasar dan dilutan</b>	<b>(14,34)</b>	<b>3r,35</b>	<b>(30,00)</b>	<b>Loss per share - basic and diluted</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ASIA PACIFIC INVESTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIA PACIFIC INVESTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
December 31, 2021 and 2020  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

	2021	Catatan / Notes	2020	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	19.943	3g,3i,5,36,37	29.698	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha - neto		3g,6,36,37		<i>Trade receivables - net</i>
Pihak ketiga	91.913		103.522	<i>Third parties</i>
Aset keuangan lancar lainnya - neto		3g,7,36,37		<i>Other current financial assets - net</i>
Pihak berelasi	-	3f,35	123	<i>Related party</i>
Pihak ketiga	692		502	<i>Third parties</i>
Persediaan - neto	489.974	3j,8	542.492	<i>Inventories - net</i>
Uang muka pembelian				<i>Purchase advances</i>
Pihak ketiga	21.880	9	3.096	<i>Third parties</i>
Pajak dibayar di muka	8.600	19a	652	<i>Prepaid taxes</i>
Beban dibayar di muka	213	3k	62	<i>Prepaid expenses</i>
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>633.215</b>		<b>680.147</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi saham	1.000	3g,3m,10,36,37	1.084	<i>Investment in shares</i>
Aset tetap - neto	2.835.840	3l,11	2.865.439	<i>Fixed assets - net</i>
Aset pajak tangguhan - neto	271.782	3u,19c	333.152	<i>Deferred tax assets - net</i>
Uang jaminan	3.097	3g,36,37	4.745	<i>Security deposits</i>
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>3.111.719</b>		<b>3.204.420</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>3.744.934</b>		<b>3.884.567</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ASIA PACIFIC INVESTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIA PACIFIC INVESTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
(continued)  
December 31, 2021 and 2020  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

	2021	Catatan / Notes	2020	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA</b>				<b>CURRENT</b>
<b>    PENDEK</b>				<b>LIABILITIES</b>
Utang usaha		3g,12,36,37		Trade payables
Pihak berelasi	1.487	3f,35	1.471	Related party
Pihak ketiga	77.678		37.237	Third parties
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya		3g,13,36,37		Other short-term financial Liabilities
Pihak berelasi	-	3f,35	3.502	Related parties
Pihak ketiga	8.250		13.142	Third parties
Utang pajak	540	19b	8.733	Taxes payables
Uang muka penjualan				Sales advances
Pihak berelasi	1.218.234	3f,15,35	1.187.511	Related parties
Pihak ketiga	13.011		43.817	Third parties
Beban akrual	146.430	3g,14,36,37	122.661	Accrued expenses
Utang bank jangka pendek	252.005	3g,16,36,37	290.127	Short-term bank loans
Liabilitas jangka panjang bagian jatuh tempo dalam satu tahun		3g,36,37		Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	12.052	17	21.160	Bank loans
Utang lembaga keuangan lainnya	14.198	17	21.158	Other financial institution loans
Liabilitas sewa	48.000	3n,18	37.025	Lease liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>1.791.885</b>		<b>1.787.544</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA</b>				<b>NON-CURRENT</b>
<b>    PANJANG</b>				<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya		3g,20,36,37		Other long-term financial liabilities
Pihak berelasi	1.282	3f,35	1.282	Related parties
Pihak ketiga	14.382		14.382	Third parties
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun		3g,36,37		Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	1.382.784	17	1.360.979	Bank loans
Utang lembaga keuangan lainnya	-	17	14.042	Other financial institution loans
Liabilitas sewa	339.904	3n,18	322.492	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	68.768	3r,21	78.421	Employee benefits liability
Liabilitas diestimasi	182.350	3p,22,36,37	180.754	Estimated liabilities
Utang subordinasi - pihak berelasi	92.035	3g,23,35,36,37	90.977	Subordinated loan - related party
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>2.081.505</b>		<b>2.063.329</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>3.873.390</b>		<b>3.850.873</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ASIA PACIFIC INVESTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIA PACIFIC INVESTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
(continued)  
December 31, 2021 and 2020  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

	2021	Catatan / Notes	2020	
<b>EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)</b>				<b>EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)</b>
<b>Ekuitas (defisiensi modal) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Equity (capital deficiency) attributable to owners of the Parent entity</b>
Modal saham				<b>Share Capital</b>
- saham seri A nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham				- series A shares par value Rp 1,000 (full amount) per shares
- saham seri B nilai nominal Rp 250 (nilai penuh) per saham				- series B shares par value Rp 250 (full amount) per shares
- saham seri C nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham				- series C shares par value Rp 100 (full amount) per shares
Modal dasar - 15.340.000.000 saham terdiri dari				Authorized - 15,340,000,000 shares consists of
- 1.040.000.000 saham seri A				- 1,040,000,000 series A shares
- 4.000.000.000 saham seri B				- 4,000,000,000 series B shares
- 10.300.000.000 saham seri C				- 10,300,000,000 series C shares
Modal ditempatkan dan disetor - pada tahun 2021 dan 2020 adalah 7.747.281.949 saham terdiri dari				Issued and fully paid-up capital - in 2021 and 2020 is 7,747,281,949 shares consists of
- 534.666.577 saham seri A	1.395.728	24	1.395.728	- 534,666,577 series A shares
- 932.000.000 saham seri B				- 932,000,000 series B shares
- 6.280.615.372 saham seri C				- 6,280,615,372 series C shares
Tambahan modal disetor	(48.125)	25	(48.125)	<b>Additional paid-in capital</b>
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	200.951	26	200.951	<b>Difference in value from transactions with non-controlling interest</b>
Penghasilan komprehensif lain	1.370.299		1.394.374	<b>Other comprehensive income</b>
Defisit				<b>Deficits</b>
Ditentukan penggunaannya	2.000		2.000	<b>Appropriated</b>
Tidak ditentukan penggunaannya	(3.049.523)		(2.917.150)	<b>Unappropriated</b>
<b>Ekuitas (defisiensi modal) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	<b>(128.670)</b>		<b>27.778</b>	<b>Equity (capital deficiency) attributable to owners of the Parent entity</b>
<b>Kepentingan nonpengendali</b>	<b>214</b>	<b>27</b>	<b>5.916</b>	<b>Non-controlling interests</b>
<b>TOTAL EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)</b>	<b>(128.456)</b>		<b>33.694</b>	<b>TOTAL EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)</b>	<b>3.744.934</b>		<b>3.884.567</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ASIA PACIFIC INVESTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIA PACIFIC INVESTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)**

	2021	Catatan / Notes	2020	
PENJUALAN NETO	1.702.852	3s,28	1.388.468	<b>NET SALES</b>
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.644.169)	3s,29	(1.414.412)	<b>COSTS OF GOODS SOLD</b>
LABA (RUGI) BRUTO	<u>58.683</u>		<u>(25.944)</u>	<b>GROSS PROFIT (LOSS)</b>
Beban penjualan	(84.881)	3s,30	(49.662)	Selling expense
Beban umum dan administrasi	(21.303)	3s,31	(68.631)	General and administrative expenses
Keuntungan selisih kurs - neto	39.850	3e	86.179	Gain on foreign exchange - net
Penghasilan lain-lain - neto	2.230	3s,32	2.453	Other income - net
RUGI USAHA	<u>(5.421)</u>		<u>(55.605)</u>	<b>OPERATING LOSS</b>
Biaya keuangan	(97.003)	3s,33	(80.607)	Finance costs
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>(102.424)</u>		<u>(136.212)</u>	<b>LOSS BEFORE INCOME TAX</b>
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - NETO	<u>(37.192)</u>	3u,19c	<u>21.385</u>	<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES) - NET</b>
RUGI NETO TAHUN BERJALAN	<u>(139.616)</u>		<u>(114.827)</u>	<b>NET LOSS FOR THE YEAR</b>
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Item that will be reclassified to profit or loss</i>
Keuntungan (kerugian) dari penjabaran laporan keuangan	(24.963)	3c	22.509	Gain (loss) on translation of financial statements
Kerugian dari revaluasi aset tetap	-		(170.476)	Loss on revaluation of fixed assets
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	3.114	3r,21	(19.603)	Remeasurements of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	(685)	3u,19c	4.313	Related income tax
RUGI KOMPREHENSIF LAIN - NETO	<u>(22.534)</u>		<u>(163.257)</u>	<b>NET OTHER COMPREHENSIVE LOSS</b>
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	<u>(162.150)</u>		<u>(278.084)</u>	<b>TOTAL OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR</b>
RUGI NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				<b>NET LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	(134.716)		(111.104)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(4.900)		(3.723)	Non-controlling interest
TOTAL	<u>(139.616)</u>		<u>(114.827)</u>	<b>TOTAL</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT ASIA PACIFIC INVESTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PACIFIC INVESTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan / Notes	2020	
<b>TOTAL RUGI KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA</b>				<b>TOTAL OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	(156.448)		(268.549)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(5.702)		(9.535)	Non-controlling interest
<b>TOTAL</b>	<b>(162.150)</b>		<b>(278.084)</b>	<b>TOTAL</b>
 <b>Rugi per saham - dasar dan dilusian</b>				 <b>Loss per share - basic and diluted</b>
	<b>(17,39)</b>	3q.34	<b>(14,34)</b>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ASIA PACIFIC INVESTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIA PACIFIC INVESTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
December 31, 2022  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2022	Catatan / Notes	2021	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	28.008	3g,3i,5,36,37	19.943	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha - neto		3g,6,36,37		<i>Trade receivables - net</i>
Pihak ketiga	71.005		91.913	<i>Third parties</i>
Aset keuangan lancar lainnya - neto		3g,7,36,37		<i>Other current financial assets - net</i>
Pihak ketiga	586		692	<i>Third parties</i>
Persediaan - neto	607.205	3j,8	489.974	<i>Inventories - net</i>
Uang muka pembelian				<i>Purchase advances</i>
Pihak ketiga	4.960	9	21.880	<i>Third parties</i>
Pajak dibayar dimuka	11.063	19a	8.600	<i>Prepaid taxes</i>
Beban dibayar dimuka	406	3k	213	<i>Prepaid expenses</i>
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>723.233</b>		<b>633.215</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi saham	1.000	3g,3m,10,36,37	1.000	<i>Investment in shares</i>
Aset tetap - neto	3.044.010	3i,11	2.835.840	<i>Fixed assets - net</i>
Aset pajak tunggahan - neto	188.548	3u,19e	271.782	<i>Deferred tax assets - net</i>
Uang jaminan	3.113	3g,36,37	3.097	<i>Security deposits</i>
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>3.236.671</b>		<b>3.111.719</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>3.959.904</b>		<b>3.744.934</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ASIA PACIFIC INVESTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIA PACIFIC INVESTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
(continued)  
December 31, 2022  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2022	Catatan / Notes	2021	
<b>LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL</b>				<b>LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha		3g.12,36,37		Trade payables
Pihak berelasi	1.640	3f,35	1.487	Related party
Pihak ketiga	100.339		77.678	Third parties
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya		3g.13,36,37		Other short-term financial liabilities
Pihak ketiga	2.015	3f,35	8.250	Third parties
Utang pajak	386	19b	540	Taxes payable
Uang muka penjualan				Sales advances
Pihak berelasi	1.334.698	3f,15,35	1.218.234	Related parties
Pihak ketiga	13.137		13.011	Third parties
Beban akrual	147.107	3g.14,36,37	146.430	Accrued expenses
Utang bank jangka pendek	250.155	3g.16,36,37	252.005	Short-term bank loans
Liabilitas jangka panjang bagian jatuh tempo dalam satu tahun		3g.36,37		Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	19.150	17	12.052	Bank loans
Utang lembaga keuangan lainnya	-	17	14.198	Other financial institution loans
Liabilitas sewa	78.500	3n,18	48.000	Lease liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>1.947.127</b>		<b>1.791.885</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya		3g.20,36,37		Other long-term financial liabilities
Pihak berelasi	1.282	3f,35	1.282	Related parties
Pihak ketiga	14.382		14.382	Third parties
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun		3g.36,37		Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	1.485.015	17	1.382.784	Bank loans
Liabilitas sewa	304.446	3n,18	339.904	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	52.573	3r,21	68.768	Employee benefits liability
Liabilitas diestimasi	196.607	3g.3p,22,36,37	182.350	Estimated liabilities
Utang subordinasi - pihak berelasi	101.464	3g.23,35,36,37	92.035	Subordinated loan - related party
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>2.155.769</b>		<b>2.081.505</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>4.102.896</b>		<b>3.873.390</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ASIA PACIFIC INVESTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIA PACIFIC INVESTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
(continued)  
December 31, 2022  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2022	Catatan / Notes	2021	
<b>DEFISIENSI MODAL</b>				<b>CAPITAL DEFICIENCY</b>
<b>Defisiensi modal yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Capital deficiency attributable to owners of the Parent entity</b>
Modal saham				<b>Share Capital</b>
- saham seri A nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham				- series A shares par value Rp 1,000 (full amount) per share
- saham seri B nilai nominal Rp 250 (nilai penuh) per saham				- series B shares par value Rp 250 (full amount) per share
- saham seri C nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham				- series C shares par value Rp 100 (full amount) per share
Modal dasar - 15.340.000.000 saham terdiri dari				Authorized - 15,340,000,000 shares consists of
- 1.040.000.000 saham seri A				- 1,040,000,000 series A shares
- 4.000.000.000 saham seri B				- 4,000,000,000 series B shares
- 10.300.000.000 saham seri C				- 10,300,000,000 series C shares
Modal ditempatkan dan disetor - pada tahun 2022 dan 2021 adalah 7.747.281.949 saham terdiri dari				Issued and fully paid-up capital - in 2022 and 2021 is 7,747,281,949 shares consists of
- 534.666.577 saham seri A	1.395.728	24	1.395.728	- 534,666,577 series A shares
- 932.000.000 saham seri B				- 932,000,000 series B shares
- 6.280.615.372 saham seri C	(48.125)	25	(48.125)	- 6,280,615,372 series C shares
Tambahan modal disetor	(48.125)		(48.125)	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	200.951	26	200.951	Difference in value from transactions with non-controlling interest
Penghasilan komprehensif lain	1.371.415		1.370.299	Other comprehensive income
Defisit				Deficits
Ditentukan penggunaannya	2.000		2.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(3.064.511)		(3.049.523)	Unappropriated
<b>Defisiensi modal yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	<b>(142.542)</b>		<b>(128.670)</b>	<b>Capital deficiency attributable to owners of the parent entity</b>
<b>Kepentingan nonpengendali</b>	<b>(450)</b>	<b>27</b>	<b>214</b>	<b>Non-controlling interests</b>
<b>DEFISIENSI MODAL</b>	<b>(142.992)</b>		<b>(128.456)</b>	<b>CAPITAL DEFICIENCY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL</b>	<b>3.959.904</b>		<b>3.744.934</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ASIA PACIFIC INVESTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIA PACIFIC INVESTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2022	Catatan / Notes	2021	
<b>PENJUALAN NETO</b>	1.623.733	3s,28,35	1.702.852	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	(1.569.595)	3s,29,35	(1.644.169)	<b>COSTS OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>54.138</b>		<b>58.683</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	(49.779)	3s,30	(84.881)	<i>Selling expense</i>
Beban umum dan administrasi	(19.051)	3s,31	(21.303)	<i>General and administrative expenses</i>
Keuntungan selisih kurs - neto	195.862	3c	39.850	<i>Gain on foreign exchange - net</i>
Penghasilan (beban) lain-lain	(11.183)	3s,32	2.230	<i>Other income (expenses)</i>
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>	<b>169.987</b>		<b>(5.421)</b>	<b>OPERATING PROFIT (LOSS)</b>
Biaya keuangan	(87.993)	3s,33	(97.003)	<i>Finance costs</i>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>81.994</b>		<b>(102.424)</b>	<b>PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO</b>	<b>(103.387)</b>	3u,19c	<b>(37.192)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSES - NET</b>
<b>RUGI NETO TAHUN BERJALAN</b>	<b>(21.393)</b>		<b>(139.616)</b>	<b>NET LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will be reclassified to profit or loss</i>
Keuntungan (kerugian) dari penjabaran laporan keuangan	1.116	3c	(24.963)	<i>Gain (loss) on translation of financial statements</i>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	7.360	3s,21	3.114	<i>Remeasurements of employee benefits liability</i>
Pajak penghasilan terkait	(1.619)	3u,19e	(685)	<i>Related income tax</i>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - NETO SETELAH PAJAK</b>	<b>6.857</b>		<b>(22.534)</b>	<b>NET OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET AFTER TAX</b>
<b>TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>(14.536)</b>		<b>(162.150)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>RUGI NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA</b>				<b>NET LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	(20.525)		(134.716)	<i>Owners of the parent entity</i>
Keperentingan nonpengendali	(868)		(4.900)	<i>Non-controlling interest</i>
<b>TOTAL</b>	<b>(21.393)</b>		<b>(139.616)</b>	<b>TOTAL</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ASIA PACIFIC INVESTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIA PACIFIC INVESTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)  
For the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2022</u>	<u>Catatan / Notes</u>	<u>2021</u>	
<b>TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	(13.872)		(156.448)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(664)		(5.702)	Non-controlling interest
<b>TOTAL</b>	<b>(14.536)</b>		<b>(162.150)</b>	<b>TOTAL</b>
<b>Rugi per saham - dasar dan dilusian</b>	<b>(2,65)</b>	3q.34	<b>(17,39)</b>	<b>Loss per share - basic and diluted</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ASIA PACIFIC INVESTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2023  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIA PACIFIC INVESTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
December 31, 2023  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2023	Catatan / Notes	2022	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	83.551	3g,3i,5,36,37	28.008	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha – neto		3g,6,36,37		<i>Trade receivables – net</i>
Pihak ketiga	75.383		71.005	<i>Third parties</i>
Aset keuangan lancar lainnya – neto		3g,7,36,37		<i>Other current financial assets – net</i>
Pihak ketiga	595		586	<i>Third parties</i>
Persediaan – neto	534.703	3j,8	607.205	<i>Inventories – net</i>
Uang muka pembelian				<i>Purchase advances</i>
Pihak ketiga	30.807	9	4.960	<i>Third parties</i>
Pajak dibayar dimuka	647	19a	11.063	<i>Prepaid taxes</i>
Beban dibayar dimuka	18	3k	406	<i>Prepaid expenses</i>
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>725.704</b>		<b>723.233</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi saham	1.000	3g,3m,10,36,37	1.000	<i>Investment in shares</i>
Aset tetap – neto	2.876.981	3i,11	3.044.010	<i>Fixed assets – net</i>
Aset pajak tangguhan – neto	121.702	3u,19e	188.548	<i>Deferred tax assets – net</i>
Uang jaminan	3.113	3g,36,37	3.113	<i>Security deposits</i>
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>3.002.796</b>		<b>3.236.671</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>3.728.500</b>		<b>3.959.904</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ASIA PACIFIC INVESTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
31 Desember 2023  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIA PACIFIC INVESTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
(continued)  
December 31, 2023  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2023	Catatan / Notes	2022	
<b>LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL</b>				<b>LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha		3g,12,36,37		Trade payables
Pihak berelasi	1.607	3f,35	1.640	Related party
Pihak ketiga	202.888		100.339	Third parties
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya		3g,13,36,37		Other short-term financial liabilities
Pihak ketiga	1.320		2.015	Third parties
Utang pajak	3.342	19b	386	Taxes payable
Uang muka penjualan				Sales advances
Pihak berelasi	1.528.524	3f,15,35	1.334.698	Related parties
Pihak ketiga	4.726		13.137	Third parties
Beban akrual	142.753	3g,14,36,37	147.107	Accrued expenses
Utang bank jangka pendek	158.967	3g,16,36,37	250.155	Short-term bank loans
Liabilitas jangka panjang bagian jatuh tempo dalam satu tahun		3g,36,37		Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	64.641	17	19.150	Bank loans
Liabilitas sewa	72.000	3n,18	78.500	Lease liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>2.180.768</b>		<b>1.947.127</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya		3g,20,36,37		Other long-term financial liabilities
Pihak berelasi	1.282	3f,35	1.282	Related parties
Pihak ketiga	14.382		14.382	Third parties
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun		3g,36,37		Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	1.390.205	17	1.485.015	Bank loans
Liabilitas sewa	298.331	3n,18	304.446	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	44.021	3r,21	52.573	Employee benefits liability
Liabilitas diestimasi	193.625	3g,3p,22,36,37	196.607	Estimated liabilities
Utang subordinasi - pihak berelasi	99.433	3g,23,35,36,37	101.464	Subordinated loan - related party
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>2.041.279</b>		<b>2.155.769</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>4.222.047</b>		<b>4.102.896</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ASIA PACIFIC INVESTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
31 Desember 2023  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIA PACIFIC INVESTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
(continued)  
December 31, 2023  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2023	Catatan / Notes	2022	
<b>DEFISIENSI MODAL</b>				<b>CAPITAL DEFICIENCY</b>
Defisiensi modal yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				<i>Capital deficiency attributable to owners of the Parent entity</i>
Modal saham				<i>Share Capital</i>
- saham seri A nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham				<i>- series A shares par value Rp 1,000 (full amount) per share</i>
- saham seri B nilai nominal Rp 250 (nilai penuh) per saham				<i>- series B shares par value Rp 250 (full amount) per share</i>
- saham seri C nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham				<i>- series C shares par value Rp 100 (full amount) per share</i>
Modal dasar – 15.340.000.000 saham terdiri dari				<i>Authorized – 15,340,000,000 shares consists of</i>
- 1.040.000.000 saham seri A				<i>- 1,040,000,000 series A shares</i>
- 4.000.000.000 saham seri B				<i>- 4,000,000,000 series B shares</i>
- 10.300.000.000 saham seri C				<i>- 10,300,000,000 series C shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor – pada tahun 2023 dan 2022 adalah 7.747.281.949 saham terdiri dari				<i>Issued and fully paid-up capital - in 2023 and 2022 is 7,747,281,949 shares consists of</i>
- 534.666.577 saham seri A				<i>- 534,666,577 series A shares</i>
- 932.000.000 saham seri B				<i>- 932,000,000 series B shares</i>
- 6.280.615.372 saham seri C				<i>- 6,280,615,372 series C shares</i>
Tambahan modal disetor	1.395.728 (48.125)	24 25	1.395.728 (48.125)	<i>Additional paid-in capital</i>
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	200.951	3,26	200.951	<i>Difference in value from transactions with non-controlling interest</i>
Penghasilan komprehensif lain	1.367.696		1.371.415	<i>Other comprehensive income</i>
Defisit				<i>Deficits</i>
Ditentukan penggunaannya	2.000		2.000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	(3.399.074)		(3.064.511)	<i>Unappropriated</i>
Defisiensi modal yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(480.824)	3	(142.542)	<i>Capital deficiency attributable to owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	(12.723)	3,27	(450)	<i>Non-controlling interests</i>
<b>TOTAL DEFISIENSI MODAL</b>	<b>(493.547)</b>		<b>(142.992)</b>	<b>TOTAL CAPITAL DEFICIENCY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL</b>	<b>3.728.500</b>		<b>3.959.904</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ASIA PACIFIC INVESTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2023  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIA PACIFIC INVESTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended  
December 31, 2023  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2023	Catatan / Notes	2022	
<b>PENJUALAN NETO</b>	1.207.058	3s,28,35	1.623.733	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	(1.294.544)	3s,29,35	(1.569.595)	<b>COSTS OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA (RUGI) BRUTO</b>	<b>(87.486)</b>		<b>54.138</b>	<b>GROSS PROFIT (LOSS)</b>
Beban penjualan	(13.689)	3s,30	(49.779)	<i>Selling expense</i>
Beban umum dan administrasi	(27.777)	3s,31	(19.051)	<i>General and administrative expenses</i>
Keuntungan selisih kurs - neto	(41.104)	3e	195.862	<i>Gain on foreign exchange - neto</i>
Beban lain-lain - neto	(25.596)	3s,32	(11.183)	<i>Other expenses - neto</i>
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>	<b>(195.652)</b>		<b>169.987</b>	<b>OPERATING PROFIT (LOSS)</b>
Biaya keuangan	(95.484)	3s,33	(87.993)	<i>Finance costs</i>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(291.136)</b>		<b>81.994</b>	<b>PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO</b>	<b>(60.935)</b>	3u,19c	<b>(103.387)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSES - NET</b>
<b>RUGI NETO TAHUN BERJALAN</b>	<b>(352.071)</b>		<b>(21.393)</b>	<b>NET LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will be reclassified to profit or loss</i>
Keuntungan (kerugian) dari penjabaran laporan keuangan	(3.719)	3e	1.116	<i>Gain (loss) on translation of financial statements</i>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	6.712	3r,21	7.360	<i>Remeasurements of employee benefits liability</i>
Pajak penghasilan terkait	(1.477)	3u,19e	(1.619)	<i>Related income tax</i>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - NETO SETELAH PAJAK</b>	<b>1.516</b>		<b>6.857</b>	<b>NET OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET AFTER TAX</b>
<b>TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>(350.555)</b>		<b>(14.536)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>RUGI NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA</b>				<b>NET LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	(339.612)		(20.525)	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	(12.459)		(868)	<i>Non-controlling interest</i>
<b>TOTAL</b>	<b>(352.071)</b>		<b>(21.393)</b>	<b>TOTAL</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT ASIA PACIFIC INVESTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2023  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA PACIFIC INVESTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)  
For the Year Ended  
December 31, 2023  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan / Notes	2022	
<b>TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	(338.282)	3	(13.872)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(12.273)	3	(664)	Non-controlling interest
<b>TOTAL</b>	<b>(350.555)</b>		<b>(14.536)</b>	<b>TOTAL</b>
<b>Rugi per saham - dasar dan dilusian</b>	<b>(43,84)</b>	3q.34	<b>(2,65)</b>	<b>Loss per share - basic and diluted</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ASIA PACIFIC INVESTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2024  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIA PACIFIC INVESTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
December 31, 2024  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	31.751	3g,3i,5,36,37	83.551	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha - neto		3g,6,36,37		<i>Trade receivables - net</i>
Pihak ketiga	86.843		75.383	<i>Third parties</i>
Aset keuangan lancar lainnya		3g,7,36,37		<i>Other current financial assets</i>
Pihak ketiga	525		595	<i>Third parties</i>
Persediaan - neto	404.246	3j,8	534.703	<i>Inventories - net</i>
Uang muka pembelian				<i>Purchase advances</i>
Pihak ketiga	30.036	9	30.807	<i>Third parties</i>
Pajak dibayar dimuka	2.290	19a	647	<i>Prepaid taxes</i>
Beban dibayar dimuka	33	3k	18	<i>Prepaid expenses</i>
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>555.724</b>		<b>725.704</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi saham	1.000	3g,3m,10,36,37	1.000	<i>Investment in shares</i>
Aset tetap - neto	2.722.362	3l,11	2.876.981	<i>Fixed assets - net</i>
Aset pajak tangguhan - neto	21.099	3u,19e	121.702	<i>Deferred tax assets - net</i>
Uang jaminan	3.113	3g,36,37	3.113	<i>Security deposits</i>
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>2.747.574</b>		<b>3.002.796</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>3.303.298</b>		<b>3.728.500</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Caution atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ASIA PACIFIC INVESTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
31 Desember 2024  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIA PACIFIC INVESTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
(continued)  
December 31, 2024  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2024	Catatan / Notes	2023	
<b>LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL</b>				<b>LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha		3g,12,36,37		Trade payables
Pihak berelasi	1.685	3f,35	1.607	Related party
Pihak ketiga	70.127		202.888	Third parties
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya		3g,13,36,37		Other short-term financial liabilities
Pihak ketiga	960		1.320	Third parties
Utang pajak	2.625	19b	3.342	Taxes payable
Uang muka penjualan				Sales advances
Pihak berelasi	1.556.646	3f,15,35	1.528.524	Related parties
Pihak ketiga	9.950		4.726	Third parties
Beban akrual	120.055	3g,14,36,37	142.753	Accrued expenses
Utang bank jangka pendek	101.487	3g,16,36,37	158.967	Short-term bank loans
Liabilitas jangka panjang bagian jatuh tempo dalam satu tahun		3g,36,37		Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	94.906	17	64.641	Bank loans
Liabilitas sewa	-	3n,18	72.000	Lease liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>1.958.441</b>		<b>2.180.768</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya		3g,20,36,37		Other long-term financial liabilities
Pihak berelasi	1.282	3f,35	1.282	Related parties
Pihak ketiga	14.382		14.382	Third parties
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun		3g,36,37		Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	1.565.957	17	1.390.205	Bank loans
Liabilitas sewa	-	3n,18	298.331	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	38.146	3r,21	44.021	Employee benefits liability
Liabilitas diestimasi	200.810	3g,3p,22,36,37	193.625	Estimated liabilities
Utang subordinasi - pihak berelasi	104.245	3f,3g,23,35,36,37	99.433	Subordinated loan - related party
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>1.924.822</b>		<b>2.041.279</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>3.883.263</b>		<b>4.222.047</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ASIA PACIFIC INVESTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
31 Desember 2024  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIA PACIFIC INVESTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
(continued)  
December 31, 2024  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2024	Catatan / Notes	2023	
<b>DEFISIENSI MODAL</b>				<b>CAPITAL DEFICIENCY</b>
<b>Defisiensi modal yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Capital deficiency attributable to owners of the Parent entity</b>
Modal saham				<b>Share Capital</b>
- saham seri A nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham				- series A shares par value Rp 1,000 (full amount) per share
- saham seri B nilai nominal Rp 250 (nilai penuh) per saham				- series B shares par value Rp 250 (full amount) per share
- saham seri C nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham				- series C shares par value Rp 100 (full amount) per share
Modal dasar - 15.340.000.000 saham terdiri dari				Authorized - 15,340,000,000 shares consists of
- 1.040.000.000 saham seri A				- 1,040,000,000 series A shares
- 4.000.000.000 saham seri B				- 4,000,000,000 series B shares
- 10.300.000.000 saham seri C				- 10,300,000,000 series C shares
Modal ditempatkan dan disetor - pada tahun 2024 dan 2023 adalah 7.747.281.949 saham terdiri dari				Issued and fully paid-up capital - in 2024 and 2023 is 7,747,281,949 shares consists of
- 534.666.577 saham seri A				- 534,666,577 series A shares
- 932.000.000 saham seri B				- 932,000,000 series B shares
- 6.280.615.372 saham seri C	1.395.728	24	1.395.728	- 6,280,615,372 series C shares
Tambahan modal disetor	(48.125)	25	(48.125)	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	200.951	3,26	200.951	Difference in value from transactions with non-controlling interest
Penghasilan komprehensif lain	1.349.689	3	1.367.696	Other comprehensive income
Defisit				Deficits
Ditentukan penggunaannya	2.000		2.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(3.465.050)		(3.399.074)	Unappropriated
<b>Defisiensi modal yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	<b>(564.807)</b>		<b>(480.824)</b>	<b>Capital deficiency attributable to owners of the parent entity</b>
<b>Kepentingan nonpengendali</b>	<b>(15.158)</b>	<b>3,27</b>	<b>(12.723)</b>	<b>Non-controlling interests</b>
<b>TOTAL DEFISIENSI MODAL</b>	<b>(579.965)</b>		<b>(493.547)</b>	<b>TOTAL CAPITAL DEFICIENCY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL</b>	<b>3.303.298</b>		<b>3.728.500</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ASIA PACIFIC INVESTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2024  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIA PACIFIC INVESTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended  
December 31, 2024  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2024	Catatan / Notes	2023	
PENJUALAN NETO	1.263.144	3f,3s,28,35	1.207.058	<b>NET SALES</b>
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.363.786)	3f,3s,29,35	(1.294.544)	<b>COSTS OF GOODS SOLD</b>
<b>RUGI BRUTO</b>	<b>(100.642)</b>		<b>(87.486)</b>	<b>GROSS LOSS</b>
Beban penjualan	(9.230)	3s,30	(13.689)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(32.438)	3s,31	(27.777)	General and administrative expenses
Keuntungan (kerugian) selisih kurs – neto	103.248	3e	(41.104)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	126.999	3s,32	(25.596)	Other income (expenses) - net
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>	<b>87.937</b>		<b>(195.652)</b>	<b>OPERATING PROFIT (LOSS)</b>
Biaya keuangan	(61.116)	3s,33	(95.484)	Finance costs
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>26.821</b>		<b>(291.136)</b>	<b>PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO</b>	<b>(102.396)</b>	3u,19c	<b>(60.935)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSES - NET</b>
<b>RUGI NETO TAHUN BERJALAN</b>	<b>(75.575)</b>		<b>(352.071)</b>	<b>NET LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will be reclassified to profit or loss</i>
Kerugian dari penjabaran laporan keuangan	(18.007)	3e	(3.719)	Loss on translation of financial statements
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	9.185	3r,21	6.712	Remeasurements of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	(2.021)	3u,19e	(1.477)	Related income tax
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK</b>	<b>(10.843)</b>		<b>1.516</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX</b>
<b>TOTAL RUGI KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN</b>	<b>(86.418)</b>		<b>(350.555)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>RUGI NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA</b>				<b>NET LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	(72.885)	3	(339.612)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(2.690)	3,27	(12.459)	Non-controlling interest
<b>TOTAL</b>	<b>(75.575)</b>		<b>(352.071)</b>	<b>TOTAL</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT ASIA PACIFIC INVESTAMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2024  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIA PACIFIC INVESTAMA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)  
For the Year Ended  
December 31, 2024  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2024	Catatan / Notes	2023	
<b>TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	(83.983)	3	(338.282)	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	(2.435)	3,27	(12.273)	<i>Non-controlling interest</i>
<b>TOTAL</b>	<b>(86.418)</b>		<b>(350.555)</b>	<b>TOTAL</b>
 <b>Rugi per saham - dasar dan dilusian</b>	 <b>(9,41)</b>	 3q,34	 <b>(43,84)</b>	 <i>Loss per share - basic and diluted</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**LAPORAN KEUANGAN PT RICKY  
PUTRA GLOBALINDO TBK PERIODE  
2020-2024**

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
December 31, 2020 and 2019  
(Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

ASET	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	ASSETS
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	43,620,574,840	4	151,527,314,699	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		5		Accounts receivable
Pihak berelasi	90,759,254,957		100,063,920,455	Related parties
Pihak ketiga – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp 17.961.039.072 (2020) dan Rp 4.943.586.812 (2019)	256,391,026,327		181,671,875,689	Third parties - net of allowance for impairment of receivables of Rp 17,961,039,072 (2020) and Rp 4,943,586,812 (2019)
Piutang lain-lain		6		Other receivables
Pihak berelasi	13,024,747,349		12,611,761,691	Related parties
Pihak ketiga – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp 1.284.337.945 (2020) dan Rp 555.777.500 (2019)	9,879,361,462		17,119,796,530	Third parties - net of allowance for impairment of receivables of Rp 1,284,337,945 (2020) and Rp 555,777,500 (2019)
Persediaan – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 5.309.956.701 (2020) dan Rp 5.108.034.806 (2019)	765,752,458,519	7	771,319,259,277	Inventories - net of provision for impairment of inventories of Rp 5,309,956,701 (2020) and Rp 5,108,034,806 (2019)
Pajak dibayar di muka	18,463,666,453	18a	10,328,644,518	Prepaid taxes
Uang muka	243,385,186,132	8	43,933,617,375	Advance payments
Biaya dibayar di muka	8,290,892,290	9	16,667,193,467	Prepaid expenses
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>1,449,567,170,329</b>		<b>1,305,243,383,701</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan	9,583,573,138	18d	7,010,709,152	Deferred tax asset
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 477.761.927.733 (2020) dan Rp 436.679.354.635 (2019)	259,755,787,477	10	292,005,931,681	Fixed assets net of accumulated depreciation of Rp 477,761,927,733 (2020) and Rp 436,679,354,635 (2019)
Aset takberwujud	1,687,157,603	11	2,048,233,368	Intangible assets
Properti investasi	816,862,500	12	888,412,500	Investment property
Biaya renovasi tangguhan	2,237,054,819	13	2,629,002,719	Deferred cost of renovation
Uang jaminan	13,349,563,195	14	10,029,063,131	Security deposits
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>287,329,998,732</b>		<b>314,611,352,551</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>1,736,897,169,061</b>		<b>1,619,854,736,252</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
December 31, 2020 and 2019  
(Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	LIABILITIES AND EQUITY
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>SHORT-TERM LIABILITIES</b>
Pinjaman bank jangka pendek	878,903,486,976	15	889,997,551,034	Short-term bank loans
Utang usaha		16		Accounts payable
Pihak berelasi	28,479,393,756		35,820,780,954	Related parties
Pihak ketiga	102,354,423,796		89,138,415,520	Third parties
Utang lain-lain		17		Other payables
Pihak berelasi	36,110,878,939		36,791,434,345	Related parties
Pihak ketiga	9,760,470,046		8,150,116,900	Third parties
Utang pajak	3,646,699,271	18b	4,954,894,957	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	10,934,237,190	19	10,039,992,092	Accrued expenses
Uang muka penjualan	3,661,662,074	20	1,374,661,879	Advance received
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:				Current maturity of long-term liabilities:
- Pinjaman jangka panjang	7,819,264,558	21	6,319,318,174	Long-term bank loans -
- Liabilitas sewa pembiayaan	4,944,246,722	22	5,369,952,311	Lease liabilities -
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>1,086,614,763,328</b>		<b>1,087,957,118,166</b>	<b>Total Short-term Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>LONG-TERM LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka panjang	223,521,772,619	21	23,934,583,330	Long-term loans
Liabilitas sewa pembiayaan	2,765,752,503	22	5,555,969,882	Finance lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	51,004,598,253	23	45,150,687,411	Employee benefit liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>277,312,113,375</b>		<b>74,641,240,623</b>	<b>Total Long-term Liabilities</b>
<b>Total Liabilitas</b>	<b>1,363,926,876,704</b>		<b>1,162,598,358,789</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Ekuitas Induk</b>				<b>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</b>
<b>Modal saham</b>				<b>Capital stock</b>
Modal dasar - 1.152.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham				Authorized capital - 1,152,000,000 shares with par value Rp 500 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 641.717.510 saham	320,858,755,000	24	320,858,755,000	Issued and fully paid capital - 641,717,510 shares
Tambahan modal disetor, neto	9,973,754,666	25	9,973,754,666	Additional paid-in capital, net
<b>Saldo laba</b>				<b>Retained earnings</b>
Ditentukan penggunaannya	1,150,000,000	26	1,050,000,000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	13,861,457,635		95,619,985,373	Unappropriated
Translasi mata uang asing	(61,451,627)		(20,393,582)	Foreign currency translation
<b>Total Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Ekuitas Induk</b>	<b>345,782,515,674</b>		<b>427,482,101,457</b>	<b>Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</b>
<b>Kepentingan Nonpengendali</b>	<b>27,187,776,683</b>	27	<b>29,774,276,006</b>	<b>Non-controlling Interest</b>
<b>Total Ekuitas</b>	<b>372,970,292,357</b>		<b>457,256,377,463</b>	<b>Total Equity</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>1,736,897,169,061</b>		<b>1,619,854,736,252</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

**PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019  
 (Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
 For the Years Ended December 31, 2020 and 2019  
 (Figuras are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
<b>PENJUALAN NETO</b>	1,286,059,282,439	28	2,151,323,988,585	<b>NET SALES</b>
<b>HARGA POKOK PENJUALAN</b>	(1,065,721,445,836)	29	(1,827,626,415,501)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<u>200,337,836,603</u>		<u>323,697,573,084</u>	<b>GROSS PROFIT</b>
Penghasilan lain	29,889,807,657	30	40,272,231,852	Others income
Beban penjualan	(123,595,053,770)	31	(149,926,800,093)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(59,015,063,114)	32	(75,874,315,382)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(109,074,425,944)	33	(103,603,735,080)	Financial costs
Beban lain-lain	(13,210,422,795)	34	(5,731,059,479)	Other expenses
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>	<u>(74,667,321,363)</u>		<u>28,833,894,902</u>	<b>INCOME (LOSS) BEFORE TAX</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK</b>				<b>TAX INCOME (EXPENSES)</b>
Pajak kini	(3,984,007,243)	18f	(13,236,161,582)	Current tax
Pajak tangguhan	1,072,852,223	18d	1,621,311,222	Deferred tax
Jumlah beban pajak, neto	<u>(2,911,155,020)</u>		<u>(11,614,850,360)</u>	Total tax expenses, net
<b>LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<u>(77,578,476,383)</u>		<u>17,219,044,542</u>	<b>NET INCOME (LOSS) CURRENT YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(3,305,970,323)	18d, 23	(2,983,156,505)	Remeasurement of defined - benefit obligation
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
- Translasi mata uang asing	(41,058,045)		36,155,912	Foreign currency translation
<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<u>(80,925,504,751)</u>		<u>14,272,043,949</u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) CURRENT YEAR</b>
<b>Total laba (rugl) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total net income (loss) current year attributable to:</b>
- Pemilik entitas induk	(76,987,283,804)		18,513,517,446	Owners of the parent entity -
- Kepentingan nonpengendali	(591,192,579)	27	(1,294,472,904)	Non-controlling interest -
	<u>(77,578,476,383)</u>		<u>17,219,044,542</u>	
<b>Total laba (rugl) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income (loss) current year attributable to:</b>
- Pemilik entitas induk	(78,339,005,428)		15,460,562,836	Owners of the parent entity -
- Kepentingan nonpengendali	(2,586,499,323)	27	(1,188,518,886)	Non-controlling interest -
	<u>(80,925,504,751)</u>		<u>14,272,043,949</u>	
<b>LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	<u>(119,97)</u>	35	<u>28.85</u>	<b>EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2021 dan 2020  
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
December 31, 2021 and 2020  
(Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

A S E T	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	A S S E T S
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	36,984,591,430	4	43,620,574,840	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		5		Accounts receivable
Pihak berelasi	91,700,870,825		90,759,254,957	Related parties
Pihak ketiga - neto	300,647,653,581		256,391,028,327	Third parties - net
Piutang lain-lain		6		Other receivables
Pihak berelasi	18,563,832,098		15,854,018,349	Related parties
Pihak ketiga - neto	6,045,281,751		7,050,090,462	Third parties - net
Persediaan	766,952,822,817	7	765,752,458,519	Inventories
Pajak dibayar di muka	21,589,573,444	18a	18,463,666,453	Prepaid taxes
Uang muka	188,094,641,083	8	243,385,186,132	Advance payments
Biaya dibayar di muka	6,526,337,611	9	8,290,892,290	Prepaid expenses
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>1,437,105,604,640</b>		<b>1,449,567,170,329</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap – neto	232,638,340,433	10	259,755,787,477	Fixed assets - net
Aset takberwujud	71,308,473	11	1,587,157,603	Intangible assets
Properti investasi	745,312,500	12	816,862,500	Investment property
Beban renovasi tangguhan	1,845,106,919	13	2,237,054,819	Deferred cost of renovation
Uang jaminan	13,349,563,197	14	13,349,563,195	Security deposits
Aset pajak tangguhan	8,558,731,391	18d	9,583,573,138	Deferred tax asset
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>257,208,362,913</b>		<b>287,329,998,732</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>1,694,313,967,553</b>		<b>1,736,897,169,061</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Calatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

**PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 31 Desember 2021 dan 2020  
 (Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
 December 31, 2021 and 2020  
 (Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>	
	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Des 2020/ Dec 31, 2020
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>SHORT-TERM LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka pendek	289,409,886,367	15	878,903,486,976
Utang usaha		16	Accounts payable
Pihak berelasi	30,316,799,608		28,479,393,756
Pihak ketiga	98,338,850,948		102,354,423,796
Utang lain-lain		17	Other payables
Pihak berelasi	25,110,278,485		24,407,818,787
Pihak ketiga	5,201,594,642		9,760,462,646
Utang pajak	4,144,541,253	18b	3,646,699,271
Beban masih harus dibayar	6,501,865,466	19	10,934,237,190
Uang muka penjualan	2,801,184,548	20	3,651,662,074
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:			Current maturity of long-term liabilities:
- Pinjaman jangka panjang	68,482,385,514	21	7,819,264,558
- Liabilitas sewa	3,216,661,208	22	4,944,246,722
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>533,524,048,039</b>		<b>1,074,911,695,776</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>LONG-TERM LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka panjang	800,293,556,405	21	223,521,772,620
Liabilitas sewa	910,236,238	22	2,785,752,503
Liabilitas imbalan kerja	44,254,483,634	23	51,004,588,253
Pinjaman jangka panjang lainnya	11,824,427,552	24	11,703,067,552
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>657,282,703,829</b>		<b>289,015,180,926</b>
<b>Total Liabilitas</b>	<b>1,390,806,751,868</b>		<b>1,363,926,876,704</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan</b>			<b>Equity Attributable to Owners of</b>
<b>Kepada Pemilik Ekuitas Induk</b>			<b>the Parent Entity</b>
Modal saham			Capital stock
Modal dasar - 1.152.000.000 saham			Authorized capital - 1,152,000,000
dengan nilai nominal Rp 500 per saham			shares with par value Rp 500 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			Issued and fully paid capital -
641.717.510 saham	320,858,755,000	25	641,717,510 shares
Tambahan modal disetor, neto	9,973,754,666	26	9,973,754,666
Saldo laba (akumulasi defisit)			Additional paid-in capital, net
Ditentukan penggunaannya	1,150,000,000	27	1,150,000,000
Belum ditentukan penggunaannya	(35,114,702,265)		31,136,615,738
Penghasilan komprehensif lain			Retained earnings (accumulated deficit)
Kerugian aktuaria program imbalan			Appropriated
pensi	(19,910,104,140)	23	31,136,615,738
Translasi mata uang asing	(133,768,630)		Unappropriated
<b>Total Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan</b>			Other comprehensive income
<b>Kepada Pemilik Ekuitas Induk</b>	<b>276,823,934,631</b>		Actuarial gain of defined benefit
<b>Kepentingan Non-pengendali</b>	<b>26,683,281,054</b>	28	(17,275,158,103)
			obligation
			Foreign currency translation
<b>Total Ekuitas</b>	<b>303,507,215,685</b>		(61,451,627)
			<b>Total Equity Attributable to</b>
			<b>Owners of the Parent Entity</b>
			<b>Non-controlling Interest</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>1,694,313,967,553</b>		<b>372,970,292,357</b>
			<b>Total Equity</b>
			<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>
			<b>1,736,897,169,061</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

**PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**For the Years Ended December 31, 2021 and 2020**  
**(Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	
<b>PENJUALAN NETO</b>	1,375,931,426,011	29	1,286,059,282,439	<b>NET SALES</b>
<b>HARGA POKOK PENJUALAN</b>	(1,177,773,110,864)	30	(1,085,721,445,836)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>	198,158,315,147		200,337,836,603	<b>GROSS PROFIT</b>
Penghasilan lain	12,385,046,652	31	29,889,807,657	<i>Others income</i>
Beban penjualan	(102,317,406,874)	32	(123,595,053,770)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(49,783,029,287)	33	(59,015,063,114)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban keuangan	(106,607,798,189)	34	(109,074,425,944)	<i>Financial costs</i>
Beban lain-lain	(12,838,824,674)	35	(13,210,422,795)	<i>Other expenses</i>
<b>RUGI SEBELUM PAJAK</b>	<b>(61,003,697,225)</b>		<b>(74,667,321,363)</b>	<b>LOSS BEFORE TAX</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK</b>				<b>TAX INCOME (EXPENSES)</b>
Pajak kini	(3,344,336,929)	18f	(3,984,007,243)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	(1,750,044,487)	18d	1,072,852,223	<i>Deferred tax</i>
Jumlah beban pajak, neto	(5,094,381,416)		(2,911,155,020)	<i>Total tax expenses, net</i>
<b>RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<b>(66,098,078,641)</b>		<b>(77,578,476,383)</b>	<b>NET LOSS CURRENT YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
- Pengukuran kembali atas program imbelan pasti	(4,017,883,768)	23	(3,965,836,998)	<i>Remeasurement of defined - benefit obligation</i>
- Pajak penghasilan terkait	725,202,740	18d	659,866,675	<i>Income tax to this related item</i>
Jumlah beban pajak, neto	(3,292,681,028)		(3,305,970,323)	<i>Total tax expenses, net</i>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
- Translasi mata uang asing	(72,317,003)		(41,058,045)	<i>Foreign currency translation</i>
Total penghasilan komprehensif lain	(3,364,998,031)		(3,347,028,368)	<i>Total other comprehensive income</i>
<b>TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>(69,463,076,672)</b>		<b>(80,925,504,751)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS CURRENT YEAR</b>
<b>Total rugi bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total net loss current year attributable to:</b>
- Pemilik entitas induk	(66,251,318,003)		(76,987,283,804)	<i>Owners of the parent entity</i>
- Kepentingan non-pengendali	153,239,362	28	(591,192,579)	<i>Non-controlling interest</i>
	<b>(66,098,078,641)</b>		<b>(77,578,476,383)</b>	
<b>Total rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive loss current year attributable to:</b>
- Pemilik entitas induk	(68,958,581,043)		(78,339,005,428)	<i>Owners of the parent entity</i>
- Kepentingan non-pengendali	(504,495,629)	28	(2,586,499,323)	<i>Non-controlling interest</i>
	<b>(69,463,076,672)</b>		<b>(80,925,504,751)</b>	
<b>RUGI BERSIH PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	<b>(103.24)</b>	36	<b>(119.97)</b>	<b>NET LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

**PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
 (Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**December 31, 2022 and 2021**  
 (Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

<b>A S E T</b>	31 Des 2022/ <i>Dec 31, 2022</i>	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Des 2021/ <i>Dec 31, 2021</i>	<b>A S S E T S</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	30,306,681,931	4	36,984,591,430	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha		5		<i>Accounts receivable</i>
Pihak berelasi	93,637,198,104		91,700,870,825	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga - neto	332,321,892,979		300,647,653,581	<i>Third parties - net</i>
Piutang lain-lain		6		<i>Other receivables</i>
Pihak berelasi	23,944,626,527		18,563,832,098	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga - neto	7,037,174,334		6,045,281,751	<i>Third parties - net</i>
Persediaan	809,982,505,593	7	766,952,822,817	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	15,410,919,885	18a	21,589,573,444	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka	91,681,840,207	8	168,094,641,083	<i>Advance payments</i>
Beban dibayar di muka	4,456,410,932	9	6,526,337,511	<i>Prepaid expenses</i>
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>1,408,779,250,492</b>		<b>1,437,105,604,640</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap – neto	215,067,032,775	10	232,638,340,433	<i>Fixed assets - net</i>
Aset takberwujud	26,176,139	11	71,308,473	<i>Intangible assets</i>
Properti investasi	673,762,500	12	745,312,500	<i>Investment property</i>
Beban renovasi tangguhan	1,453,159,022	13	1,845,106,919	<i>Deferred cost of renovation</i>
Uang jaminan	4,357,553,196	14	13,349,563,197	<i>Security deposits</i>
Aset pajak tangguhan	9,525,125,635	18d	8,558,731,391	<i>Deferred tax asset</i>
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>231,102,819,267</b>		<b>257,208,362,913</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>1,639,882,069,759</b>		<b>1,694,313,967,553</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

**PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2022 dan 2021**  
 (Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**December 31, 2022 and 2021**  
 (Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	31 Des 2022/ <i>Dec 31, 2022</i>	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Des 2021/ <i>Dec 31, 2021</i>	<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>SHORT-TERM LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka pendek	334,328,787,609	15	289,409,886,367	Short-term loans
Utang usaha		16		Accounts payable
Pihak berelasi	36,033,341,817		44,784,128,279	Related parties
Pihak ketiga	82,423,493,735		83,871,522,277	Third parties
Utang lain-lain		17		Other payables
Pihak berelasi	34,439,495,700		25,745,728,724	Related parties
Pihak ketiga	4,252,714,295		4,566,144,403	Third parties
Utang pajak	7,417,096,857	18b	4,144,541,253	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	9,660,281,983	19	6,501,865,466	Accrued expenses
Uang muka penjualan	1,332,900,176	20	2,801,184,548	Advance received
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:				Current maturity of long-term liabilities:
- Pinjaman jangka panjang	528,418,325,204	21	68,482,385,514	Long-term bank loans -
- Liabilitas sewa	3,791,401,159	22	3,216,661,208	Lease liabilities -
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>1,042,097,838,535</b>		<b>533,524,048,039</b>	<b>Total Short-term Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>LONG-TERM LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka panjang	301,956,956,676	21	800,293,556,405	Long-term loans
Liabilitas sewa	7,222,874,036	22	910,236,238	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	41,751,728,427	23	44,254,483,634	Employee benefit liabilities
Pinjaman jangka panjang lainnya	11,892,345,867	24	11,824,427,552	Other long-term loans
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>362,823,905,006</b>		<b>857,282,703,829</b>	<b>Total Long-term Liabilities</b>
<b>Total Liabilitas</b>	<b>1,404,921,743,541</b>		<b>1,390,806,751,868</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas Yang Dapat Didistribusikan</b>				<b>Equity Attributable to Owners of</b>
<b>Kepada Pemilik Ekuitas Induk</b>				<b>the Parent Entity</b>
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 1.152.000.000 saham				Authorized capital - 1,152,000,000
dengan nilai nominal Rp 500 per saham				shares with par value Rp 500 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid capital -
641.717.510 saham	320,858,755,000	25	320,858,755,000	641,717,510 shares
Tambah modal disetor, neto	9,973,754,666	26	9,973,754,666	Additional paid-in capital, net
Saldo laba (akumulasi defisit)				Retained earnings (accumulated deficit)
Ditentukan penggunaannya	1,150,000,000	27	1,150,000,000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(100,103,108,655)		(35,114,702,265)	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Kerugian aktuarial program imbalan				Actuarial gain of defined benefit
pensi	(19,809,959,427)	23	(19,910,104,140)	obligation
Translasi mata uang asing	(267,008,386)		(133,768,630)	Foreign currency translation
<b>Total Ekuitas Yang Dapat Didistribusikan</b>	<b>211,802,433,197</b>		<b>276,823,934,631</b>	<b>Total Equity Attributable to</b>
<b>Kepada Pemilik Ekuitas Induk</b>	<b>211,802,433,197</b>		<b>276,823,934,631</b>	<b>Owners of the Parent Entity</b>
<b>Kepentingan Non-pengendali</b>	<b>23,157,893,021</b>	28	<b>26,683,281,054</b>	<b>Non-controlling Interest</b>
<b>Total Ekuitas</b>	<b>234,960,326,218</b>		<b>303,507,215,685</b>	<b>Total Equity</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>1,639,882,069,759</b>		<b>1,694,313,967,553</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

**PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**For the Years Ended December 31, 2022 and 2021**  
**(Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
<b>PENJUALAN NETO</b>	1,214,494,538,430	29	1,375,931,426,011	<b>NET SALES</b>
<b>HARGA POKOK PENJUALAN</b>	(1,002,437,426,122)	30	(1,177,773,110,864)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>212,057,112,308</b>		<b>198,158,315,147</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Penghasilan lain	12,027,868,386	31	12,385,046,652	Others income
Beban penjualan	(109,950,869,869)	32	(102,317,406,874)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(52,961,524,041)	33	(49,783,029,287)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(73,655,021,173)	34	(106,607,798,189)	Financial costs
Beban lain-lain	(53,745,225,207)	35	(12,838,824,674)	Other expenses
<b>RUGI SEBELUM PAJAK</b>	<b>(66,227,659,596)</b>		<b>(61,003,697,225)</b>	<b>LOSS BEFORE TAX</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK</b>				<b>TAX INCOME (EXPENSES)</b>
Pajak kini	(4,381,152,734)	18f	(3,344,336,929)	Current tax
Pajak tangguhan	1,233,014,247	18d	(1,750,044,487)	Deferred tax
Jumlah beban pajak, neto	(3,148,138,487)		(5,094,381,416)	Total tax expenses, net
<b>RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<b>(69,375,798,083)</b>		<b>(66,098,078,641)</b>	<b>NET LOSS CURRENT YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	1,228,768,375	23	(4,017,883,766)	Remeasurement of defined - benefit obligation
- Pajak penghasilan terkait	(266,620,003)	18d	725,202,740	Income tax to this related item -
Jumlah beban pajak, neto	962,148,372		(3,292,681,028)	Total tax expenses, net
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
- Translasi mata uang asing	(133,239,756)		(72,317,003)	Foreign currency translation -
Total penghasilan komprehensif lain	828,908,616		(3,364,998,031)	Total other comprehensive income
<b>TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>(68,546,889,467)</b>		<b>(69,463,076,672)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS CURRENT YEAR</b>
<b>Total rugi bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total net loss current year attributable to:</b>
- Pemilik entitas induk	(64,988,406,391)		(66,251,318,003)	Owners of the parent entity -
- Kepentingan non-pengendali	(4,387,391,692)	28	153,239,362	Non-controlling interest -
	<b>(69,375,798,083)</b>		<b>(66,098,078,641)</b>	
<b>Total rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive loss current year attributable to:</b>
- Pemilik entitas induk	(65,021,501,434)		(68,958,581,043)	Owners of the parent entity -
- Kepentingan non-pengendali	(3,525,388,033)	28	(504,495,629)	Non-controlling interest -
	<b>(68,546,889,467)</b>		<b>(69,463,076,672)</b>	
<b>RUGI BERSIH PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	<b>(101.27)</b>	36	<b>(103.24)</b>	<b>NET LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY</b>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian				The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

**PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN** **CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**31 Desember 2023 dan 2022** **December 31, 2023 and 2022**  
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain) (Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

<b>A S E T</b>	31 Des 2023/ <i>Dec 31, 2023</i>	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Des 2022/ <i>Dec 31, 2022</i>	<b>A S S E T S</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	24,563,041,590	4	30,306,681,931	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha				<i>Accounts receivable</i>
Pihak berelasi	105,281,109,078	5	93,637,198,104	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga - neto	335,473,058,819	5	332,321,892,979	<i>Third parties - net</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
Pihak berelasi	27,630,182,760	6	23,944,626,527	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga - neto	7,328,180,706	6	7,037,174,334	<i>Third parties - net</i>
Persediaan	761,962,540,141	7	809,982,505,593	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	13,151,269,956	19a	15,410,919,885	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka	62,881,974,623	8	91,681,840,207	<i>Advance payments</i>
Beban dibayar di muka	2,333,015,832	9	4,456,410,932	<i>Prepaid expenses</i>
Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	2,686,377,869	10, 44	-	<i>Non-current assets classified as held for sale</i>
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>1,343,290,751,374</b>		<b>1,408,779,250,492</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap – neto	186,237,880,155	11	215,067,032,775	<i>Fixed assets - net</i>
Aset takberwujud	937,305	12	26,176,139	<i>Intangible assets</i>
Properti investasi	602,212,500	13	673,762,500	<i>Investment property</i>
Beban renovasi tangguhan	-	14	1,453,159,022	<i>Deferred cost of renovation</i>
Uang jaminan	3,879,601,230	15	4,357,563,196	<i>Security deposits</i>
Aset pajak tangguhan	13,040,949,311	19d	9,525,125,635	<i>Deferred tax asset</i>
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>203,761,580,501</b>		<b>231,102,819,267</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>1,547,052,331,875</b>		<b>1,639,882,069,759</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

**PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/ITS SUBSIDIARIES**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN** **CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**31 Desember 2023 dan 2022** **December 31, 2023 and 2022**  
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain) (Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>SHORT-TERM LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka pendek	844,448,025,602	16	334,328,787,609	Short-term loans
Utang usaha				Accounts payable
Pihak berelasi	38,476,728,892	17	36,033,341,817	Related parties
Pihak ketiga	50,101,227,378	17	82,423,493,735	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	27,875,240,000	18	34,439,495,700	Related parties
Pihak ketiga	4,673,682,478	18	4,252,714,295	Third parties
Utang pajak	11,267,873,298	19b	7,417,096,857	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	19,511,566,472	20	9,660,281,983	Accrued expenses
Uang muka penjualan	2,202,708,880	21	1,332,900,176	Advance received
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:				Current maturity of long-term liabilities:
- Pinjaman jangka panjang	10,195,383,280	22	528,418,325,204	Long-term bank loans -
- Liabilitas sewa	4,400,773,699	23	3,791,401,159	Lease liabilities -
- Pinjaman jangka panjang lainnya	1,360,692,144	25	-	Other long-term loans -
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>1,014,513,902,123</b>		<b>1,042,097,838,535</b>	<b>Total Short-term Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>LONG-TERM LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka panjang	288,638,431,260	22	301,956,956,676	Long-term loans
Liabilitas sewa	5,071,278,347	23	7,222,874,036	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	48,069,201,146	24	41,751,728,427	Employee benefit liabilities
Pinjaman jangka panjang lainnya	18,843,037,792	25	11,892,345,867	Other long-term loans
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>360,621,948,545</b>		<b>362,823,905,006</b>	<b>Total Long-term Liabilities</b>
<b>Total Liabilitas</b>	<b>1,375,135,850,668</b>		<b>1,404,921,743,541</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan</b>				<b>Equity Attributable to Owners of</b>
<b>Kepada Pemilik Ekuitas Induk</b>				<b>the Parent Entity</b>
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 1.152.000.000 saham				Authorized capital - 1,152,000,000
dengan nilai nominal Rp 500 per saham				shares with par value Rp 500 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid capital -
641.717.510 saham	320,858,755,000	26	320,858,755,000	641,717,510 shares
Tambahan modal disetor, neto	9,973,754,666	27	9,973,754,666	Additional paid-in capital, net
Saldo laba (akumulasi defisit)				Retained earnings (accumulated deficit)
Ditentukan penggunaannya	1,150,000,000	28	1,150,000,000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(159,922,368,761)		(100,103,108,656)	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Kerugian aktuarial program imbalan				Actuarial gain of defined benefit
pasti	(21,639,250,187)	24	(19,809,959,427)	obligation
Translasi mata uang asing	(165,040,484)		(267,008,386)	Foreign currency translation
<b>Total Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan</b>				<b>Total Equity Attributable to</b>
<b>Kepada Pemilik Ekuitas Induk</b>	<b>150,255,850,234</b>		<b>211,802,433,197</b>	<b>Owners of the Parent Entity</b>
<b>Kepentingan Non-pengendali</b>	<b>21,660,630,973</b>	29	<b>23,157,893,021</b>	<b>Non-controlling Interest</b>
<b>Total Ekuitas</b>	<b>171,916,481,207</b>		<b>234,960,326,218</b>	<b>Total Equity</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>1,547,052,331,875</b>		<b>1,639,882,069,759</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

**PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022**  
*(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)*

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**For the Years Ended December 31, 2023 and 2022**  
*(Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
<b>PENJUALAN NETO</b>	868,483,140,503	30	1,214,494,538,430	<b>NET SALES</b>
<b>HARGA POKOK PENJUALAN</b>	(681,344,708,838)	31	(1,002,437,426,122)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>	187,138,431,665		212,057,112,308	<b>GROSS PROFIT</b>
Penghasilan lain	32,811,995,425	32	12,027,868,386	<i>Others income</i>
Beban penjualan	(109,342,834,431)	33	(109,950,869,869)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(63,256,466,228)	34	(52,961,524,041)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban keuangan	(88,654,610,812)	35	(73,655,021,173)	<i>Financial costs</i>
Beban lain-lain	(18,478,267,463)	36	(53,745,225,207)	<i>Other expenses</i>
<b>RUGI SEBELUM PAJAK</b>	(59,781,751,844)		(66,227,659,596)	<b>LOSS BEFORE TAX</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK</b>				<b>TAX INCOME (EXPENSES)</b>
Pajak kini	(3,792,440,370)	19f	(4,381,152,734)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	2,904,337,450	19d	1,233,014,247	<i>Deferred tax</i>
Jumlah beban pajak, neto	(888,102,920)		(3,148,138,487)	<i>Total tax expenses, net</i>
<b>RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	(60,669,854,764)		(69,375,798,083)	<b>NET LOSS CURRENT YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
- Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(3,087,444,375)	24	1,228,768,375	<i>Remeasurement of defined - benefit obligation</i>
- Pajak penghasilan terkait	611,486,226	19d	(266,620,003)	<i>Income tax to this related item -</i>
Jumlah beban pajak, neto	(2,475,958,149)		962,148,372	<i>Total tax expenses, net</i>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
- Translasi mata uang asing	101,967,902		(133,239,756)	<i>Foreign currency translation -</i>
Total penghasilan komprehensif lain	(2,373,990,247)		828,908,616	<i>Total other comprehensive income</i>
<b>TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	(63,043,845,011)		(68,546,889,467)	<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS CURRENT YEAR</b>
<b>Total rugi bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total net loss current year attributable to:</b>
- Pemilik entitas induk	(59,819,260,105)		(64,988,406,391)	<i>Owners of the parent entity -</i>
- Kepentingan non-pengendali	(850,594,659)	29	(4,387,391,692)	<i>Non-controlling interest -</i>
	(60,669,854,764)		(69,375,798,083)	
<b>Total rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive loss current year attributable to:</b>
- Pemilik entitas induk	(61,546,582,963)		(65,021,501,434)	<i>Owners of the parent entity -</i>
- Kepentingan non-pengendali	(1,497,262,048)	29	(3,525,388,033)	<i>Non-controlling interest -</i>
	(63,043,845,011)		(68,546,889,467)	
<b>RUGI BERSIH PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	(93.22)	37	(101.27)	<b>NET LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY</b>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian		3		<i>The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements</i>

**PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN** **CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022** **As of December 31, 2024, 2023 and 2022**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)** **(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
	Catatan/ Notes	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
			Disajikan Kembali (Catatan 44)/ Restated (Note 44)		
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	4	19.000.995.502	24.563.041.590	30.306.681.931	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	5				<i>Accounts receivable</i>
Pihak berelasi		104.288.945.372	105.281.109.078	93.637.198.104	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga - neto		312.795.943.362	335.473.058.819	332.321.892.979	<i>Third parties - net</i>
Piutang lain-lain	6				<i>Other receivables</i>
Pihak berelasi		28.268.777.412	27.630.182.760	23.944.626.527	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga - neto		11.451.497.142	7.328.180.706	7.037.174.334	<i>Third parties - net</i>
Persediaan	7	736.410.048.887	761.962.540.141	809.982.505.593	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	17a	17.792.583.309	13.151.269.956	15.410.919.865	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka	8	56.123.362.257	62.881.974.623	113.097.643.239	<i>Advance payments</i>
Beban dibayar di muka	9	2.598.155.551	2.333.015.832	4.456.410.932	<i>Prepaid expenses</i>
Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	10, 42	5.338.079.096	2.686.377.869	-	<i>Non-current assets classified as held for sale</i>
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>1.294.068.387.890</b>	<b>1.343.290.751.374</b>	<b>1.430.195.053.524</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap - neto	11	164.007.727.322	185.237.880.155	215.067.032.775	<i>Fixed assets - net</i>
Aset takberwujud		-	937.305	26.176.139	<i>Intangible assets</i>
Properti investasi	12	530.662.500	602.212.500	673.762.500	<i>Investment property</i>
Beban renovasi tangguhan		-	-	1.453.159.022	<i>Deferred cost of renovation</i>
Uang jaminan	13	3.515.591.005	3.879.601.230	4.357.563.196	<i>Security deposits</i>
Aset pajak tangguhan	17d	17.087.025.075	13.040.949.311	9.525.125.635	<i>Deferred tax asset</i>
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>185.141.005.902</b>	<b>203.761.580.501</b>	<b>231.102.819.267</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>1.479.209.393.792</b>	<b>1.547.052.331.875</b>	<b>1.661.297.872.791</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN** **CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022** **As of December 31, 2024, 2023 and 2022**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)** **(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>			
	Catatan/ Notes	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
			Dibagikan Kembali (Catatan 44) Restated (Note 44)		
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					<b>SHORT-TERM LIABILITIES</b>
Pinjaman bank dan lembaga keuangan					Short-term bank and non-bank
non-bank jangka pendek	14	1.029.952.943.066	965.184.371.899	481.928.125.754	financial institution loans
Uang usaha	15				Accounts payable
Pihak berelasi		35.977.752.701	38.476.728.892	36.033.341.817	Related parties
Pihak ketiga		68.287.367.915	50.101.227.378	82.423.493.735	Third parties
Uang lain-lain	16				Other payables
Pihak berelasi		5.340.776.791	27.875.240.000	34.439.495.700	Related parties
Pihak ketiga		7.230.756.619	4.927.813.910	4.252.714.296	Third parties
Uang pajak	17b	14.029.618.988	11.267.873.298	7.417.096.857	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	18	21.529.890.525	19.511.566.472	9.650.281.983	Accrued expenses
Uang muka penjualan	19	15.797.230.730	2.202.708.880	1.332.900.176	Advance received
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:					Current maturity of long-term liabilities:
- Pinjaman jangka panjang	20	289.300.204.920	10.195.363.260	528.418.325.204	Long-term bank loans -
- Liabilitas sewa	21	3.584.579.045	4.400.773.699	3.791.401.159	Lease liabilities -
- Pinjaman jangka panjang lainnya	23	1.574.212.222	1.360.692.144	-	Other long-term loans -
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>1.492.605.333.624</b>	<b>1.155.504.379.852</b>	<b>1.189.697.176.680</b>	<b>Total Short-term Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>LONG-TERM LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka panjang	20	1.791.441.259	268.129.105.194	301.956.956.676	Long-term loans
Liabilitas sewa	21	1.742.775.754	5.071.278.347	7.222.874.036	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	22	51.613.594.945	48.069.201.146	41.751.728.427	Employee benefit liabilities
Pinjaman jangka panjang lainnya	23	18.072.751.728	19.352.363.858	11.892.345.857	Other long-term loans
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>73.220.573.695</b>	<b>360.621.948.545</b>	<b>352.823.905.006</b>	<b>Total Long-term Liabilities</b>
<b>Total Liabilitas</b>		<b>1.565.825.907.219</b>	<b>1.516.126.328.397</b>	<b>1.552.521.081.686</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan</b>					<b>Equity Attributable to Owners of</b>
<b>Kepada Pemilik Ekuitas Induk</b>					<b>the Parent Entity</b>
Modal saham					Capital stock
Modal dasar - 1.152.000.000 saham					Authorized capital - 1,152,000,000
dengan nilai nominal Rp 500 per saham					shares with par value Rp 500 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh -					Issued and fully paid capital -
641.717.510 saham	24	320.858.755.000	320.858.755.000	320.858.755.000	641,717,510 shares
Tambahan modal disetor, neto	25	9.973.754.666	9.973.754.666	9.973.754.666	Additional paid-in capital, net
Saldo laba (akumulasi defisit)					Retained earnings (accumulated deficit)
Ditentukan penggunaannya	26	1.150.000.000	1.150.000.000	1.150.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(412.161.521.788)	(300.912.846.490)	(226.286.643.759)	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain					Other comprehensive income
Kerugian aktuarial program imbalan					Actuarial loss of defined benefit
pensi	22	(23.410.118.327)	(21.639.250.167)	(19.809.959.427)	obligation
Translasi mata uang asing		(2.215.000)	(165.040.464)	(267.008.386)	Foreign currency translation
<b>Total Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan</b>		<b>(103.591.345.449)</b>	<b>9.265.372.505</b>	<b>85.618.898.084</b>	<b>Total Equity Attributable to</b>
<b>Kepada Pemilik Ekuitas Induk</b>		<b>(103.591.345.449)</b>	<b>9.265.372.505</b>	<b>85.618.898.084</b>	<b>Owners of the Parent Entity</b>
<b>Kepentingan Non-pengendali</b>	27	<b>16.974.832.022</b>	<b>21.660.630.973</b>	<b>23.157.893.021</b>	<b>Non-controlling Interest</b>
<b>Total Ekuitas (Defisiensi Modal)</b>		<b>(86.616.513.427)</b>	<b>30.926.003.478</b>	<b>108.776.791.105</b>	<b>Total Equity (Capital Deficiency)</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>(DEFISIENSI MODAL)</b>		<b>1.479.209.393.792</b>	<b>1.547.052.331.875</b>	<b>1.661.297.872.791</b>	<b>(CAPITAL DEFICIENCY)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

**PT RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN** **CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN** **AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022** **For the Years Ended December 31, 2023 and 2022**  
(Angka-angka Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain) *(Figures are Presented in Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
<b>PENJUALAN NETO</b>	868,483,140,503	30	1,214,494,538,430	<b>NET SALES</b>
<b>HARGA POKOK PENJUALAN</b>	(681,344,708,838)	31	(1,002,437,426,122)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<u>187,138,431,665</u>		<u>212,057,112,308</u>	<b>GROSS PROFIT</b>
Penghasilan lain	32,811,995,425	32	12,027,868,386	<i>Others income</i>
Beban penjualan	(109,342,834,431)	33	(109,950,869,869)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(63,256,466,228)	34	(52,961,524,041)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban keuangan	(88,654,610,812)	35	(73,655,021,173)	<i>Financial costs</i>
Beban lain-lain	(18,478,267,463)	36	(53,745,225,207)	<i>Other expenses</i>
<b>RUGI SEBELUM PAJAK</b>	<u>(59,781,751,844)</u>		<u>(66,227,659,596)</u>	<b>LOSS BEFORE TAX</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK</b>				<b>TAX INCOME (EXPENSES)</b>
Pajak kini	(3,792,440,370)	19f	(4,381,152,734)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	2,904,337,450	19d	1,233,014,247	<i>Deferred tax</i>
Jumlah beban pajak, neto	<u>(888,102,920)</u>		<u>(3,148,138,487)</u>	<i>Total tax expenses, net</i>
<b>RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<u>(60,669,854,764)</u>		<u>(69,375,798,083)</u>	<b>NET LOSS CURRENT YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
- Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(3,087,444,375)	24	1,228,768,375	<i>Remeasurement of defined - benefit obligation</i>
- Pajak penghasilan terkait	611,486,226	19d	(266,620,003)	<i>Income tax to this related item -</i>
Jumlah beban pajak, neto	<u>(2,475,958,149)</u>		<u>962,148,372</u>	<i>Total tax expenses, net</i>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
- Translasi mata uang asing	101,967,902		(133,239,756)	<i>Foreign currency translation -</i>
Total penghasilan komprehensif lain	<u>(2,373,990,247)</u>		<u>828,908,616</u>	<i>Total other comprehensive income</i>
<b>TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<u>(63,043,845,011)</u>		<u>(68,546,889,467)</u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS CURRENT YEAR</b>
<b>Total rugi bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total net loss current year attributable to:</b>
- Pemilik entitas induk	(59,819,260,105)		(64,988,406,391)	<i>Owners of the parent entity -</i>
- Kepentingan non-pengendali	(850,594,659)	29	(4,387,391,692)	<i>Non-controlling interest -</i>
	<u>(60,669,854,764)</u>		<u>(69,375,798,083)</u>	
<b>Total rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive loss current year attributable to:</b>
- Pemilik entitas induk	(61,546,582,963)		(65,021,501,434)	<i>Owners of the parent entity -</i>
- Kepentingan non-pengendali	(1,497,262,048)	29	(3,525,388,033)	<i>Non-controlling interest -</i>
	<u>(63,043,845,011)</u>		<u>(68,546,889,467)</u>	
<b>RUGI BERSIH PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	<b>(93.22)</b>	<b>37</b>	<b>(101.27)</b>	<b>NET LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY</b>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian		3		<i>The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements</i>

**LAPORAN KEUANGAN PT TRISULA  
INTERNATIONAL TBK PERIODE  
2020-2024**

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2d,2f,5,40	106.826.878.359	83.507.005.470	Cash and cash equivalents
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	2d,2f,6,18,40	1.463.781.365	3.314.834.239	Restricted cash equivalents
Portofolio efek	2f,7,40			Marketable securities
Pihak ketiga		72.110.000	72.110.000	Third parties
Pihak berelasi	2e,38	7.260.000.000	-	Related party
Piutang usaha	2f,8,18,24,40			Trade receivables
Pihak ketiga - neto		156.407.295.114	177.720.219.968	Third parties - net
Pihak berelasi	2e,38	18.073.879.170	21.491.185.395	Related parties
Piutang lain-lain	2f,9,40			Other receivables
Pihak ketiga		4.408.359.938	4.735.332.477	Third parties
Pihak berelasi	2e,38	1.825.331.191	769.533.332	Related parties
Persediaan	2h,10,18,24	353.273.722.219	409.728.129.634	Inventories
Uang muka	11	11.989.054.255	16.167.461.791	Advances
Beban dibayar di muka	2i,12	3.741.864.353	10.056.055.533	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2p,23a,23g	18.664.943.539	29.996.558.635	Prepaid taxes
Total Aset Lancar		<u>684.007.219.503</u>	<u>757.558.426.474</u>	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Uang muka investasi saham	13	51.000.000.000	51.000.000.000	Advances for share investment
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp364.002.380.301 tanggal 31 Desember 2020, dan Rp326.752.329.212 tanggal 31 Desember 2019	2k,2m,2n,15,18,24,26,33,34,35	311.330.074.281	310.112.750.524	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation amounting to Rp364,002,380,301 as of December 31, 2020, and Rp326,752,329,212 as of December 31, 2019
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp530.854.426 tanggal 31 Desember 2020, dan Rp496.705.158 tanggal 31 Desember 2019	2l,2m,16	152.130.932	186.280.200	Investment properties - net of accumulated depreciation amounting to Rp530,854,426 as of December 31, 2020, and Rp496,705,158 as of December 31, 2019
Aset pajak tangguhan	2p,23e	19.571.598.811	24.785.266.680	Deferred tax assets
Tagihan restitusi pajak	2p,23f	-	35.208.615	Claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	2l,17,40	2.879.677.003	3.568.378.838	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>384.933.481.027</u>	<u>389.687.884.857</u>	Total Non-current Assets
<b>TOTAL ASET</b>		<u><b>1.068.940.700.530</b></u>	<u><b>1.147.246.311.331</b></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
	2e,2f,6,8,10, 15,18,24,36,			
Pinjaman bank jangka pendek	38,40	260.200.813.070	267.923.224.989	Short-term bank loans
Utang usaha	2f,19,40			Trade payables
Pihak ketiga		36.990.088.057	82.247.930.691	Third parties
Pihak berelasi	2e,38	503.222.897	608.855.730	Related parties
Utang lain-lain	2f,20,36,40			Other payables
Pihak ketiga		6.780.483.318	15.787.585.061	Third parties
Pihak berelasi	2e,38	8.604.847.810	10.160.957.305	Related parties
Utang pajak	2p,23b	4.620.296.213	10.973.060.713	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2f,21,40	7.754.069.570	11.183.524.806	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	2w,22	15.190.219.147	2.229.543.430	Advances from customers
Pendapatan diterima di muka jangka pendek	2w	-	88.957.292	Short-term unearned revenues
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Pinjaman bank	2f,15,36,40 8,10,18,24	16.568.274.421	15.297.886.444	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	25	286.607.742	182.546.804	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	2n,26,34,35	4.629.001.676	-	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		362.127.923.921	416.684.073.265	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Pendapatan diterima di muka jangka panjang	2w	-	281.698.088	Long-term unearned revenues
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Pinjaman bank	2f,15,36,40 8,10,18,24	42.317.952.139	51.954.042.593	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	25	527.458.065	242.795.449	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	2n,26,34,35	1.818.217.910	-	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2o,27,34	17.452.639.075	17.470.051.356	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		62.116.267.189	69.948.587.486	Total Non-current Liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>424.244.191.110</b>	<b>486.632.660.751</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2020**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Equity attributable to the Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value Rp100 per share
Modal dasar - 4.000.000.000 saham				Authorized capital - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.141.443.806 saham	28	314.144.380.600	314.144.380.600	Issued and fully paid capital - 3,141,443,806 shares
Saham treasury	2s	(65.980.000)	(65.980.000)	Treasury shares
Tambahan modal disetor - neto	1d,2v, 4,29	38.428.943.032	38.428.943.032	Additional paid-in capital - net
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan Entitas Anak	2x	2.629.641.627	2.132.211.890	Differences in foreign currency translation of financial statements of the Subsidiaries
Selisih nilai atas transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali	2c	(2.844.551.466)	49.248.534	Difference in value from transactions with Non-controlling Interests
Kerugian komprehensif lain - cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan	2f,7	(632.874.529)	-	Other comprehensive loss - reserve for changes in fair value of financial assets
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	30	4.900.000.000	4.800.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		71.349.204.475	84.953.149.676	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		427.908.763.739	444.441.953.732	Total equity attributable to the Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	2c,31	216.787.745.681	216.171.696.848	Non-controlling Interests
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>644.696.509.420</b>	<b>660.613.650.580</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>1.068.940.700.530</b>	<b>1.147.246.311.331</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended  
December 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	
<b>PENJUALAN NETO</b>	2e,2w,32,38	1.141.269.765.789	1.478.735.205.373	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2e,2w,15,33,38	908.604.417.353	1.130.071.667.248	<b>COST OF SALES</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>232.665.348.436</b>	<b>348.663.538.125</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	2w			<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban umum dan administrasi	2e,15,23g,26,27,34,38	119.920.694.728	132.853.353.557	General and administrative expenses
Beban penjualan dan pemasaran	15,26,35,43	78.590.939.061	123.220.751.764	Selling and marketing expenses
Pajak final	2p	601.422.820	1.642.150.044	Final tax
Total Beban Usaha		199.113.056.609	257.716.255.365	Total Operating Expenses
<b>LABA USAHA</b>		<b>33.552.291.827</b>	<b>90.947.282.760</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>	2w			<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Laba selisih kurs - neto	2x	5.537.937.937	3.220.563.880	Gain on foreign exchange - net
Pendapatan sewa	2e,2n,38	1.935.641.200	2.064.760.000	Lease income
Pendapatan keuangan	2f,5,6	824.093.658	615.047.519	Finance income
Laba pengurangan aset tetap	2k,15	756.526.874	250.696.412	Gain on deductions of property, plant and equipment
Penghasilan dari penjualan sisa produksi		608.074.987	827.198.284	Income from sale of scraps
Beban keuangan	2e,2f,2i,18,20,24,26,36,38	(31.486.233.620)	(30.496.104.865)	Finance expenses
Provisi ekspektasi kerugian kredit	2f,8	(2.352.348.578)	(4.533.177.433)	Provision for expected credit losses
Bagian rugi neto Entitas Asosiasi	14	-	(288.168.610)	Share in net loss of Associate
Lain-lain - neto	2e,38	2.508.376.273	1.340.403.175	Others - net
Total Beban Lain-lain - Neto		(21.667.931.269)	(26.998.781.638)	Total Other Expenses - Net
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>11.884.360.558</b>	<b>63.948.501.122</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2p,23c			<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
Kini	23d	(9.445.564.447)	(20.525.544.869)	Current
Tangguhan	23e	(6.426.099.949)	(1.938.279.155)	Deferred
Total Beban Pajak Penghasilan		(15.871.664.396)	(22.463.824.024)	Total Income Tax Expense
<b>LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN SETELAH PENYESUAIAN PROFORMA</b>		<b>(3.987.303.838)</b>	<b>41.484.677.098</b>	<b>NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR AFTER PROFORMA ADJUSTMENT</b>
<b>EFEK PENYESUAIAN PROFORMA ATAS LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN</b>	2v	-	(18.247.778.908)	<b>EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT ON NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</b>
<b>LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN</b>		<b>(3.987.303.838)</b>	<b>23.236.898.190</b>	<b>NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended  
December 31, 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	
<b>PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				<i>Items that will be reclassified to profit or loss in subsequent period:</i>
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan Entitas Anak	2x	592.886.852	(199.194.864)	<i>Differences in foreign exchange translation of financial statements of the Subsidiaries</i>
Kerugian nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2f,7	(665.500.000)	(2.865.000)	<i>Unrealized loss on fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income</i>
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2o,27	1.710.706.227	(5.790.488.279)	<i>Remeasurement of employee benefits liabilities</i>
Pajak penghasilan terkait	2p,23e	1.212.432.080	1.447.622.070	<i>Related income tax</i>
Total penghasilan (beban) komprehensif lain setelah efek penyesuaian proforma		2.850.525.159	(4.544.926.073)	<i>Total other comprehensive income (loss) after effect of proforma adjustment</i>
Efek penyesuaian proforma atas penghasilan (beban) komprehensif lain	2v	-	132.021.334	<i>Effect of proforma adjustment on other comprehensive income (loss)</i>
Total Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain - Neto		2.850.525.159	(4.412.904.739)	<i>Total Other Comprehensive Income (Loss) - Net</i>
<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF</b>		<b>(1.136.778.679)</b>	<b>18.823.993.451</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
<b>Laba (rugi) neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Net income (loss) for the year attributable to:</b>
Pemilik Entitas Induk		(10.611.348.796)	795.749.350	<i>The Owners of the Company</i>
Kepentingan Nonpengendali	2c,31	6.524.044.958	22.441.148.840	<i>Non-controlling Interests</i>
<b>Total</b>		<b>(3.987.303.838)</b>	<b>23.236.898.190</b>	<b>Total</b>
<b>Total laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income (loss) attributable to:</b>
Pemilik Entitas Induk		(8.928.213.988)	(2.442.145.277)	<i>The Owners of the Company</i>
Kepentingan Nonpengendali	2c,31	7.791.435.309	21.266.138.728	<i>Non-controlling Interests</i>
<b>Total</b>		<b>(1.136.778.679)</b>	<b>18.823.993.451</b>	<b>Total</b>
<b>LABA (RUGI) NETO PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	2r,37	<b>(3,38)</b>	<b>0,71</b>	<b>BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE COMPANY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2d,2f,4,39	92.012.064.446	106.826.878.359	Cash and cash equivalents
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	2d,2f,5,17,39	570.760.400	1.463.781.365	Restricted cash equivalents
Portofolio efek	2f,6,39			Marketable securities
Pihak ketiga		75.650.000	72.110.000	Third parties
Pihak berelasi	2e,37	7.588.728.000	7.260.000.000	Related party
Piutang usaha	2f,7,17,23,39			Trade receivables
Pihak ketiga - neto		195.846.727.884	156.407.295.114	Third parties - net
Pihak berelasi	2e,37	32.193.922.716	18.073.879.170	Related parties
Piutang lain-lain	2f,8,39			Other receivables
Pihak ketiga		6.213.840.291	4.408.359.938	Third parties
Pihak berelasi	2e,37	1.884.231.963	1.825.331.191	Related parties
Persediaan	2h,9,17,23,32	334.604.544.483	353.273.722.219	Inventories
Uang muka	10	30.846.023.448	11.989.054.255	Advances
Beban dibayar di muka	2i,11	3.916.754.606	3.741.864.353	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2p,22a,22g	1.303.634.015	18.664.943.539	Prepaid taxes
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>707.056.882.252</b>	<b>684.007.219.503</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Uang muka investasi saham	12	51.000.000.000	51.000.000.000	Advances for Investment in shares
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp395.105.808.443 pada tanggal 31 Desember 2021 dan Rp364.002.380.301 pada tanggal 31 Desember 2020	2k,2m,2n,14,17,23,24,25,32,33,34	287.462.003.804	311.330.074.281	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation amounting to Rp395,105,808,443 as of December 31, 2021 and Rp364,002,380,301 as of December 31, 2020
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp530.854.426 pada tanggal 31 Desember 2020	2l,2m,15	-	152.130.932	Investment properties - net of accumulated depreciation amounting to Rp530,854,426 as of December 31, 2020
Aset pajak tangguhan	2p,22e	12.237.311.765	19.571.598.811	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	2f,16,39	2.986.544.823	2.879.677.003	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>353.685.860.392</b>	<b>384.933.481.027</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>1.060.742.742.644</b>	<b>1.068.940.700.530</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
	2e,2f,5,7,9, 14,17,23,35,			
Pinjaman bank jangka pendek	37,39	184.059.732.414	260.200.813.070	Short-term bank loans
Utang usaha	2f,18,39			Trade payables
Pihak ketiga		98.653.064.888	36.990.088.057	Third parties
Pihak berelasi	2e,37	301.726.400	503.222.897	Related parties
Utang lain-lain	2f,19,35,39			Other payables
Pihak ketiga		3.369.608.492	6.780.483.318	Third parties
Pihak berelasi	2e,37	4.764.675.436	8.604.847.810	Related parties
Utang pajak	2p,22b	7.121.239.590	4.620.296.213	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2f,20,39	10.265.367.212	7.754.069.570	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	2w,21	21.080.996.121	15.190.219.147	Advances from customers
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo				Current portion of long-term liabilities:
dalam waktu satu tahun:	2f,14,35,39			Bank loans
Pinjaman bank	7,9,17,23	13.320.638.618	16.568.274.421	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	24	199.258.025	286.607.742	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	2n,25,33	1.825.543.419	4.629.001.676	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		344.961.850.615	362.127.923.921	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi				Long-term liabilities
bagian yang jatuh tempo				- net of current portion:
dalam waktu satu tahun:	2f,14,35,39			Bank loans
Pinjaman bank	7,9,17,23	35.083.643.341	42.317.952.139	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	24	391.346.410	527.458.065	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	2n,25,33	1.702.135.904	1.818.217.910	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2o,26,33	19.963.799.221	17.452.639.075	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		57.140.924.876	62.116.267.189	Total Non-current Liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>402.102.775.491</b>	<b>424.244.191.110</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Equity attributable to the Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 4.000.000.000 saham				Authorized capital - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.141.443.806 saham	27	314.144.380.600	314.144.380.600	Issued and fully paid capital - 3,141,443,806 shares
Saham treasury	2s,27	(402.656.500)	(204.768.400)	Treasury shares
Tambahan modal disetor - neto	1d,2q,2t,2v,28	38.567.731.432	38.567.731.432	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai atas transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali	2c	(2.750.113.066)	(2.844.551.466)	Difference in value from transactions with Non-controlling Interests
Penghasilan (rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income (loss)
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan Entitas Anak	2x	2.586.247.938	2.629.641.627	Differences in foreign currency translation of financial statements of the Subsidiaries
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan	2f	(286.784.029)	(632.874.529)	Reserve for changes in fair value of financial assets
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	29	4.900.000.000	4.900.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		74.880.113.822	71.349.204.475	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		431.638.920.197	427.908.763.739	Total equity attributable to the Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	2c,30	227.001.046.956	216.787.745.681	Non-controlling Interests
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>658.639.967.153</b>	<b>644.696.509.420</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>1.060.742.742.644</b>	<b>1.068.940.700.530</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian tertampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
<b>PENJUALAN NETO</b>	2e,2w,31,37	1.098.352.842.355	1.141.269.765.789	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2e,2w,9,14,32,37	871.202.519.599	908.604.417.353	<b>COST OF SALES</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>227.150.322.756</b>	<b>232.665.348.436</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	2w			<b>OPERATING EXPENSES</b>
	2e,14,22a,22f,25,26,33,37			
Beban umum dan administrasi	37	116.086.613.553	119.920.694.728	General and administrative expenses
Beban penjualan dan pemasaran	14,34,42	66.711.828.596	78.590.939.061	Selling and marketing expenses
Pajak final	2p	576.004.720	601.422.820	Final tax
Total Beban Usaha		183.374.446.869	199.113.056.609	Total Operating Expenses
<b>LABA USAHA</b>		<b>43.775.875.887</b>	<b>33.552.291.827</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>	2w			<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Laba atas penjualan properti investasi	2l,15	2.863.249.614	-	Gain on sale of investment property
Pendapatan sewa	2a,2l,2n,37	1.871.799.200	1.935.641.200	Lease income
Pendapatan komisi		1.537.417.541	-	Commission income
Laba selisih kurs - neto	2x	813.167.754	5.537.937.937	Gain on foreign exchange - net
Penghasilan dari penjualan sisa produksi		715.148.953	608.074.987	Income from sale of scraps
Laba atas penjualan aset tetap	2k,14	612.128.235	756.526.874	Gain on sale of property, plant and equipment
Pendapatan keuangan	2f,4,5	375.903.653	824.093.658	Finance income
Beban keuangan	2e,2f,2n,17,19,23,24,25,35,37	(20.108.927.190)	(31.486.233.620)	Finance expenses
Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha	2f,7	(1.133.142.857)	(2.352.348.578)	Provision for expected credit losses of trade receivables
Kerugian atas pengurangan aset hak guna	2n,14,25	(275.316.341)	-	Loss on termination of right-of-use assets
Lain-lain - neto	2a,2l,15,37	2.495.636.083	2.508.376.273	Others - net
Total Beban Lain-lain - Neto		(10.232.935.355)	(21.667.931.269)	Total Other Expenses - Net
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>33.542.940.532</b>	<b>11.884.360.558</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2p,22c			<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
Kini	22d	(8.799.526.460)	(9.445.564.447)	Current
Tanggung	22e	(6.718.832.895)	(6.426.099.949)	Deferred
Total Beban Pajak Penghasilan		(15.518.359.355)	(15.871.664.396)	Total Income Tax Expense
<b>LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN</b>		<b>18.024.581.177</b>	<b>(3.987.303.838)</b>	<b>NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya: Keuntungan (kerugian) nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2f,6	364.908.000	(665.500.000)	Items that will be reclassified to profit or loss in subsequent period: Unrealized gain (loss) on fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Selisih kurs atas perjabaran laporan keuangan Entitas Anak	2x	19.088.689	592.886.852	Differences in foreign exchange translation of financial statements of Subsidiaries
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya: Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2c,26	457.151.432	1.710.706.227	Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period: Remeasurement of employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	2p,22e	(615.454.151)	1.212.432.080	Related income tax
Total Penghasilan Komprehensif Lain - Neto		225.693.970	2.650.525.159	Total Other Comprehensive Income - Net
<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF</b>		<b>18.250.275.147</b>	<b>(1.136.778.679)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Laba (rugi) neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik Entitas Induk		4.670.650.202	(10.611.348.796)	Net income (loss) for the year attributable to: The Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	2c,30	13.353.930.975	6.624.044.956	Non-controlling Interests
<b>Total</b>		<b>18.024.581.177</b>	<b>(3.987.303.838)</b>	<b>Total</b>
Total laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik Entitas Induk		4.833.606.158	(8.928.213.988)	Total comprehensive income (loss) attributable to: The Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	2c,30	13.416.668.989	7.791.435.309	Non-controlling Interests
<b>Total</b>		<b>18.250.275.147</b>	<b>(1.136.778.679)</b>	<b>Total</b>
Laba (rugi) neto per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	2r,36	1,49	(3,38)	Basic earnings (loss) per share attributable to the Owners of the Company

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
As at December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	4,38	102.658.753.215	92.012.064.446	Cash and cash equivalents
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	5,16,38	157.310.000	570.760.400	Restricted cash equivalents
Portofolio efek	6,38			Marketable securities
Pihak ketiga		74.750.000	75.650.000	Third parties
Pihak berelasi	36	7.046.676.000	7.588.728.000	Related party
Piutang usaha	7,16,22,38			Trade receivables
Pihak ketiga - neto		260.670.410.345	195.846.727.884	Third parties - net
Pihak berelasi	36	14.782.218.245	32.193.922.716	Related parties
Piutang lain-lain	8,38			Other receivables
Pihak ketiga		2.752.444.927	6.213.840.291	Third parties
Pihak berelasi	36	1.848.285.027	1.884.231.963	Related parties
Persediaan	9,16,22,31	395.217.330.115	334.604.544.483	Inventories
Uang muka	10	22.321.679.359	30.846.023.448	Advances
Beban dibayar di muka	11	5.130.951.728	3.916.754.606	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	21a,32	3.994.101.343	1.303.634.015	Prepaid taxes
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>816.654.910.304</b>	<b>707.056.882.252</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Uang muka investasi saham	12,36	-	51.000.000.000	Advances for investment in shares
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp430.150.696.165 pada tanggal 31 Desember 2022 dan Rp395.105.808.443 pada tanggal 31 Desember 2021	14,16,22,23,24,31,32,33	298.801.605.600	287.462.003.804	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation amounting to Rp430,150,696,165 as at December 31, 2022 and Rp395,105,808,443 as at December 31, 2021
Pinjaman pihak berelasi	12,36	51.000.000.000	-	Due from related party
Aset pajak tangguhan	21e	5.746.169.838	12.237.311.765	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	15,38	5.604.913.756	2.986.544.823	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>361.152.689.194</b>	<b>353.685.860.392</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>1.177.807.599.498</b>	<b>1.060.742.742.644</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
As at December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman bank jangka pendek	5,7,9,14,16, 22,34,36,38	194.254.061.439	184.059.732.414	Short-term bank loans
Utang usaha	17,38			Trade payables
Pihak ketiga		124.823.794.825	98.653.064.888	Third parties
Pihak berelasi	36	871.231.064	301.726.400	Related parties
Utang lain-lain	18,34,38			Other payables
Pihak ketiga		7.586.505.252	3.369.608.492	Third parties
Pihak berelasi	36	659.207.491	4.764.675.436	Related parties
Beban masih harus dibayar	19,38	25.689.183.695	10.265.367.212	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	20	19.948.057.552	21.080.996.121	Advances from customers
Utang pajak	21b	16.505.128.322	7.121.239.590	Taxes payable
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Pinjaman bank	14,34,38 7,9,16,22,36	13.695.138.363	13.320.638.618	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	23	96.295.878	199.258.025	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	24,32	5.599.092.577	1.825.543.419	Lease liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>409.727.696.458</b>	<b>344.961.850.615</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Pinjaman bank	14,34,38,36 7,9,16,22	28.484.942.736	35.083.643.341	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	23	336.854.626	391.346.410	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	24,32	8.391.764.495	1.702.135.904	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	25,32	18.842.311.657	19.963.799.221	Employee benefits liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>56.055.873.514</b>	<b>57.140.924.876</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>465.783.569.972</b>	<b>402.102.775.491</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
As at December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity attributable to the Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 4.000.000.000 saham				Authorized capital - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.141.443.831 saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 3.141.443.806 saham pada tanggal 31 Desember 2021	26	314.144.383.100	314.144.380.600	Issued and fully paid capital - 3,141,443,831 shares as at December 31, 2022 and 3,141,443,806 shares as at December 31, 2021
Saham tresuri	26	(4.731.370.100)	(402.656.500)	Treasury shares
Tambahan modal disetor - neto	27	38.567.738.932	38.567.731.432	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai atas transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali		(499.134.150)	(2.750.113.066)	Difference in value from transactions with Non-controlling interests
Penghasilan (rugl) komprehensif lain				Other comprehensive income (loss)
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan Entitas Anak		5.897.351.681	2.586.247.938	Differences in foreign currency translation of financial statements of Subsidiaries
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan		(802.442.980)	(286.784.029)	Reserve for changes in fair value of financial assets
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	28	4.900.000.000	4.900.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		103.491.095.664	74.860.113.822	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		460.967.622.147	431.638.920.197	Total equity attributable to the Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	29	251.056.407.379	227.001.046.956	Non-controlling interests
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>712.024.029.526</b>	<b>658.639.967.153</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>1.177.807.599.498</b>	<b>1.060.742.742.644</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal 31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>PENJUALAN NETO</b>	30,36	1.498.011.822.265	1.098.352.842.355	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	9,14,31,36	1.161.335.020.516	871.202.519.599	<b>COST OF SALES</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>336.676.801.749</b>	<b>227.150.322.756</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	14			<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban umum dan administrasi	21a,21f,	134.487.298.604	116.086.613.553	General and administrative expenses
Beban penjualan dan pemasaran	24,25,32,36	94.476.576.284	66.711.828.596	Selling and marketing expenses
Pajak final	33	623.342.460	576.004.720	Final tax
Total Beban Usaha		229.587.217.348	183.374.446.869	Total Operating Expenses
<b>LABA USAHA</b>		<b>107.089.584.401</b>	<b>43.775.875.887</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Laba selisih kurs - neto		2.385.608.164	813.167.754	Gain on foreign exchange - net
Pendapatan sewa	36	2.132.524.200	1.871.799.200	Lease income
Pendapatan keuangan	4,5,15	1.296.880.423	375.903.653	Finance income
Pendapatan komisi		1.165.984.286	1.537.417.541	Commission income
Penghasilan dari penjualan sisa produksi		847.656.965	715.148.953	Income from sale of scraps
Laba atas penjualan aset tetap	14	251.685.021	612.128.235	Gain on sale of property, plant and equipment
Beban keuangan	16,18,22,23,	(18.903.672.704)	(20.108.927.190)	Finance expenses
Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha	24,34,36	(7.927.162.193)	(1.133.142.857)	Provision for expected credit losses of of trade receivables
Laba atas penjualan properti investasi	7	-	2.863.249.614	Gain on sale of investment properties
Kerugian atas pengurangan aset hak-guna	14,24	-	(275.316.341)	Loss on termination of right-of-use assets
Lain-lain - neto	36	3.361.166.017	2.495.636.083	Others - net
Total Beban Lain-lain - Neto		(15.389.329.821)	(10.232.935.355)	Total Other Expenses - Net
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>91.700.254.580</b>	<b>33.542.940.532</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	21c			<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
Kini	21d	(20.578.173.237)	(8.799.526.460)	Current
Tangguhan	21e	(6.600.572.041)	(6.718.832.895)	Deferred
Total Beban Pajak Penghasilan		(27.178.745.278)	(15.518.359.355)	Total Income Tax Expense
<b>LABA NETO TAHUN BERJALAN</b>		<b>64.521.509.302</b>	<b>18.024.581.177</b>	<b>NET INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal 31 Desember 2022  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				<i>Item that will be reclassified to profit or loss in subsequent period:</i>
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan Entitas Anak		5.185.092.871	19.088.689	<i>Differences in foreign exchange translation of financial statements of the Subsidiaries</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:</i>
Kauntungan (kerugian) nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	6	(642.952.000)	364.908.000	<i>Unrealized gain (loss) on fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	25	(497.409.612)	457.151.432	<i>Remeasurement of employee benefits liabilities</i>
Pajak penghasilan terkait	21e	109.430.114	(615.454.151)	<i>Related income tax</i>
Total Penghasilan Komprehensif Lain - Neto		4.254.161.373	225.693.970	<i>Total Other Comprehensive Income - Net</i>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF</b>		<b>68.775.670.675</b>	<b>18.250.275.147</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Net income for the year attributable to:</b>
Pemilik Entitas Induk		34.161.161.367	4.670.650.202	<i>The Owners of the Company</i>
Kepentingan Nonpengendali	29	30.360.347.935	13.353.930.975	<i>Non-controlling Interests</i>
<b>Total</b>		<b>64.521.509.302</b>	<b>18.024.581.177</b>	<b>Total</b>
<b>Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income attributable to:</b>
Pemilik Entitas Induk		36.897.131.795	4.833.606.158	<i>The Owners of the Company</i>
Kepentingan Nonpengendali	29	31.678.538.880	13.416.668.989	<i>Non-controlling Interests</i>
<b>Total</b>		<b>68.775.670.675</b>	<b>18.250.275.147</b>	<b>Total</b>
<b>Laba neto per saham dasar dan dilusi yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>	35	<b>10,91</b>	<b>1,49</b>	<b>Basic and diluted earnings per share attributable to the Owners of the Company</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Consolidated Statements of Financial Position  
December 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	110.643.536.616	4,37	102.658.753.215	Cash and cash equivalents
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	-	5,15,37	157.310.000	Restricted cash equivalents
Portofolio efek		6,37		Marketable securities
Pihak ketiga	3.780.832.071		74.750.000	Third parties
Pihak berelasi	5.470.977.395	35	7.046.676.000	Related party
Piutang usaha		7,15,21,37		Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi provisi kerugian kredit ekspektasian masing-masing sebesar Rp 14.825.624.479 dan Rp 8.224.014.780 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	217.258.888.032		260.670.410.345	Third parties - net of provision for expected credit losses of Rp 14,825,624,479 and Rp 8,224,014,780 as at December 31, 2023 and 2022, respectively
Pihak berelasi	44.422.918.461	35	14.782.218.245	Related parties
Piutang lain-lain		8,37		Other receivables
Pihak ketiga	11.248.570.182		2.752.444.927	Third parties
Pihak berelasi	82.970.000	35	1.848.285.027	Related parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan sebesar Rp 1.069.143.708 pada tanggal 31 Desember 2023	372.574.591.553	9,15,21,30	395.217.330.115	Inventories - net of allowance for decline in market values and obsolescence of inventories of Rp 1,069,143,708 as at December 31, 2023
Uang muka	28.310.335.049	10	22.321.679.359	Advances
Beban dibayar di muka	4.215.514.640	11	5.130.951.728	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	6.671.230.603	20a	3.994.101.343	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	1.202.636.723	14,37	109.532.378	Other current assets
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>805.883.001.325</b>		<b>816.764.442.682</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 469.628.657.778 dan Rp 430.150.696.165 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	298.586.580.402	13,15,21,22,23,30,31,32	298.801.605.600	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 469,628,657,778 and Rp 430,150,696,165 as at December 31, 2023 and 2022, respectively
Piutang pihak berelasi	51.745.166.667	35,37	51.000.000.000	Due from related party
Aset pajak tangguhan - neto	5.606.765.951	20e	5.746.169.838	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya	7.762.760.077	14,37	5.495.381.378	Other non-current assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>363.701.273.097</b>		<b>361.043.156.816</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>1.169.584.274.422</b>		<b>1.177.807.599.498</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
Consolidated Statements of Financial Position  
December 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman bank jangka pendek	178.117.461.588	5,7,9,13,15, 21,33,35,37	194.254.061.439	Short-term bank loans
Utang usaha		16,37		Trade payables
Pihak ketiga	102.377.392.338		124.823.794.825	Third parties
Pihak berelasi	2.481.502.662	35	871.231.054	Related parties
Utang lain-lain		17,37		Other payables
Pihak ketiga	5.336.504.953		7.586.505.252	Third parties
Pihak berelasi	519.501.100	35	659.207.491	Related parties
Beban masih harus dibayar	31.114.360.523	18,37	25.689.183.695	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	25.613.753.376	19	19.948.057.552	Advances from customers
Utang pajak	11.686.723.147	20b	16.505.128.322	Taxes payable
Pinjaman pihak berelasi	1.500.000.000	35,37	-	Due to related parties
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun		13,33,37		Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman bank	19.839.383.310	7,9,15,21	13.695.138.363	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	212.627.470	22	96.295.878	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	5.707.623.148	23,31	5.599.092.577	Lease liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>384.506.833.615</b>		<b>409.727.696.458</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		13,33,37		Long-term liabilities - net of current maturities
Pinjaman bank	28.622.619.498	7,9,15,21	28.484.942.736	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	349.601.400	22	335.854.626	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	9.578.714.558	23,31	8.391.764.495	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	21.791.194.985	24,31	18.842.311.657	Employee benefits liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>60.342.130.441</b>		<b>56.055.873.514</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>444.848.964.056</b>		<b>465.783.569.972</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
Consolidated Statements of Financial Position  
December 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan</b>				<b>Equity Attributable to the Owners of the Company</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - par value of Rp 100 per share
Modal dasar - 4.000.000.000 saham				Authorized capital - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.141.443.831 saham	314.144.383.100	25	314.144.383.100	Issued and fully paid capital - 3,141,443,831 shares
Saham treasury	(4.082.790.710)	25	(4.731.370.100)	Treasury shares
Tambahan modal disetor - neto	39.122.499.542	26	38.567.738.932	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai atas transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali	(2.714.396.598)		(499.134.150)	Difference in value from transactions with Non-controlling interests
Penghasilan (rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income (loss)
Selisih kurs penjabaran Entitas Anak luar negeri	5.318.907.664		5.897.351.681	Exchange differences on translation of foreign Subsidiaries
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan	(2.775.012.556)	6	(802.442.980)	Reserve for changes in fair value of financial assets
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	5.000.000.000	27	4.900.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	112.465.028.265		103.491.095.664	Unappropriated
<b>Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan</b>	466.478.618.707		460.967.622.147	<b>Total Equity Attributable to the Owners of the Company</b>
<b>Kepentingan Nonpengendali</b>	258.256.691.659	28	251.056.407.379	<b>Non-controlling Interests</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	724.735.310.366		712.024.029.526	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	1.169.584.274.422		1.177.807.599.498	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
Laporan Laba Rugi  
dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Consolidated Statements of Profit or Loss  
and Other Comprehensive Income  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
<b>PENJUALAN NETO</b>	1.472.856.196.208	29,35	1.498.011.822.265	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	1.110.304.707.373	9,13,30,35	1.161.335.020.516	<b>COST OF SALES</b>
<b>LABA KOTOR</b>	362.551.488.835		336.676.801.749	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Umum dan administrasi	156.088.083.562	13,20f,23,24, 31,35	134.487.298.604	General and administrative expenses
Penjualan dan pemasaran	106.668.053.882	13,32	94.476.576.284	Selling and marketing expenses
Pajak final	404.237.460		623.342.460	Final tax
Jumlah Beban Usaha	263.160.374.904		229.587.217.348	Total Operating Expenses
<b>LABA USAHA</b>	99.391.113.931		107.089.584.401	<b>OPERATING INCOME</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Beban keuangan	(17.337.731.393)	15, 21, 22,23,33, 35	(18.903.672.704)	Finance expenses
Provisi kerugian kredit ekspektasi atas piutang usaha	(6.746.729.169)	7	(7.927.162.193)	Provision for expected credit losses of trade receivables
Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(1.066.889.039)	9	-	Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories
Laba (rugi) atas penjualan aset tetap	(386.186.793)	13	251.685.021	Gain (loss) on sale of property, plant and equipment
Pendapatan keuangan	6.623.007.886	4,5,14,35	1.296.880.423	Finance income
Pendapatan komisi	3.054.893.273		1.165.984.286	Commission income
Pendapatan sewa	2.057.888.137	35	2.132.524.200	Lease income
Penyesuaian aset imbalan kerja	2.030.529.699	24	-	Adjustment of plan assets for employee benefits
Laba selisih kurs - neto	1.022.947.589		2.385.608.164	Gain on foreign exchange - net
Penghasilan dari penjualan sisa produksi	635.055.592		847.656.965	Income from sale of scraps
Laba atas penghentian sewa	4.131.344	13,23	-	Gain on termination of leases
Lain-lain - neto	1.770.443.435	35	3.361.166.017	Others - net
Jumlah Beban lain-lain - Neto	(8.338.639.439)		(15.389.329.821)	Total Other Expenses - Net
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	91.052.474.492		91.700.254.580	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
Kini	(22.644.275.360)	20c	(20.578.173.237)	Current
Tangguhan	(231.421.236)	20d 20e	(6.600.572.041)	Deferred
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	(22.875.696.596)		(27.178.745.278)	Total Income Tax Expense
<b>LABA NETO TAHUN BERJALAN</b>	68.176.777.896		64.521.509.302	<b>NET INCOME FOR THE YEAR</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
Laporan Laba Rugi  
dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2023 dan 2022  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Consolidated Statements of Profit or Loss  
and Other Comprehensive Income  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs penjabaran Entitas Anak luar negeri	(959.857.105)		5.185.092.871	Exchange differences on translation of foreign Subsidiaries
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Kerugian nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(2.076.398.605)	6	(542.952.000)	Unrealized loss on fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(418.260.678)	24	(497.409.612)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Pajak atas pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	92.017.349	20e	109.430.114	Tax relating to items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
<b>JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - NETO</b>	<b>(3.362.499.039)</b>		<b>4.254.161.373</b>	<b>TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>	<b>64.814.278.857</b>		<b>68.775.670.675</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>JUMLAH LABA NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Perusahaan	38.089.375.138		34.161.161.367	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	30.087.402.758	28	30.360.347.935	Non-controlling Interests
	<b>68.176.777.896</b>		<b>64.521.509.302</b>	
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Perusahaan	35.357.629.944		36.897.131.795	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	29.456.648.913	28	31.878.538.880	Non-controlling Interests
	<b>64.814.278.857</b>		<b>68.775.670.675</b>	
<b>LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN</b>	<b>12,23</b>	<b>34</b>	<b>10,91</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE COMPANY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Consolidated Statements of Financial Position  
December 31, 2024 and 2023  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	150.853.127.251	4,36	110.643.536.616	Cash and cash equivalents
Portofolio efek		5,36		Marketable securities
Pihak ketiga	10.445.822.193		3.787.999.466	Third parties
Pihak berelasi	9.069.434.400	34	5.463.810.000	Related party
Piutang usaha		6,14,20,36		Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi provisi kerugian kredit ekspektasian masing-masing sebesar Rp 5.270.301.441 dan Rp 14.825.624.479 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	246.428.532.539		217.258.888.032	Third parties - net of provision for expected credit losses of Rp 6,270,301,441 and Rp 14,825,624,479 as at December 31, 2024 and 2023, respectively
Pihak berelasi	23.467.042.944	34	44.422.918.461	Related parties
Piutang lain-lain		7,36		Other receivables
Pihak ketiga	6.025.084.419		11.248.570.182	Third parties
Pihak berelasi	83.630.000	34	82.970.000	Related parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan sebesar Rp 152.478.813 dan Rp 1.069.143.708 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	394.039.759.215	8,14,20,29	372.574.591.553	Inventories - net of allowance for decline in market values and obsolescence of inventories of Rp 152,478,813 and Rp 1,069,143,708 as at December 31, 2024 and 2023, respectively
Uang muka	16.069.098.803	9, 34	28.310.335.049	Advances
Beban dibayar di muka	6.112.683.055	10	4.215.514.640	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	9.874.010.602	19a	6.671.230.603	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	14.619.532	13,36	1.202.636.723	Other current assets
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>872.482.844.953</b>		<b>805.883.001.325</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 509.801.361.335 dan Rp 469.628.657.778 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	330.591.321.429	12,14,20,21, 22,29,30,31	298.586.580.402	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 509,801,361,335 and Rp 469,628,657,778 as at December 31, 2024 and 2023, respectively
Piutang pihak berelasi	45.180.361.009	34,36	51.745.166.667	Due from related party
Aset pajak tangguhan - bersih	2.716.497.842	19e	5.606.765.951	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya	8.375.493.482	13,36	7.762.760.077	Other non-current assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>386.863.673.762</b>		<b>363.701.273.097</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>1.259.346.518.715</b>		<b>1.169.584.274.422</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
Consolidated Statements of Financial Position  
December 31, 2024 and 2023  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman bank jangka pendek	187.639.479.042	6, 8, 12, 14, 20, 32, 34, 36	178.117.461.588	Short-term bank loans
Utang usaha		15, 36		Trade payables
Pihak ketiga	126.591.728.915		102.377.392.338	Third parties
Pihak berelasi	204.794.307	34	2.481.502.662	Related parties
Utang lain-lain		16, 36		Other payables
Pihak ketiga	11.796.800.056		5.336.504.953	Third parties
Pihak berelasi	1.056.665.494	34	519.501.100	Related parties
Beban akrual	34.809.733.064	17, 36	31.114.360.523	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	26.272.645.712	18	25.613.753.376	Advances from customers
Utang pajak	12.763.095.591	19b	11.686.723.147	Taxes payable
Pinjaman pihak berelasi	-	34, 36	1.500.000.000	Due to related parties
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun		12, 32, 36		Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman bank	32.508.517.290	6, 8, 14, 20	19.839.383.310	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	499.429.652	21	212.627.470	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	5.352.242.097	22, 30	5.707.623.148	Lease liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>439.495.131.220</b>		<b>384.506.833.615</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		12, 32, 36		Long-term liabilities - net of current maturities
Pinjaman bank	28.571.641.164	6, 8, 14, 20	28.622.619.498	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	147.479.985	21	349.601.400	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	5.987.698.002	22, 30	9.578.714.558	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	14.562.281.565	23, 30	21.791.194.985	Employee benefits liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>49.269.100.716</b>		<b>60.342.130.441</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>488.764.231.936</b>		<b>444.848.964.056</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
Consolidated Statements of Financial Position  
December 31, 2024 and 2023  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan</b>				<b>Equity Attributable to the Owners of the Company</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - par value of Rp 100 per share
Modal dasar - 4.000.000.000 saham				Authorized capital - 4,000,000,000 shares
Ditempatkan dan disetor penuh - 3.141.443.831 saham	314.144.383.100	24	314.144.383.100	Issued and fully paid capital - 3,141,443,831 shares
Saham treasury	(6.769.538.123)	24	(4.082.790.710)	Treasury shares
Tambahan modal disetor - bersih	39.126.860.455	25	39.122.499.542	Additional paid-in capital - net
				Difference in value
Selisih nilai atas transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali	(3.173.399.189)		(2.714.396.598)	from transactions with Non-controlling Interests
Penghasilan (rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income (loss)
Selisih kurs penjabaran Entitas Anak luar negeri	7.060.485.751		5.318.907.664	Exchange differences on translation of foreign Subsidiaries
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan	(1.653.229.560)	5	(2.775.012.556)	Reserve for changes in fair value of financial assets
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	5.100.000.000	26	5.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	140.428.010.665		112.465.028.265	Unappropriated
<b>Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan</b>	494.263.573.099		466.478.618.707	<b>Total Equity Attributable to the Owners of the Company</b>
<b>Kepentingan Nonpengendali</b>	276.318.713.680	27	258.256.691.659	<b>Non-controlling Interests</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	770.582.286.779		724.735.310.366	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	1.259.346.518.715		1.169.584.274.422	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
Laporan Laba Rugi  
dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
Consolidated Statements of Profit or Loss  
and Other Comprehensive Income  
For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	1.518.058.140.222	28,34	1.472.856.196.208	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	1.123.634.145.438	8,12,29,34	1.110.304.707.373	<b>COST OF SALES</b>
<b>LABA KOTOR</b>	394.423.994.784		362.551.488.835	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Umum dan administrasi	156.665.859.721	12,19f,22,23, 30,34	156.088.083.562	General and administrative expenses
Penjualan dan pemasaran	118.178.483.274	12,31	106.668.053.882	Selling and marketing expenses
Pajak final	614.368.224		404.237.460	Final tax
Jumlah Beban Usaha	275.458.711.219		263.160.374.904	Total Operating Expenses
<b>LABA USAHA</b>	118.965.283.565		99.391.113.931	<b>OPERATING INCOME</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Beban keuangan	(17.738.339.330)	14, 20, 21,22,32, 34	(17.287.731.393)	Finance expenses
Provisi kerugian kredit ekspektasi atas piutang usaha - bersih	(876.396.199)	6	(6.746.729.169)	Provision for expected credit losses of trade receivables - net
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	(868.094.674)		1.022.947.589	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(151.852.910)	8	(1.066.889.039)	Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories
Pendapatan keuangan	3.836.192.067	4,5,34	6.623.007.886	Finance income
Pendapatan sewa	2.041.575.000	34	2.007.888.137	Lease income
Penyesuaian liabilitas imbalan kerja	1.223.818.967	23	2.030.529.699	Adjustment on employee benefits liabilities
Laba (rugi) atas penjualan aset tetap	810.206.087	12	(386.186.793)	Gain (loss) on sale of property, plant and equipment
Penghasilan dari penjualan sisa produksi	581.948.142		635.055.592	Income from sale of scraps
Pendapatan komisi	35.524.324		3.054.893.273	Commission income
Laba atas penghentian sewa	-	12,22	4.131.344	Gain on termination of leases
Lain-lain - bersih	2.174.014.322	34	1.770.443.435	Others - net
Jumlah Beban lain-lain - Bersih	(8.931.404.204)		(8.338.639.439)	Total Other Expenses - Net
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	110.033.879.361		91.052.474.492	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
Kini	(24.215.479.578)	19c	(22.644.275.360)	Current
Tangguhan	(2.916.639.703)	19d 19e	(231.421.236)	Deferred
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	(27.132.119.281)		(22.875.696.596)	Total Income Tax Expense
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	82.901.760.080		68.176.777.896	<b>NET INCOME FOR THE YEAR</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
Laporan Laba Rugi  
dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2024 dan 2023  
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRISULA INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
Consolidated Statements of Profit or Loss  
and Other Comprehensive Income  
For the Years Ended  
December 31, 2024 and 2023  
(Figures are Presented in Rupiah,  
unless Otherwise Stated)

	2024	Catatan/ Notes	2023	
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs penjabaran Entitas Anak luar negeri	3.293.929.306		(959.857.105)	Exchange differences on translation of foreign Subsidiaries
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Kerugian nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.152.418.770	5	(2.076.398.605)	Unrealized loss on fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(119.870.882)	23	(418.260.678)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Pajak atas pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	26.371.594	19e	92.017.349	Tax relating to items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
<b>JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - BERSIH</b>	<b>4.352.848.788</b>		<b>(3.362.499.039)</b>	<b>TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>	<b>87.254.608.868</b>		<b>64.814.278.857</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>JUMLAH LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Perusahaan	46.767.523.372		38.089.375.138	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	36.134.236.708	27	30.087.402.758	Non-controlling Interests
	<b>82.901.760.080</b>		<b>68.176.777.896</b>	
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Perusahaan	49.584.142.236		35.357.629.944	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	37.670.466.632	27	29.456.648.913	Non-controlling Interests
	<b>87.254.608.868</b>		<b>64.814.278.857</b>	
<b>LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN</b>	<b>15,02</b>	<b>33</b>	<b>12,23</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE COMPANY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.